

LAPORAN KINERJA TAHUN 2024



**DINAS PERINDUSTRIAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan ridho-NYA, penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tahun 2024 ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Kewajiban menyusun LKj didasarkan pada Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999.

Laporan Kinerja (LKj), sebagai laporan pertanggungjawaban Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi.

Melalui LKj tahun 2024, Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2024, sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategis 2021-2026 dan Rencana Kerja Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan merujuk pada indikator kinerja input, output, dan outcome, yang telah ditetapkan dan direalisasikan pertahun.

LKj Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024 disusun berdasarkan masukan dari seluruh unit kerja lingkup Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan kendala Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya pada tahun 2024.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Banjarbaru, Januari 2025

Kepala Dinas,



H. Abdul Rahim, S.Sos., M.Pd

Pembina Utama Muda

NIP. 19681117 199002 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Perindustrian disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja pada tahun 2024. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) atau Unit Kerja di dalamnya, diminta untuk membuat Laporan Kinerja (LKJ) secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Dalam Rencana Strategis Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan 2021 – 2026, telah dijabarkan Visi yakni “**Kalimantan Selatan Maju (Makmur, Sejahtera dan Berkelanjutan) sebagai gerbang Ibukota Negara**”. Visi dimaksud telah dituangkan pada Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target yang akan dicapai pada tahun 2024 sebagai berikut :

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Target
Mendorong Pertumbuhan Ekonomi yang Merata	Meningkatnya Perekonomian Daerah	Meningkatnya Nilai Tambah Hasil Industri, Perdagangan, Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Pariwisata	LPE Industri	3,65% - 4,65%
		Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri	Persentase Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	14,76%
		Meningkatnya Tenaga Kerja Sektor Industri	Persentase Tenaga Kerja yang Terserap Pada Sektor Industri	5,04%

Secara umum gambaran pencapaian kinerja Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2024 sebagai berikut :

- 1 Berdasarkan data BPS Regional Kalimantan Selatan realisasi pencapaian **LPE Industri** Tahun 2024 sebesar 4,83% melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 3,65%. Dibandingkan dengan provinsi lain regional Kalimantan, LPE Industri Kalimantan Selatan melebihi Kalimantan Tengah (-0,02%), Kalimantan Timur (0,23%), Kalimantan Utara (3,37%) dan Kalimantan Barat (3,20%). Capaian LPE Industri Kalimantan Selatan lebih tinggi dari LPE Industri Nasional (4,43%).
- 2 **Persentase Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB** Tahun 2024 sebesar 10,95% sehingga masih belum mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 14,76% (tingkat ketercapaian 74,19%) dikarenakan minimnya SDM industri yang terampil, minimnya tingkat pendidikan yang mendukung pengembangan sumber daya manusia dan kurangnya fasilitasi terhadap pelaku industri sehingga daya saing sektor industri belum meningkat. Sedangkan dari sisi **Persentase Tenaga Kerja yang Terserap Pada Sektor Industri** mencapai 7,74% dengan capaian 153,57% dari target yang ditetapkan 5,04%.

Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan dan Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam pada tahun 2024 mendapat alokasi anggaran APBD masing-masing yaitu :

- a) Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan mendapat alokasi anggaran untuk tahun 2024 sebesar Rp. 23.381.365.302,00,- dan terealisasi sebesar Rp. 18.306.968.037,- atau (78,30%) dan realisasi fisik sebesar (97%).
- b) Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan mendapat alokasi anggaran untuk tahun 2024 sebesar Rp. 1.676.435.060,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.577.135.511,- atau sebesar (94,08%) dan realisasi fisik sebesar (100%).

Tahun 2024 berbagai upaya dilaksanakan untuk meningkatkan sisi ekonomi, Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan sebagai salah satu pendukung atas pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Selatan khususnya sektor industri tetap berusaha melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait peningkatan kualitas dan kuantitas pelaku industri baik dari sisi peningkatan produktivitas, pemanfaatan produk sumber daya alam dan peningkatan kualitas SDM pelaku industri.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum Pembentukan dan Tugas Organisasi.....	1
C. Struktur Organisasi	2
D. Isu Strategis SKPD	4
E. Sistematika Penyajian	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	7
A. Rencana Strategis	7
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi.....	15
B. Akuntabilitas Keuangan.....	141
BAB IV PENUTUP	155
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memperhatikan amanat Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Rencana Strategis Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 - 2026, Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan dituntut untuk mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan APBD sebagai perwujudan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya.

Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan sebagai salah satu perangkat Gubernur berkewajiban menyampaikan pertanggungjawaban dalam mengelola berbagai kegiatan pada tahun anggaran 2024. Instrumen pertanggungjawaban tersebut berupa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan kinerja instansi pemerintah / SKPD yang bersangkutan melalui sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Pencapaian kinerja didasarkan kepada strategis perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Untuk mengetahui seberapa besar penetapan target kinerja dapat dicapai serta kendala-kendala apa yang menghambat pencapaian kinerja perlu dievaluasi sebagai bahan penyempurnaan kebijakan pada tahun mendatang. Dalam perwujudan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan dan atas dasar mandat yang telah diberikan oleh Gubernur Kalimantan Selatan kepada Kepala Dinas, disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan untuk Tahun 2024.

B. Dasar Hukum Pembentukan dan Tugas Organisasi

Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan merupakan Organisasi yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Gubernur Kalimantan Selatan, dibentuk dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan nomor 047 Tahun 2023 tentang Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Perindustrian, dan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 012 Tahun 2023 tentang Kedudukan,

Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Dinas Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan bidang perindustrian.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang Perindustrian;
- b. Koordinasi pelaksanaan kebijakan kerjasama, pengawasan, dan promosi investasi industri;
- c. Koordinasi pelaksanaan kebijakan pembangunan sumber daya industri;
- d. Koordinasi pelaksanaan kebijakan sarana, prasarana dan pemberdayaan industri;
- e. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian Unit Pelaksana Teknis Daerah;
- f. Pengelolaan kegiatan kesekretariatan; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

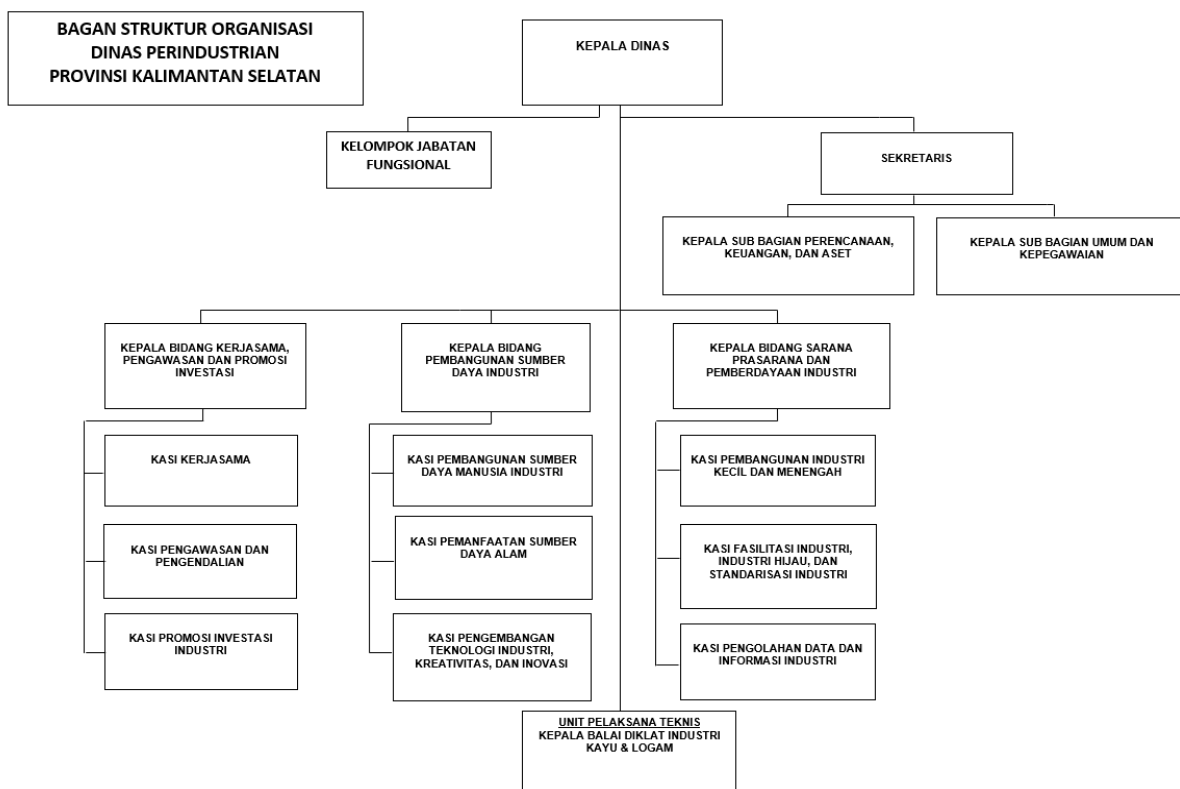
C. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan terdiri dari 1 (satu) Kepala Dinas, 1 (satu) Sekretaris Dinas dengan 2 (dua) Kepala Sub bagian, 3 (tiga) Kepala Bidang dengan 9 (sembilan) Kepala Seksi, 1 (satu) Kepala Unit Pelayanan Teknis dengan 1 (satu) Kepala Sub Bagian dan 2 (dua) Kepala Seksi pada Unit Pelayanan Teknis.

1. **Kepala Dinas**, membawahi 1 (satu) Sekretaris, 3 (tiga) Kepala Bidang dan 9 (sembilan) Kepala Sub Bagian / Kepala Seksi beserta staf di lingkungan Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan.
2. **Sekretaris Dinas**, membawahi 2 (dua) Kepala Sub Bagian, yaitu Kepala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
3. **Kepala Bidang Kerjasama, Pengawasan dan Promosi Investasi Industri** membawahi 3 (tiga) Kepala Seksi yaitu : Kepala Seksi Kerjasama, Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian, dan Kepala Seksi Promosi Investasi Industri.

4. **Kepala Bidang Pembangunan Sumber Daya Industri** membawahi 3 (tiga) Kepala Seksi yaitu : Kepala Seksi Pembangunan Sumber Daya Manusia Industri, Kepala Seksi Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Kepala Seksi Pengembangan Teknologi Industri Kreativitas dan Inovasi.
5. **Kepala Bidang Sarana, Prasarana dan Pemberdayaan Industri** membawahi 3 (tiga) Kepala Seksi, yaitu : Kepala Seksi Pembangunan Industri Kecil dan Menengah, Kepala Seksi Fasilitas Industri, Industri Hijau dan Standarisasi Industri, dan Kepala Seksi Pengolahan Data dan Informasi Industri.
6. **Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam** membawahi: Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Pendidikan dan Pelatihan Kayu, dan Kepala Seksi Pendidikan dan Pelatihan Logam.

Untuk lebih jelasnya struktur organisasi Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan dapat dilihat sebagai berikut ini :



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas

D. Isu Strategis SKPD

Adapun yang menjadi isu-isu strategis Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan yaitu “**Masih Rendahnya Daya Saing pada Sektor Industri**” dan “**Rendahnya Nilai Tambah Industri**”. Masalah yang dihadapi Dinas Perindustrian antara lain:

1. Pemasaran yang terbatas;
2. Lemahnya struktur industri;
3. Terbatasnya IKM yang memiliki izin usaha;
4. Masih rendahnya kualitas SDM industri;
5. Lambatnya investasi di sektor hilir industri;
6. Belum optimalnya pemanfaatan produk SDA lokal menjadi produk unggulan; dan
7. Masih rendahnya produktivitas industri.

Solusi yang tepat dari Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan dalam mengatasi masalah tersebut, antara lain:

1. Pembangunan sumber daya manusia industri melalui pendidikan vokasi dan pelatihan industri berbasis kompetensi;
2. Pembangunan infrastruktur kompetensi dan sertifikat kompetensi tenaga kerja industri;
3. Pemanfaatan produk unggulan sumber daya alam agar dapat bersaing dan berkualitas;
4. Meningkatkan diversifikasi produk agar bernilai tinggi;
5. Memperluas program kemitraan antara industri besar dan IKM;
6. Meningkatkan penetrasi ekspor ke pasar tradisional dan pasar nontradisional;
7. Memfasilitasi pelaku ekspor dan usaha yang berpotensi menjadi eksportir; dan
8. Peningkatan pengawasan dan pengendalian izin usaha industri.

Tindak lanjut dari Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan dalam pemenuhan solusi yang telah dijelaskan, antara lain:

1. Menyiapkan dokumen perencanaan Hilirisasi Industri dan Suplai Chain sebagai bahan promosi investasi Hilirisasi Industri pengolahan :
 - Karet menjadi ban mobil;
 - Sawit menjadi produk Oleo Energi, Oleo Fiber, Oleo Food dan Oleo Chemical;
 - Batubara menjadi Methanol, Dimethyl Ether, Mono Ethylene Glycol, Amoniak, Pupuk, Soda Ash, Silika dan Kaca;

- Mineral logam (bijih besi) menjadi Sponge Iron, Pig Iron, Baja Karbon, Baja Paduan, Precursor Battery dan Battery.
2. Melakukan perubahan Perda RPIP (Rencana Pembangunan Industri Provinsi) Perda Nomor 19 Tahun 2018 guna meningkatkan produksi dan investasi sektor industri pada target dan sasaran baru dengan pertimbangan :
- Terlampauinya beberapa parameter sasaran industri seperti Laju Pertumbuhan Ekonomi, Produk Domestik Regional Bruto, Investasi Industri dan Nilai Ekspor Industri Pengolahan Tanpa Migas;
 - Beberapa produk unggulan daerah yang belum tercover, seperti :
 - Pengelolaan sawit jadi Oleo Energi dan Oleo Fiber;
 - Pengolahan mineral bijih besi dan bijih nikel menjadi Nickel Matte, Precursor Battery dan Battery;
 - Pengolahan batubara menjadi Methanol, Dimethyl Ether, Mono Ethylene Glycol, Amoniak, Pupuk, Soda Ash, Silika dan Kaca; dan
 - Pemanfaatan karet menjadi produk aspal karet.
3. Memberikan pelatihan dan pendampingan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia industri, seperti :
- Pelatihan animasi proses produksi;
 - Pelatihan desain grafis kemasan produk;
 - Pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam;
4. Mewujudkan industri yang kuat, bertumbuh dan berkembang melalui :
- Memberikan fasilitasi Halal;
 - Memberikan sertifikat SNI;
 - Memberikan fasilitasi TKDN; dan
 - Membantu fasilitasi legalitas Sentra IKM.
5. Mempromosikan produk usaha industri terutama IKM dalam kegiatan pameran yang dilaksanakan tiap tahun.
6. Terpenuhinya komitmen dalam proses perolehan Perizinan Industri, Pemantauan dan Pengawasan.
7. Mewujudkan sistem informasi industri yang berkualitas dengan meningkatkan akses pelaku industri ke aplikasi SIINas (Sistem Informasi Industri Nasional).

E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Tahun 2024 sebagai berikut :

- BAB I Pendahuluan, berisi penjelasan singkat tentang latar belakang penyusunan, tugas pokok dan fungsi, urusan yang ditangani dan Organisasi Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menjalankan dan menjabarkan tugas pokok fungsi atas urusan yang ditangani
- BAB II Perencanaan dan Penetapan Kinerja, menyajikan secara ringkas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2021 – 2026, Rencana Kerja Pemerintah Daerah pada tahun 2024 dan Penetapan Kinerja Tahun 2024
- BAB III Akuntabilitas kinerja, menyajikan analisis pencapaian kinerja, keberhasilan dan kegagalan, sebagai pertanggungjawaban pencapaian hasil tahun 2024
- BAB IV Penutup, menjelaskan kesimpulan hasil menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Agenda pembangunan bidang ekonomi sebagaimana tertuang pada misi kedua dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2026 adalah “Mendorong Pertumbuhan Ekonomi yang Merata”. Dengan sasaran yang terkait langsung dengan Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu **“Meningkatnya Nilai Tambah Hasil Industri, Perdagangan, Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Pariwisata”**.

Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan bertugas membantu Gubernur dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang Perindustrian. Dalam kurun waktu 2021-2026 dengan berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama 5 (lima) tahun dan memperhitungkan potensi, peluang, serta kendala yang ada maupun tantangan yang mungkin terjadi. Dalam rangka mendukung misi dan tujuan dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2026 tersebut, maka Kepala Dinas telah menetapkan Visi Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu menjadikan **“Terwujudnya Kalimantan Selatan sebagai Wilayah Industri yang Maju dan Berdaya Saing Tinggi Pada Tahun 2038”**.

Dalam rangka mencapai visi tersebut, Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan menetapkan 4 (empat) misi, yaitu :

1. Meningkatkan pengelolaan sumber daya unggulan daerah secara efisien yang mampu mendukung pengembangan komoditas industri unggulan;
2. Meningkatkan industri-industri hilir lanjutan yang mandiri, berdaya saing dan maju untuk meningkatkan nilai tambah dan kompetensi industri daerah;
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang produktif dan berdaya saing; dan
4. Mempercepat pembangunan dan penguatan infrastruktur dan fasilitas industri.

Dalam rangka implementasi atau penjabaran dari misi, ditetapkan tujuan yang merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan pada kurun waktu tertentu, yaitu satu sampai lima tahun kedepan dalam tahun 2021-2026, serta menggambarkan arah strategis organisasi, perbaikan-perbaikan yang ingin dicapai sesuai dengan tugas dan fungsi, serta meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun Tujuan dan Sasaran Dinas Perindustrian untuk periode 2021-2026 sebagai berikut :

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Target Kinerja Pada Tahun Ke -					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Perekonomian Daerah (RPJMD)		LPE Pertumbuhan Ekonomi (LPE)	3,48%	4,0-4,5%	4,5-5,2%	5,2-6,0%	6,0-6,24%	6,24-6,5%
	Meningkatnya Nilai Tambah Hasil Industri, Perdagangan, Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Pariwisata (RPJMD)	LPE Sektor Industri Pengolahan	6,23%	1,9-2,57%	2,5-3,65%	3,65-4,65%	4,5-5,25%	5,25-6,5%
Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri (Renstra)		Persentase Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	13,54%	14,12%	14,44%	14,76%	15,08%	15,40%
	Meningkatnya Tenaga Kerja Sektor Industri	Persentase Tenaga Kerja yang Terserap Pada Sektor Industri	N/A	4,96%	5%	5,04%	5,08%	5,12%

Sumber Data : diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Sasaran Strategis Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan diatas akan dicapai melalui 4 (empat) program yang dilaksanakan oleh masing-masing unit eselon III sesuai dengan tugas dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah yang kemudian dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi Dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah. Adapun 4 (empat) program tersebut sebagai berikut :

Program Prioritas

1. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri;
2. Program Pengendalian Izin Usaha Industri; dan
3. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional.

Program Penunjang

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi.

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja merupakan pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja / kesepakatan kinerja / perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki.

Adapun Perjanjian Kinerja tahun 2024 Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan sebagai berikut :

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Eselon II				
1.	Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri	Persentase Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	%	14,76
		Persentase Tenaga Kerja yang Terserap Pada Sektor Industri	%	5,04
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Nilai IKM	Poin	90
		Jumlah Inovasi Publik yang Direncanakan	Inovasi	1
Eselon III (Kabid Pembangunan Sumber Daya Industri)				
2.	Meningkatnya Nilai Produksi Sektor Industri	Peningkatan Produktivitas Sektor Industri	Juta Rp	43,84
Eselon IV (Kasi Pemanfaatan SDA)				
A	Meningkatnya Pemanfaatan Sumber Daya Alam	Persentase Pemanfaatan Sumber Daya Alam	%	37,38
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Dokumen	1
Eselon IV (Kasi Pengembangan Teknologi Industri, Kreativitas dan Inovasi)				
B	Meningkatnya Industri yang Menerapkan Teknologi Tepat Guna	Persentase Industri yang Menerapkan Teknologi Tepat Guna	%	25
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Dokumen	1
Eselon IV (Kasi Pembangunan Sumber Daya Manusia Industri)				
C	Meningkatnya SDM Industri yang Terampil	Persentase SDM Industri yang Terampil	%	6
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Dokumen	1

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Eselon III (Kabid Kerjasama, Pengawasan dan Promosi Investasi)				
3.	Meningkatnya Investasi Sektor Industri	Persentase Peningkatan Investasi Sektor Industri	%	14,86
	Meningkatnya Pengawasan Sektor Industri	Persentase Industri yang Berizin	%	1,86
Eselon IV (Kasi Kerjasama)				
A	Meningkatnya Pertumbuhan dan Perkembangan Industri	Persentase Industri Kecil dan Menengah yang Naik Kelas	%	4,86
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Dokumen	1
Eselon IV (Kasi Pengawasan dan Pengendalian)				
B	Terselenggaranya Fasilitasi Pengawasan Izin Usaha Industri	Jumlah Industri Baru yang Diterbitkan Izin Usaha Efektifnya	Perusahaan	10
		Jumlah Industri yang Menindaklanjuti Hasil Evaluasi Pengawasan	Perusahaan	40
	Terselenggaranya Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup Perizinan Usaha Industri, Perizinan Perluasan Usaha Industri, Perizinan Kawasan Industri dan Perizinan Perluasan Kawasan Industri Kewenangan Provinsi	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup Perizinan Usaha Industri, Perizinan Perluasan Usaha Industri, Perizinan Kawasan Industri dan Perizinan Perluasan Kawasan Industri Kewenangan Provinsi	Dokumen	40
Eselon IV (Kasi Promosi dan Investasi)				
C	Meningkatnya Daya Saing Sektor Industri	Jumlah Produk Industri yang Masuk Pasar Dalam Negeri dan Ekspor	Produk	107
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Dokumen	1
Eselon III (Kabid Sarana, Prasarana dan Pemberdayaan Industri)				
4.	Meningkatnya Pertumbuhan dan Perkembangan Sektor Industri	Persentase Pertumbuhan Sektor Industri	%	6,25
	Meningkatnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Persentase Tersedianya Informasi Industri secara Lengkap dan Terkini	%	100
Eselon IV (Kasi Pembangunan Industri Kecil dan Menengah)				
A	Terbangunnya Sentra IKM	Jumlah Dokumen Sentra IKM yang Difasilitasi	Dokumen	3
	Tumbuhnya Wirausaha Baru Industri	Jumlah Dokumen Calon Wirausaha Baru Industri	Dokumen	144
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Dokumen	2

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Eselon IV (Kasi Fasilitas Industri, Industri Hijau dan Standarisasi Industri)				
B	Meningkatnya Kualitas Produk Industri	Persentase Produk Industri yang Bersertifikat SNI	%	91,67
		Persentase Produk Industri yang Bersertifikat HALAL	%	13
		Jumlah Industri yang Bersertifikat TKDN	Industri	10
		Persentase Industri yang Bersertifikat Industri Hijau	%	14,29
		Persentase Kawasan Industri yang Operasional	%	40
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Dokumen	3
Eselon IV (Kasi Pengolahan Data dan Informasi Industri)				
C	Terwujudnya Ketepatan Waktu Penyampaian Data dan Informasi Industri	Persentase Tingkat Ketepatan Waktu Penyampaian Data dan Informasi Industri Secara Periodik	%	100
	Tersedianya Data dan Informasi Industri yang Akurat	Jumlah Dokumen Data dan Informasi Industri yang Valid	Dokumen	4
	Terfasilitasinya Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitas Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Dokumen	1
	Terdiseminasi dan Terpublikasikannya Data Informasi dan Analisis Industri Kabupaten/Kota Melalui SIINas	Jumlah Dokumen Hasil Diseminasi dan Publikasi Data Informasi dan Analisis Industri Kabupten/Kota Melalui SIINas	Dokumen	4
Eselon III (Sekretaris Dinas)				
5.	Meningkatnya Pelayanan Sarana Prasarana, Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Umum SKPD yang Terlaksana	%	100
		Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan yang Terlaksana	%	100
		Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Terlaksana	%	100
		Persentase Penyelenggaraan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Terlaksana	%	100
	Meningkatnya Kualitas Perencanaan, Pelaporan Kinerja dan Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Terlaksana	%	100
		Persentase Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Yang Terlaksana	%	100
	Meningkatnya Kualitas SDM Perangkat Daerah	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah Yang Dilaksanakan	%	100

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Eselon IV (Kasubbag Umum dan Kepegawaian)				
A	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	Unit	10
		Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	5
		Jumlah Peralatan dan Mesin yang Dipelihara	Unit	31
		Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	2
		Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	30
	Terlaksananya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	12
		Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	12
		Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	12
		Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	12
		Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	12
		Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	12
	Terlaksananya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	35
	Terlaksananya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12
		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	12
	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas SDM Perangkat Daerah	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Orang	5
Eselon IV (Kasubbag Perencanaan, Keuangan dan Aset)				
B	Terlaksananya Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	4
	Terlaksananya Penyelenggaraan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	2
	Terlaksananya Penyelenggaraan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Bulan	12
	Terlaksananya Penyelenggaraan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Dokumen	12
	Terlaksananya Penyelenggaraan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Dokumen	12

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
	Terlaksananya Penyelenggaraan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Laporan	1
Eselon III (Ka. UPT Balai Diklat Industri Kayu dan Logam)				
6.	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Bidang Teknologi	Persentase Produk yang Dihasilkan Melalui Penerapan Technological Readiness Level (TRL) Skala 9	%	5
	Meningkatnya Pelayanan Sarana Prasarana dan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian Pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Umum SKPD yang Terlaksana	%	100
		Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terlaksana	%	100
		Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terpelihara	%	100
	Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Kinerja dan Keuangan Pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam	Persentase Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Terlaksana	%	100
		Persentase Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang Terlaksana	%	100
		Persentase Dokumen Pelaporan Keuangan Sesuai dengan Ketentuan yang terselesaikan	%	100
Eselon IV (Kasi Pelatihan Kayu)				
A	Meningkatnya Inovasi Teknologi Berbasis Kayu	Jumlah Produk Industri Kayu yang Dirancang Bangun dan Direkayasa	Produk	2
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Dokumen	1
Eselon IV (Kasi Pelatihan Logam)				
B	Meningkatnya Inovasi Teknologi Berbasis Logam	Jumlah Produk Industri Logam yang Dirancang dan Direkayasa	Produk	2
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Dokumen	1
Eselon IV (Ka. Tata Usaha)				
C	Terlaksananya Administrasi Umum dan Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Pelayanan Administrasi Umum dan Kepegawaian Perangkat Daerah yang terlaksana	Dokumen	12
	Terlaksananya Pengadaan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Dokumen Pengadaan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Terlaksana	Dokumen	12
	Terlaksananya Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Dokumen Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terlaksana	Dokumen	12

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
	Terlaksananya Perencanaan serta Pelaporan Keuangan dan Aset	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala dan dokumen terkait sarana dan prasarana	Dokumen	12

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan. Pengukuran kinerja merupakan hasil penilaian yang sistematik dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja yang diperoleh dari dua sumber yakni (a) data internal Dinas dan (b) data eksternal berasal dari luar instansi. Dalam rangka memberikan kesimpulan pengukuran kinerjanya, Provinsi Kalimantan Selatan menetapkan kategorisasi pencapaian kinerja sesuai Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 12 Tahun 2015 tentang pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan capaian rata-rata atas indikator kinerja menjadi enam kategori sebagai berikut :

Tabel 3. Kategori Pencapaian Kinerja

No.	Rentang Capaian	Kategori Capaian
I	Lebih dari 90%	Sangat Memuaskan
II	Diatas 80% sampai dengan 90%	Memuaskan
III	Diatas 70% sampai dengan 80%	Sangat Baik
IV	Diatas 60% sampai dengan 70%	Baik
V	Diatas 50% sampai dengan 60%	Cukup
VI	Kurang dari 50%	Kurang

1. Sasaran RPJMD

Adapun target dan realisasi sasaran strategis dan indikator kinerja utama Gubernur Kalsel yang di emban oleh Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan yang merupakan pencapaian dalam RPJMD sebagai berikut :

Tabel 4. Capaian Kinerja RPJMD yang Diemban SKPD

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Nilai Tambah Hasil Industri, Perdagangan, Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Pariwisata	LPE Industri	3,65 - 4,65%	4,83%	132,33%
Kategori Capaian					Sangat Memuaskan

Sumber Data : BPS Prov.Kalsel



Gambar 2. Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pada PDRB Tahun 2024

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 5. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Realisasi						Tahun 2024		
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
1	LPE Industri	4,34%	1,72%	-3,63%	6,01%	3,31%	3,01%	3,65% - 4,65%	4,83%	132,33%
Rata-Rata Capaian										132,33%

Sumber Data : BPS Prov.Kalsel

Selain itu target pencapaian jika dibandingkan dengan provinsi lainnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 6. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Provinsi Lainnya

No.	Indikator	Perbandingan							
		Kalsel	Kalteng	Kalbar	Kaltim	Kaltara	Target Nasional	Realisasi Nasional	Target SDG'S
1	LPE Industri	4,83%	-0,02%	3,20%	0,23%	3,37%	7,70 – 8,10%	4,43%	Tidak

Sumber Data : BPS Regional Kalimantan dan BPS Nasional

Untuk capaian tentang Matriks SDGs Urusan Perindustrian Pilar Ekonomi dengan 2 (dua) tujuan yaitu :

- Tujuan 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (data terlampir di lampiran).
- Tujuan 9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur (data terlampir di lampiran).

Adapun penjeleasan pencapaian kinerja yang ditargetkan pada tabel diatas sebagai berikut :

1) Perbandingan Realisasi Dengan Target

Berdasarkan data BPS Regional Kalimantan Selatan realisasi pencapaian LPE Industri tahun 2024 sebesar 4,83% melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 3,65% - 4,65%. Nilai ini didapat dengan melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$G = \frac{PDRB_1 - PDRB_0}{PDRB_0} \times 100\%$$

Dimana nilai $PDRB_1$ merupakan nilai sektor industri pada PDRB berdasarkan atas harga konstan ditahun berjalan sedangkan $PDRB_0$ merupakan nilai sektor industri pada PDRB berdasarkan atas harga konstan ditahun sebelumnya.

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa sektor industri mulai bangkit dari pandemi dan nilai tukar produk yang semakin meningkat. Berdasarkan data BPS Regional Kalimantan Selatan realisasi pencapaian LPE Industri Tahun 2024 sebesar 4,83% melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 3,65%. Dibandingkan dengan provinsi lain regional Kalimantan, LPE Industri Kalimantan Selatan melebihi Kalimantan Tengah (-0,02%), Kalimantan Timur (0,23%), Kalimantan Utara (3,37%) dan Kalimantan Barat (3,20%). Capaian LPE Industri Kalimantan Selatan lebih tinggi dari LPE Industri Nasional (4,43%).

2) Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

LPE Industri Kalimantan Selatan tahun 2020 mengalami penurunan drastis - 3,63% dibandingkan tahun 2019 (1,72%). Hal ini merupakan dampak pandemi Covid-19 yang sangat mempengaruhi seluruh sektor ekonomi secara Nasional maupun Global. Namun kondisi ini membaik seiring dengan banyaknya kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah dalam penanganan kesehatan maupun berbagai fasilitasi bagi pelaku usaha industri baik dari Kementerian Perindustrian maupun Pemerintah Daerah. Secara keseluruhan dari tahun 2017 sampai dengan 2021 LPE industri terus mengalami penurunan, tetapi di tahun 2022 LPE industri mengalami pemulihan kenaikan pertumbuhan industri dengan angka yang masih cukup signifikan yaitu 3,31% dan di tahun 2023 terjadi penurunan pada LPE Industri sebesar 3,01%, hal itu terjadi karena adanya penurunan nilai produksi yang berdampak pada menurunnya PDRB. Pada tahun 2024 Capaian LPE Industri meningkat sebesar 4,83% yang dipengaruhi oleh meningkatnya diversifikasi produk, peningkatan nilai tambah dari bahan baku menjadi produk jadi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan yang telah terlaksana.

3) Analisa Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Peningkatan LPE Industri ini menunjukkan bahwa berbagai kebijakan yang diterbitkan terutama selama masa pandemi terbukti mampu menjaga sektor industri (baik industri besar maupun industri kecil dan menengah) untuk bertahan bahkan tumbuh signifikan. Upaya-upaya yang sudah dilakukan dalam mencapai target yang ditetapkan melalui fokus rencana strategis yang diterapkan dan penganggaran pemerintah untuk kegiatan yang mendukung eksistensi sektor industri. Adapun hambatan dalam pencapaian kinerja antara lain :

- a. Masih belum sepenuhnya pelaku usaha industri (terutama industri kecil) mampu menghadapi persaingan daya saing dan mutu produk industri.
- b. Masih kurangnya fleksibilitas pola penganggaran terutama dalam melakukan revisi kegiatan.

Dari hambatan yang terjadi beberapa upaya yang dilaksanakan diantaranya :

- a. Meningkatkan kompetensi pelaku usaha industri kecil untuk melakukan perubahan/penyesuaian dalam hal pola kerja produksi, diversifikasi produk dan pemasaran.
- b. Meningkatkan sinergi dan kerjasama antar pelaku usaha industri untuk saling memberikan value added dan mengembangkan usaha secara bersama-sama.
- c. Meningkatkan pengelolaan sistem informasi industri untuk dapat memantau perkembangan usaha industri.

Dari kondisi yang disimpulkan diatas maka strategi yang perlu ditempuh untuk meningkatkan pada tahun yang akan datang yaitu :

- a. Dalam penganggaran akan disusun dengan lebih cermat dengan melihat kondisi-kondisi yang terjadi dilapangan.
- b. Pengawasan dan pengendalian internal akan dilaksanakan lebih optimal sehingga mampu berdaya guna dan berhasil guna terhadap capaian-capaian yang akan ditargetkan kedepannya.

4) Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Dalam mencapai indikator kinerja sasaran yang sudah ditargetkan, tidak lepas dari dukungan program-program yang telah dilaksanakan selama periode tahun 2024 yaitu :

- a. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri;
- b. Program Pengendalian Izin Usaha Industri;
- c. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional; dan
- d. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi.

2. Eselon II (Kepala Dinas)

Adapun target dan realisasi atas sasaran strategis yang merupakan pencapaian dalam RENSTRA sebagai berikut :

Tabel 7. Capaian Kinerja Eselon II

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri	Persentase Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	14,76%	10,95%	74,19%
		Persentase Tenaga Kerja yang Terserap Pada Sektor Industri	5,04%	7,74%	153,57%
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Nilai IKM	90	90,44	100,48%
		Jumlah Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan	1	2	200%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Selain itu target pencapaian jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 8. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2024		
		2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
1	Persentase Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	13,55%	11,39%	10,75%	14,76%	10,95%	74,19%
2	Persentase Tenaga Kerja yang Terserap Pada Sektor Industri	-	5,36%	6,78%	5,04%	7,74%	153,6%

No.	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2024		
		2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
3	Nilai IKM	-	88,2	88,7	90	90,44	100,48%
4	Jumlah Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan	-	2	1	1	2	200%
Rata-Rata Capaian							132,10%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Lapangan Usaha	[Seri 2010] Distribusi PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha di Kalimantan Selatan (Persen)			
	2021	2022	2023	2024
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13,58	11,40	11,42	11,55
Pertambangan dan Penggalian	21,46	32,05	32,05	29,47
Industri Pengolahan	13,55	11,39	10,75	10,95

Gambar 3. Perbandingan Distribusi PDRB Kalimantan Selatan Tahun 2021, Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024

Uraian/Description	Tahun/Year			
	2021	2022	2023	2024
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
Unit Usaha (Buah)	70.184	73.060	75.521	75.539
Tenaga Kerja (Orang)	188.991	199.118	201.950	203.888
Nilai Investasi (Rp. 000)	10.640.657.395	16.073.840.150	26.234.242.237	42.380.590.026
Nilai Produksi (Rp. 000)	21.110.817.124	35.350.972.220	178.828.698.814	49.983.057.754
Nilai Bahan Baku dan Penolong (Rp. 000)	12.542.739.683	44.773.145.674	276.107.300.887	115.849.394.577

Gambar 4. Perbandingan Data Industri Tahun 2021, Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024

Adapun penjelasan terhadap pencapaian kinerja yang dilaksanakan sebagai berikut :

a. Perbandingan Realisasi Dengan Target

Persentase kontribusi industri terhadap PDRB tahun 2024 sebesar 10,95% sehingga masih belum mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 14,76% (tingkat ketercapaian 74,19%) dikarenakan minimnya SDM industri yang terampil dan kurangnya fasilitasi terhadap pelaku industri sehingga daya saing sektor industri belum meningkat. Sedangkan dari sisi Persentase Tenaga Kerja yang Terserap Pada Sektor Industri mencapai 7,74% dengan capaian 153,57% dari target yang ditetapkan 5,04%. Adapun perhitungan terhadap masing-masing capaian sebagai berikut.

Persentase kontribusi sektor industri :

$$\% = \frac{\text{Nilai Kontribusi Sektor Industri}}{\text{Total Keseluruhan Nilai Kontribusi PDRB}} \times 100\%$$

Dimana untuk nilai kontribusi sektor industri pada PDRB berdasarkan harga berlaku sebesar 7.668.450,88 dan untuk total keseluruhan nilai PDRB berdasarkan harga berlaku sebesar 72.151.270,76.

Persentase tenaga kerja yang terserap di sektor industri :

$$\% = \frac{\text{Jumlah Tenaga Kerja Industri Tahun } (N) - \text{Jumlah Tenaga Kerja Industri Tahun } (N - 1)}{\text{Jumlah Tenaga Kerja Industri Tahun } (N - 1)} \times 100\%$$

Untuk jumlah tenaga kerja industri ditahun berjalan sebanyak 203.888 dan untuk jumlah tenaga kerja ditahun sebelumnya sebanyak 201.950.

Tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 0,96% dari tahun sebelumnya sehingga tercapai 7,74% dari data di tahun sebelumnya sebesar 6,78%, data jumlah tenaga kerja terhitung pada akhir tahun dengan sinkronisasi dari data Kabupaten/Kota untuk memastikan realisasi yang sesuai dengan target yang ditetapkan.

Pada Kinerja kedua yakni meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ditargetkan dengan nilai 90. Adapun realisasinya adalah dengan nilai 90,44 sehingga kinerja mencapai 100,48%. Pada indikator kinerja jumlah inovasi pelayanan publik yang diterapkan untuk target 1 inovasi dan terealisasi 2 yaitu inovasi aplikasi JELITA (Jendela Informasi Produk Industri) dan Pra Feasibility (Pra Fs) Rencana Industri Oleokimia Fatty Acid.

b. Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Persentase kontribusi sektor industri terhadap PDRB selama tahun 2021 sampai dengan 2022 mengalami penurunan. Hal ini sebagai akibat dari pandemi Covid-19 dan tahap pemulihan new normal yang sangat mempengaruhi pemasaran dan produksi pelaku usaha industri. Namun di tahun 2023 kontribusi sektor industri terhadap PDRB mengalami penurunan terlepas dari perbandingan dua tahun sebelumnya, disisi lain ini juga dipengaruhi peningkatan sektor pertambangan dan sektor pertanian. Sedangkan ditinjau dari penyerapan tenaga kerja industri untuk realisasi lebih dari target yang ditetapkan (6,78% dari target yang ditetapkan 5%). Pada tahun 2024 realisasi kontribusi sektor industri terhadap PDRB meningkat

sebesar 10,95% yang menunjukkan adanya potensi pasar yang besar, sehingga menarik minat perusahaan untuk berinvestasi dan mengembangkan industri baru untuk menciptakan lapangan usaha baru.

c. Analisa Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Sebagaimana disebutkan diatas, indikator kinerja peresentase kontribusi sektor industri terhadap PDRB tidak mencapai target yang ditetapkan. Adapun upaya-upaya yang sudah dilakukan dalam mencapai target yang ditetapkan antara lain :

- a. Mendorong tumbuhnya industri yang mampu beradaptasi dengan baik dari aspek produksi maupun pemasaran.
- b. Mendorong tumbuhnya industri yang mengolah/berbasis bahan baku lokal dan menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah melalui hilirisasi industri pengolahan hasil pertambangan dan pertanian melalui penyusunan dokumen kajian Hilirisasi Industri dan Rantai Pasok Bahan Baku Industri.

Dalam mencapai target yang ditetapkan terdapat hambatan yaitu terjadinya penurunan angka produksi terutama sektor industri kecil dan menengah, kurangnya minat investor untuk berinvestasi pada sektor industri dan kurangnya pemanfaatan potensi sumber daya alam yang tersedia. Adapun rencana tindak lanjut yang dilaksanakan kedepannya untuk mencapai target-target yang ditetapkan diantaranya :

- a. Mengupayakan kembali penganggaran kegiatan penyusunan dokumen kajian Hilirisasi Industri dan Rantai Pasok Bahan Baku Industri.
- b. Mendorong tumbuhnya kawasan industri yang memiliki legalitas dan siap menarik investasi industri.
- c. Memberikan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan bagi pelaku usaha industri agar dapat menambah nilai jual yang tinggi.

d. Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Dalam mencapai indikator kinerja sasaran yang sudah ditargetkan, tidak lepas dari dukungan program - program yang telah dilaksanakan selama periode tahun 2024 yaitu :

- a. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri;
- b. Program Pengendalian Izin Usaha Industri;
- c. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional; dan
- d. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi.

3. Eselon III (Kepala Bidang Pembangunan Sumber Daya Industri)

Target dan realisasi indikator kinerja utama Eselon III / Kepala Bidang Pembangunan Sumber Daya Industri adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Capaian Kinerja Eselon III Bidang Pembangunan Sumber Daya Industri

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Nilai Produksi Sektor Industri	Peningkatan Produktivitas Sektor Industri	43,84 Juta Rp	42,77 Juta Rp	97,56%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2024		
		2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
1	Peningkatan Produktivitas Sektor Industri	43,99 Juta Rp	42,04 Juta Rp	42,43 Juta Rp	43,84 Juta Rp	42,77 Juta Rp	97,56%
Rata-Rata Capaian							97,56%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a. Perbandingan Realisasi Dengan Target

Produktifitas Sektor Industri dipengaruhi oleh perbandingan jumlah produksi dengan jumlah tenaga kerja. Pada tabel di atas bahwa produktifitas sektor industri dengan ditargetkan pada tahun 2024 sebesar 43,84 Juta Rupiah dan realisasinya sebesar 42,77 Juta rupiah atau tercapai sebesar 97,56% dari target yang sudah ditetapkan. Realisasi produktivitas sektor industri tahun 2024 sebesar 42,66 Juta Rupiah dibanding dengan realisasi tahun 2023 sebesar 42,43 Juta Rupiah dan tahun 2022 sebesar 42,04 Juta Rupiah nampak semakin meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.. Adapun capaian target yang ditetapkan dihitung melalui :

$$Juta = \frac{\text{Nilai Produksi Industri}}{\text{Jumlah Tenaga Kerja Sektor Industri}}$$

Di mana untuk tahun 2024 nilai produksi industri mencapai Rp. 7.916.150.054.000 dan untuk jumlah tenaga kerja sektor industri (industri kecil menengah) sebanyak 185.082 orang.

b. Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Peningkatan nilai produktivitas sektor industri dari tahun ke tahun, secara umum semua indikator kinerja dapat tercapai baik tahun 2022 sampai dengan tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa adanya sinergi dan komitmen yang baik dan selaras antara pemerintah dengan dunia usaha industri di Kalimantan Selatan.

c. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dengan membandingkan target dan realisasi secara bertahap dari tahun ke tahun ada peningkatan nilai produktivitas sektor industri yang tercapai sampai di tahun 2024 sebesar 97,56% di mana dapat tercapai sesuai target karena adanya motivasi/keinginan masyarakat mengembangkan potensi sumber daya yang ada di Kalimantan Selatan. Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu:

- 1) Mengolah data IKM Kabupaten/kota yang sudah menyampaikan untuk menjadi sebuah data / informasi nilai produktivitas sektor industri Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024.
- 2) Mengkomunikasikan kepada Dinas yang membidangi perindustrian Kabupaten / Kota untuk segera menyampaikan data IKM tersebut karena data IKM ini sangat mempengaruhi dalam perhitungan nilai produktivitas khususnya disektor industri Provinsi Kalimantan Selatan.

Adapun hambatan dalam pencapaian target nilai produktivitas sektor industri Provinsi Kalimantan Selatan yaitu belum bisa disimpulkannya secara pasti apakah mengalami peningkatan atau penurunan. Dari hambatan yang terjadi, Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan mencoba menindaklanjuti dengan mengkomunikasikan dan bekerjasama dengan Dinas yang membidangi perindustrian Kabupaten/ Kota se Kalimantan Selatan dalam hal penyajian data IKM yaitu tersedianya aplikasi pendataan yang memudahkan dan memperlancar dalam mendata, mengolah dan penyampaian. Selain itu juga Dinas Perindustrian khususnya Bidang Pembangunan Sumber Daya Industri berkomunikasi dan bekerja sama secara aktif terhadap Dinas yang membidangi perindustrian Kabupaten/ Kota dalam hal peningkatan sumber daya baik dalam hal pemanfaatan sumber daya alam, peningkatan sumber daya manusia, maupun pemanfaatan teknologi industri bagi para pelaku usaha di Kalimantan Selatan.

d. Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Bidang Pembangunan Sumber Daya Industri (PSDI) meliputi beberapa seksi yaitu seksi Pembangunan Sumber Daya Manusia (PSDMI), Seksi Pemanfaatan Sumber Daya Alam (PSDA) dan Seksi Pengembangan Teknologi Industri Kreativitaas dan Inovasi (PTIKI). Pencapaian indikator kinerja dengan sasaran yang sudah ditargetkan, tidak terlepas dari dukungan program kegiatan pada Seksi-Seksi Bidang PSDI melalui sub kegiatan yang dilaksanakan tahun 2024 walaupun tidak secara langsung memberikan dampak dalam pencapaian indikator kinerja eselon III Bidang PSDI. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi yaitu

- 1) Pembinaan Sumber Daya Manusia Industri dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada para pelaku usaha dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga mereka memiliki kompetensi yang diharapkan.
- 2) Pembinaan dan fasilitasi pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan memberikan pelatihan-pelatihan diversifikasi dan inovasi produk dengan harapan para pelaku usaha dapat mengembangkan, meningkatkan kualitas dan kuantitas produk juga berinovasi terhadap produk yang sudah ada untuk lebih beragam dan lebih menarik.
- 3) Pembinaan, pendampingan, fasilitasi dan pengembangan teknologi industri dengan memberikan pelatihan-pelatihan dalam rangka pengembangan teknologi dan inovasi dengan harapan para pelaku usaha bisa lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi.

1) Eselon IV (Kepala Seksi Pembangunan SDM Industri)

Capaian terhadap target indikator kinerja seksi pembangunan sumber daya manusia dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Seksi Pembangunan SDM Industri)

No	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1.	Meningkatnya SDM Industri yang Terampil	Persentase SDM Industri yang Terampil	6%	32,37%	539,5%
2.	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Selain itu target pencapaian jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 12. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2024		
		2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Persentase SDM Industri yang Terampil	8,79%	18,14%	25,10%	6%	32,37%	539,5%
2.	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Rata-Rata Capaian							319,75%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a) Perbandingan Realisasi Dengan Target

Jumlah Sumber Daya Manusia Industri yang difasilitasi Dari target 1% yang ditetapkan di tahun 2021 tersebut terdiri dari 0,19% persentase SDM Industri terampil dari Dinas Perindustrian Prov. Kalsel yang mana diakhir tahun tercapai 100 % yaitu sebanyak 418 orang (278 orang dari Dinas Perindustrian Prov. Kalsel dan 130 orang dari Dinas yang membidangi Perindustrian Kab/Kota) dan 0.82% yang merupakan kontribusi dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Kalsel serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Kalsel yang mana pada akhir tahun tercapai lebih dari yang ditargetkan (1.782 orang) yaitu sebanyak 19.564 orang.

Jumlah Sumber Daya Manusia Industri yang terampil dari target 2% yang ditetapkan pada tahun 2022 terealisasi sebesar 15,58% didapatkan dari pelatihan industri di Dinas Perindustrian Prov Kalsel sebanyak 131 orang, 1.218 orang dari Kab/Kota, 13.299 orang dari Crosscutting dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Kalsel (data terlampir), 780 orang dari Crosscutting dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Prov. Kalsel, Jumlah total sebanyak 15.428 orang.

Jumlah Sumber Daya Manusia Industri yang terampil dari target 4% yang ditetapkan pada tahun 2023 terealisasi sebesar 10,25% didapatkan dari pelatihan industri di Dinas Perindustrian Prov Kalsel sebanyak 54 orang, 1.218 orang

dari Kab/Kota, 13.299 orang dari Crosscutting dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Kalsel (data terlampir), 780 orang dari Crosscutting dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Prov. Kalsel, Jumlah total sebanyak 15.351 orang.

Jumlah Sumber Daya Manusia Industri yang terampil dari target 6% yang ditetapkan pada tahun 2024 terealisasi sebesar 32,37% didapatkan dari pelatihan industri di Dinas Perindustrian Prov Kalsel sebanyak 65 orang, 1.218 orang dari Kab/Kota, 13.299 orang dari Crosscutting dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Kalsel (data terlampir), 660 orang dari Crosscutting dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Prov. Kalsel, Jumlah total sebanyak 15.242 orang

Adapun capaian yang didapat dihitung melalui :

$$\% = \frac{\text{Jumlah SDM Industri yang Terampil}}{\text{Jumlah Tenaga Kerja Sektor Industri}} \times 100\%$$

Dimana untuk tahun 2021 jumlah SDM industri yang terampil sebanyak 19.982 orang, sebanyak 15.428 orang tahun 2022 dan sebanyak 15.351 orang di tahun 2023 serta sebanyak 15.242 orang ditahun 2024 diakumulasi menjadi 66.003 orang dibagi dengan jumlah tenaga kerja sektor industri sebanyak 203.888 orang, sehingga didapatkan realisasi sebesar 32,37%. Adapun indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan, dokumen tersebut berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan.

Tabel 13. Pelatihan Untuk Membentuk SDM Terampil Pada Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan

No	Nama Pelatihan / Bimtek	Lokasi	Jumlah		Penanggung Jawab
1	Pelatihan GMP bagi SDM Industri se Kalimantan Selatan	Kota Banjarbaru	20	Peserta	(APBD)Seksi PSDMI
2	Pelatihan ISO 22000 bagi SDM Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) se Kalimantan Selatan	Kota Banjarbaru	20	Peserta	(APBD)Seksi PSDMI
3	Pelatihan Adaptasi Produk Berbasis Purun, Bambu dan Tirik Se Kalimantan Selatan	Kota Banjarbaru	20	Peserta	(APBD)Seksi PSDA
4	Pelatihan Pengolahan Ikan Air Tawar (Ikan Sungai) menjadi Produk Albumin dan Diversifikasinya se Kalimantan Selatan	Kota Banjarbaru	20	Peserta	(APBD)Seksi PSDA
5	Pendampingan Pembuatan Mesin Transplanter	Kab. HST	5	Peserta	(APBD)Seksi PTIKI
6	Penumbuhan WUB Industri Pangan Berbasis Pondok Pesantren di Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Kandangan	20	Peserta	(APBN) PIKM
7	Peningkatan wawasan IKM Alas Kaki di Sidoarjo	Sidoarjo	6	Peserta	(APBN) PIKM
8	Bimtek Desai Kemasan bagi IKM Pangan se Kalimantan Selatan	Banjarmasin	20	Peserta	(APBN) PIKM
9	Pelatihan Teknik Perwarna Alam Kain Sasirangan Se - Kalimantan Selatan	Banjarmasin	27	Peserta	(APBD) PSDMI
10	Pelatihan Fasilitator Halal Se – Kalimantan Selatan	Banjarmasin	27	Peserta	(APBD) PSDMI
Jumlah			185		

Sumber Data : Diolah oleh Dinas Perindustrian Prov. Kalsel

Tabel 14. Kabupaten/Kota yang Berpartisipasi Pada Pelatihan Untuk Membentuk SDM Terampil Dinas Perindustrian Prov. Kalsel

No	Nama Pelatihan	Lokasi	Jumlah Peserta (orang)	Kabupaten/Kota
1	Pelatihan Sulam Pita	Kel. Loktabat Selatan Kec. Banjarbaru Selatan	25	Banjarbaru
2	Pelatihan Sasirangan Warna Alam	Kel. Loktabat Land. Ulin Tengah Kec. Liang Anggang	25	Banjarbaru
3	Pelatihan Modifikasi Tas Purun	Kel. Palam Kec. Cempaka	25	Banjarbaru
4	Pelatihan Kemasan	Kel. Bangkal Kec. Cempaka	20	Banjarbaru
5	Pelatihan Rajut	Kel. Guntung Manggis Kec. Landasan Ulin	30	Banjarbaru
6	Pelatihan Pemasaran Digital	Kel. Kemuning Kec. Banjarbaru Selatan	25	Banjarbaru
7	Pelatihan Sasirangan Bordir	Kel. Cempaka Kec. Cempaka	30	Banjarbaru
8	Pelatihan Pembuatan Kain Sasirangan dengan Bahan Pewarna Alami	Hulu Sungai Tengah	20	Hulu Sungai Tengah
9	Pelatihan Pembuatan Mesin Pengupas Bawang	Hulu Sungai Tengah	20	Hulu Sungai Tengah

No	Nama Pelatihan	Lokasi	Jumlah Peserta (orang)	Kabupaten/Kota
11	Pelatihan Olahan Hasil Laut	Desa Sungai Rasau, Kec. Bumi Makmur	20	Tanah Laut
12	Pelatihan Pembuatan Reaktor Asap Cair Berbahan Bonggol Jagung	Desa Tajau Pecah, Kec. Batu Ampar	20	Tanah Laut
13	Pelatihan Teknis Meubel Eceng Gondok	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
14	Pelatihan Teknis Pemanfaatan Kain Perca	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
15	Pelatihan Pengembangan Desain, Peningkatan Mutu/ Kualitas Anyaman Rotan Merah / Lupu	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
16	Pelatihan Teknis Peningkatan Keterampilan Menjahit Pakaian	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
17	Pelatihan Teknis Desain Motif Pewarnaan Sasirangan	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
18	Pelatihan Teknis Peningkatan Mutu/ Kualitas Anyaman Eceng Gondok	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
19	Pelatihan Teknis Pengolahan Pangan	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara

No	Nama Pelatihan	Lokasi	Jumlah Peserta (orang)	Kabupaten/Kota
20	Pelatihan Teknis Packing/Kemasan	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
21	Pelatihan Teknis Peningkatan Mutu dan Kualitas Anyaman Rotan	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
22	Pelatihan Teknis Peningkatan Mutu dan Kualitas Anyaman Bamban	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
23	Pelatihan Pengembangan Desain, Peningkatan Mutu/ Kualitas Anyaman Rotan Merah / Lupu	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
24	Pelatihan Teknis Meubel Eceng Gondok	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
25	Pelatihan Teknis Kerajinan Anyaman Purun Kombinasi Vinyl	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
26	Pelatihan Teknis Pengembangan Desain, Peningkatan Mutu dan Kualitas Anyaman Bamban	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
27	Pelatihan Teknis Pengembangan Desain, Peningkatan Mutu dan Kualitas Anyaman Purun	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara

No	Nama Pelatihan	Lokasi	Jumlah Peserta (orang)	Kabupaten/Kota
28	Pelatihan Teknis Kerajinan Anyaman Purun Kombinasi Vinyl	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
29	Pelatihan Teknis Sasirangan Pewarna Alam	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
30	Pelatihan Teknis Pengolahan Pangan	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
31	Pelatihan Teknis Packing/Kemasan	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
32	Pelatihan Pengembangan Wira Usaha Sasirangan Pewarna Tekstil (Pelatihan Desain Motif Sasirangan)	Banjarmasin	20	Banjarmasin
33	Pelatihan Pengembangan Wira Usaha Sasirangan Pewarna Alam (Pelatihan Sacoprint)	Banjarmasin	20	Banjarmasin
34	Pelatihan Pengembangan Wirausaha Pangan (Pelatihan Desain dan Label Kemasan)	Banjarmasin	10	Banjarmasin
35	Pelatihan Penumbuhan Wirausaha Baru Sasirangan Pewarna Alam	Banjarmasin	15	Banjarmasin
36	Pelatihan Sacoprint Lanjutan	Banjarmasin	10	Banjarmasin

No	Nama Pelatihan	Lokasi	Jumlah Peserta (orang)	Kabupaten/Kota
37	Pelatihan Pembinaan UP2K PKK (Pelatihan Kemasan)	Banjarmasin	60	Banjarmasin
40	Pelatihan Pembuatan Kain Sasirangan	Martapura Kota	10	Banjar
42	Pelatihan Cutting	Martapura Kota	10	Banjar
43	Pelatihan Pembuatan Kerajinan Anyaman Purun	Desa Parimata Kec. Belawang	20	Barito Kuala
44	Pelatihan Teknis Pengembangan Model dan Desain Anyaman	Balangan	8	Balangan
45	Pelatihan Pembuatan Kain Sasirangan	Balangan	8	Balangan
46	Pelatihan Servis Elektronik (Servis Printer)	Balangan	8	Balangan
47	Pelatihan Pembuatan Tas Sasirangan	Balangan	5	Balangan
48	Pelatihan Pengolahan Kerupuk	Kotabaru	25	Kotabaru
49	Pelatihan Pengolahan Amplang	Kotabaru	25	Kotabaru
50	Pelatihan Pengolahan Kerajinan Berbahan Limbah	Kotabaru	45	Kotabaru
51	Pelatihan Meubeler Aluminium	Desa Manurung	10	Tanah Bumbu

No	Nama Pelatihan	Lokasi	Jumlah Peserta (orang)	Kabupaten/Kota
52	Pelatihan Sasirangan Pewarnaan Alam	Desa Bunati	20	Tanah Bumbu
53	Pelatihan Olahan Keripik Pisang dan Singkong	Desa Batulicin Irigasi	20	Tanah Bumbu
54	Pelatihan Diversifikasi Tenun Pagatan	Kec. Kusan Hilir	10	Tanah Bumbu
55	Pelatihan Olahan Gula Aren	Desa Gunung Besar	20	Tanah Bumbu
56	Bimtek Kemasan	Desa Penggandingan Kec. Daha Utara	20	Hulu Sungai Selatan
57	Bimtek Kain sasirangan Pewarna Alam	Kel. Kandangan Utara Kec. Kandangan	20	Hulu Sungai Selatan
58	Pelatihan Diversifikasi Olahan Ubi kayu	Tabalong	15	Tabalong
59	Pelatihan Diversifikasi Olahan Kemiri	Tabalong	15	Tabalong
60	Pelatihan Batik Tabalong	Tabalong	14	Tabalong
61	Workshop Fotografi bagi IKM	Tapin	30	Tapin
62	Pelatihan Kemasan Pangan	Tapin	25	Tapin
63	Bimtek Produksi dan Pengolahan Produk Hortikultura di Sentra Cabe Rawit Hiyung	Tapin	30	Tapin

No	Nama Pelatihan	Lokasi	Jumlah Peserta (orang)	Kabupaten/Kota
64	Pelatihan Menjahit Bordir	Tapin	30	Tapin
65	FGD Fasilitasi Kebutuhan SDM Industri bagi Industri di Kalsel	Hotel Novotel Banjarbaru	30	Banjarbaru
66	Fasilitasi Auditor Halal se Kalsel	Hotel Zelita Banjarmasin	8	Banjarmasin
67	Pelatihan Managemen Usaha dan Marketing Online se Kalsel	Fave Hotel Banjarmasin	27	Banjarmasin
Jumlah Total Keseluruhan			1.283	

Sumber Data : Diolah oleh Dinas Perindustrian Prov. Kalsel

b) Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Jumlah Sumber Daya Manusia Terampil untuk tahun 2021 telah ditetapkan target indikator kinerja persentase SDM Industri yang terampil sebesar 1% dan terealisasi sebesar 8,79%. Sedangkan untuk tahun 2022 ditargetkan sebesar 2% SDM terampil dan tercapai sebesar 18,14%. Tahun 2023 ditargetkan 4% dan tercapai sebesar 25,10%. Tahun 2024 ditargetkan 6% dan tercapai sebesar 32,37%. Indikator Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024 mempunyai target 1 dokumen dan terealisasi 1 dokumen, Indikator ini merupakan dokumen yang berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan, adapun penambahan indikator ini dari Keputusan Menteri 050-5889 yang kemudian dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri 900.1.15.5-1317.

c) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Berdasarkan uraian di atas, dapat disampaikan analisis sebagai berikut :

- Terjadi peningkatan dikarenakan adanya kontribusi data SDM terampil dari Dinas terkait yaitu (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Kalsel) yang nilainya masih sama dengan tahun sebelumnya (belum update). Sedangkan data dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Kalsel (sudah update).
- Nilai Peningkatan dari tahun 2023 lebih kecil dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan Efisiensi anggaran di Tahun 2023, dan dari Seksi Pengembangan SDM Industri hanya ada 2 kegiatan pelatihan untuk Tenaga Kerja.

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mencapai target kinerja yaitu :

- Melakukan rekapitulasi dan menganalisis data yang berhubungan dengan SDM Industri sebagai basic data untuk meningkat SDM Industri terampil.
- Membuat rencana kegiatan yang bisa dijadikan kegiatan atau sub kegiatan yang berkaitan dengan SDM Industri Terampil.
- Diperlukan kordinasi dengan dunia industri terkait kebutuhan tenaga kerja di sektor industri.
- Diperlukan koordinasi terkait kebutuhan tenaga kerja di sector industri dengan dinas terkait (Dinas Pendidikan dan kebudayaan Prov. Kalsel dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Kalsel) dan Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi Perindustrian.

Hambatan dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan yaitu adanya efisiensi anggaran, Dalam menghadapi hambatan yang terjadi, upaya-upaya yang dilakukan kedepannya antara lain:

- Menyusun *planning* kegiatan kajian atau pemetaan potensi SDM Industri Terampil se-Kalimantan Selatan.
- Melaksanakan *Focus Group Discussion* tentang SDM Industri Terampil.
- Melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan SDM Industri Terampil.

d) Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran yang sudah ditargetkan di atas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2024 yaitu dengan kegiatan Pelatihan terkait SDM Industri Terampil, ditambah lagi dengan kegiatan yang dilaksanakan di SKPD terkait lainnya.

2) Eselon IV (Kepala Seksi Pemanfaatan SDA)

Target dan realisasi indikator kinerja seksi pemanfaatan sumber daya alam sebagai berikut :

Tabel 15. Capaian Kinerja Utama Eselon IV (Kepala Seksi Pemanfaatan SDA)

No	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Sumber Daya Alam	Persentase Pemanfaatan Sumber Daya Alam	37,38%	83,47%	223,3%
2.	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2024		
		2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Persentase Pemanfaatan Sumber Daya Alam	28,69%	40%	80%	37,38%	83,47%	223,3%
2.	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Rata-Rata Capaian							161,65%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Adapun penjelasan pencapaian kinerja yang dicapai pada tabel diatas adalah sebagai berikut :

a) Perbandingan Realisasi Dengan Target

Jumlah produk hasil pemanfaatan Sumber Daya Alam Industri dengan target pada tahun 2021 untuk indikator kinerja Persentase pemanfaatan Sumber Daya Alam ditargetkan sebesar 25,51% (perhitungan capaian secara kumulatif setiap tahunnya) terdapat penambahan produk sebanyak 18 produk dari tahun sebelumnya (total 33 produk s.d tahun 2021), dari target yang ditetapkan dapat terealisasi sebesar 28,69% atau tercapai 112,46%. Sedangkan untuk tahun 2022 untuk indikator kinerja Persentase pemanfaatan Sumber Daya Alam ditargetkan sebesar 29,7%, terdapat penambahan produk sebanyak 13 produk dari tahun sebelumnya (total 46 produk s.d tahun 2022), dari target yang ditetapkan dapat terealisasi sebesar 40,00% atau tercapai 134,68%.

Pada Tahun 2023 untuk indikator kinerja Persentase pemanfaatan Sumber Daya Alam ditargetkan sebesar 33,02%, terdapat penambahan produk sebanyak 46 produk dari tahun sebelumnya (total 92 produk s.d tahun 2023), dari target yang ditetapkan dapat terealisasi sebesar 80,00% atau tercapai 242,27%.

Sedangkan Tahun 2024 untuk indikator kinerja Persentase pemanfaatan Sumber Daya Alam ditargetkan sebesar 37,38%, terdapat penambahan produk sebanyak 4 produk dari tahun sebelumnya (total 96 produk s.d tahun 2024), dari target yang ditetapkan dapat terealisasi sebesar 83,47% atau tercapai 223,3%.

Adapun perhitungan capaian target kinerja yang dicapai sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah Jenis Produk yang Sudah Diolah}}{\text{Jumlah Jenis Produk yang Potensial Diolah}} \times 100\%$$

Jumlah Jenis Produk yang sudah diolah sampai dengan tahun 2024 sebanyak 96 (terjadi penambahan sebanyak 4 produk yang diolah) dan untuk Jumlah Jenis Produk yang Potensial Diolah sebagaimana terdapat dalam Peraturan Daerah Terkait RPIP (Rencana Pembangunan Industri Provinsi) Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2038 sebanyak 115 Produk. Rata-rata capaian pertahun dari tahun 2021 s.d 2024 menunjukkan capaian yang melebihi dari target yang sudah ditentukan.

Adapun indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan, dokumen tersebut berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan.

Tabel 17. Produk Industri Hasil Pemanfaatan Sumber Daya Alam s.d Tahun 2024

No.	Komoditi	Produk	Keterangan
1	Nanas	1. Selai 2. Manisan 3. Jelly 4. Sirup / Minuman segar	Terlaksana Pada 2020
2	Limbah Kayu	1. Mainan Anak-anak 2. Tas Wanita 3. Tempat Pulpen 4. Miniatur kapal 5. Gantungan Kunci 6. Kotak Album 7. Tempat Air Mineral / Baki	Terlaksana Pada 2020

No.	Komoditi	Produk	Keterangan
3	Kulit	1. Tas, Dompot Wanita 2. Tas, Dompot Laki-laki 3. Ikat Pinggang Laki-laki 4. Tempat Kartu	Terlaksana Pada 2020
4	Purun	1. Tas 2. Topi 3. Tempat Tissue 4. Dompot 5. Bakul / Tikar 6. Hiasan Dinding	Terlaksana Pada 2021
		1. Keranjang 2. Box 3. Tempat minum	Terlaksana Pada 2022
5	Daging Sapi	1. Sosis daging sapi 2. Suir Daging Sapi 3. Bakso 4. Rolade 5. Burger / Beed 6. Rendang Daging Sapi	Terlaksana Pada 2021
6	Udang	1. Bola bola Udang 2. Steak Udang (Steak Udang Kering) 3. Nugget Udang 4. Sumpia Udang (Kering) 5. Kreker Udang (kering) 6. Sempoa Udang	Terlaksana Pada 2021
7	Bambu	1. Tas 2. Keranjang	Terlaksana Pada 2022
8	Tirik	1. Keranjang	Terlaksana Pada 2022
9	Ikan Gabus	1. Albumin 2. Abon Ikan 3. Fish Choux 4. Fish Flour	Terlaksana Pada 2022
10	Albumin	1. Biskuit Albumin 2. Kuker Albumin	Terlaksana Pada 2022
11	Tumbuhan	22 Jenis Pewarna Alam 4 Jenis Olahan Kain	Terlaksana Pada 2023

No.	Komoditi	Produk	Keterangan
12	Ikan Gabus	6 Jenis Kue Kering	Terlaksana Pada 2023
13	Kayu Alaban	4 Jenis Briket	Terlaksana Pada 2023
14	Kelapa	1. Minyak Kelapa 5 Jenis Olahan Makanan	Terlaksana Pada 2023
15	Bambu	8 jenis olahan kerajinan berbahan bambu	Terlaksana Pada 2024
16	Batok Kelapa	5 jenis olahan kerajinan berbahan batok kelapa	Terlaksana Pada 2024
17	Cabe Hiyung	5 jenis olahan makanan	Terlaksana Pada 2024
18	Serat Nanas	9 jenis olahan kerajinan berbahan serat nanas	Terlaksana Pada 2024

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

b) Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Target pemanfaatan Sumber Daya Alam Industri pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 25,51% dan terealisasi sebesar 28,69% sedangkan target pemanfaatan Sumber Daya Alam Industri pada tahun 2022 adalah sebesar 29,7% dan terealisasi sebesar 40%. Dari uraian diatas dapat kita banding antara tahun 2021 dan 2022 terjadi kenaikan persentase pemanfaatan Sumber Daya Alam Industri yaitu sebesar 11,31%. Tahun 2023 untuk indikator kinerja Persentase pemanfaatan Sumber Daya Alam ditargetkan sebesar 33,02%, terdapat penambahan produk sebanyak 46 produk dari tahun sebelumnya (total 92 produk s.d tahun 2023), dari target yang ditetapkan dapat terealisasi sebesar 80,00%. Tahun 2024 untuk indikator kinerja Persentase pemanfaatan Sumber Daya Alam ditargetkan sebesar 37,38%, terdapat penambahan produk sebanyak 4 produk dari tahun sebelumnya (total 96 produk s.d tahun 2024), dari target yang ditetapkan dapat terealisasi sebesar 83,47%. Indikator Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024 mempunyai target 1

dokumen dan terealisasi 1 dokumen, Indikator ini merupakan dokumen yang berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan, adapun penambahan indikator ini dari Keputusan Menteri 050-5889 yang kemudian dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri 900.1.15.5-1317.

c) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Persentase Pemanfaatan Sumber Daya Alam tahun 2024 yang ditargetkan sebesar 37,38%, dapat tercapai melebihi target. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mencapai target kinerja antara lain :

- Melakukan rekapitulasi dan menganalisis data yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam industri sebagai basis data yang dapat dijadikan bahan baku produk yang bernilai jual tinggi dan berdaya saing tinggi.
- Membuat rencana kegiatan yang bisa dijadikan kegiatan atau sub kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam industri.

Hambatan dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan yaitu terbatasnya anggaran yang disediakan APBD Provinsi. Dalam menghadapi hambatan yang terjadi, upaya-upaya yang dilakukan kedepannya antara lain:

- Menyusun rencana kegiatan yang benar-benar dapat meningkatkan kinerja Dinas Perindustrian Prov. Kalsel
- Menyusun planning terkait pemetaan potensi sumber daya alam industri se-Kalimantan Selatan.
- Melaksanakan Focus Group Discussion tentang pemanfaatan sumber daya alam industri.
- Melaksanakan pelatihan dan atau pendampingan terhadap pelaku usaha industri yang memanfaatkan sumber daya alam industri.
- Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pendampingan dan pelatihan yang sudah dilaksanakan.
- Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota terkait Pemanfaatan Sumber daya Alam Industri.

- Melakukan Koordinasi dan Konsultasi dengan Kementrian Terkait sehubungan dengan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Industri.

d) Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran yang sudah ditargetkan di atas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2024 yaitu dengan kegiatan Pelatihan terkait pengolahan produk hasil pemanfaatan sumber daya alam industri yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan.

3) Eselon IV (Kepala Seksi Pengembangan Teknologi Industri, Kreativitas dan Inovasi)

Target dan realisasi indikator kinerja utama Seksi Pengembangan Teknologi Industri, Kreativitas dan Inovasi disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 18. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Seksi Pengembangan Teknologi Industri, Kreativitas dan Inovasi)

No	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Bidang Teknologi	Persentase Industri yang Menerapkan Teknologi Tepat Guna	25%	18,70%	74,77%
2.	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Kategori Capaian Kinerja					Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Selain itu target pencapaian jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 19. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2024		
		2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
1	Peresentase Industri yang Menerapkan Teknologi Tepat Guna	17,03%	19,16%	18,61	25%	18,70%	74,77%
2.	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	-	-		1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Rata-Rata Capaian							87,38%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Adapun penjelasan pencapaian kinerja yang dicapai pada tabel diatas adalah sebagai berikut :

a) Perbandingan Realisasi Dengan Target

Persentase industri yang menerapkan teknologi tepat guna tahun 2023 ditargetkan sebesar 22,5% dari target yang ditetapkan dapat terealisasi 18,61%, sehingga persentase capaiannya sebesar 82,71%. Pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain Pelatihan Animasi Proses Produksi Se Kalimantan Selatan dan Pelatihan Desain Grafis Kemasan Produk Se Kalimantan Selatan, di mana masing-masing pelatihan memfasilitasi 27 (dua puluh tujuh) unit usaha / IKM. Selain kedua kegiatan tersebut, dilaksanakan juga kegiatan pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam yang meningkatkan nilai penerapan teknologi tepat guna, antara lain kegiatan Pendampingan Pembuatan Mesin Power Thresher Bagi Pelaku Usaha Se Tabalong (5 unit usaha) dan Hulu Sungai Selatan (5 unit usaha), Pendampingan Pembuatan Mesin Hydro Teller Bagi Pelaku Usaha Se Hulu Sungai Tengah (5 unit usaha), Pendampingan Pembuatan Kitchen Set Berbahan HPL Bagi Pelaku Usaha Permeubelan Se Hulu Sungai Utara (10 unit usaha), Pendampingan Dalam Teknologi dan Inovasi Pembuatan Kursi Bandul Bagi Pelaku Usaha Permeubelan Se Hulu Sungai Selatan (10 unit usaha), dan Pendampingan Dalam Teknologi dan Inovasi Pembuatan Kursi Lipat Taman Bagi Pelaku Usaha Permeubelan Se Hulu Sungai Tengah (10 unit usaha).

Sedangkan untuk tahun 2024 untuk indikator kinerja Persentase Industri yang Menerapkan Teknologi Tepat Guna ditargetkan sebesar 25% dan dapat terealisasi sebesar 19,32% atau tercapai 77,28%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh Seksi Pengembangan Teknologi Industri, Kreativitas dan Inovasi yaitu :

- Pelatihan Peningkatan Kreatifitas Desain Kerajinan Dari Limbah Kayu Se-Kalimantan Selatan (27 unit usaha)
- Pelatihan Desain Fashion Muslim Berbahan Sasirangan Eco Print Se Kalimantan Selatan (27 unit usaha)
- Fasilitasi Pendampingan Pembuatan Dodol di Kabupaten Garut (3 unit usaha)
- Pendampingan Pembuatan Mesin Transplanter Tenaga Listrik di Kab. Tanah Laut (5 unit usaha)

Selain kegiatan tersebut di atas, pada Sub Kegiatan lain di lingkup Dinas Perindustrian Kalimantan Selatan juga mengadakan pelatihan-pelatihan sejenis dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan nilai tambah maupun pemanfaatan sumber daya yang ada serta meningkatkan nilai penerapan teknologi tepat guna, antara lain :

- Pelatihan Pengembangan Inovasi Pembuatan Kursi Taman Kombinasi Logam Bagi Pelaku Usaha Permeubelan Se Kalimantan Selatan (20 unit usaha)
- Pelatihan Pembuatan Mesin Telur Asin Bagi Pelaku Usaha Perbengkelan Se Kalimantan Selatan (20 unit usaha)
- Pelatihan Pengembangan Inovasi Desain Pembuatan Kursi Lipat Dua Fungsi Bagi Pelaku Usaha Permeubelan Se Kalimantan Selatan (20 unit usaha)
- Pelatihan Pembuatan Mesin Cacah Multifungsi Bagi Pelaku Usaha Perbengkelan Se Kalimantan Selatan (20 unit usaha)
- Pelatihan Manajemen Usaha dan Marketing Online bagi SDM Industri Se- Kalimantan Selatan (27 unit usaha)
- Pelatihan Pengolahan Batok Kelapa se-Kalimantan Selatan (27 unit usaha)
- Pelatihan Diversifikasi Olahan Serat Nanas se-Kalimantan Selatan (27 unit usaha)
- Pelatihan Diversifikasi Pengolahan Cabe Hiyung di Kab. Tapin (27 unit usaha)

- Pelatihan Pengolahan Kerajinan Bambu di Kab. Hulu Sungai Selatan (27 unit usaha), dan kegiatan pelatihan lainnya sebanyak 241 unit usaha.

Hasil pelaksanaan kegiatan yaitu alumni pelatihan maupun pendampingan dari kegiatan-kegiatan di atas dipandang dari aspek pengembangan produktivitas daerah adalah antara lain sebagai berikut :

- Sarana pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota untuk memfasilitasi stakeholder dan shareholder bidang industri mikro, kecil dan menengah dalam arti luas untuk secara aktif dalam mendukung dan mengakselerasi proses pengembangan produksi dan produktivitas sektor IKM, meningkatkan kemampuan kreativitas dan mengembangkan daya teknologi dan inovasi daerah bidang perindustrian khususnya di kawasan industri kecil;
- Sarana pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota untuk berinvestasi secara intangible dalam jangka panjang dan tangible dalam jangka pendek dalam rangka pengembangan produksi industri daerah yang diharapkan dapat menurunkan inflasi untuk melakukan antisipasi perubahan lingkungan strategis global yang sangat dinamis.

Hasil pelaksanaan kegiatan yaitu alumni kegiatan secara umum dipandang dari aspek manfaat terhadap perluasan lapangan kerja adalah:

- Materi pemanfaatan sumber daya alam dapat menghasilkan produk baru dengan nilai kreativitas dan inovasi yang dapat meningkatkan nilai jual produk, serta dengan memanfaatkan teknologi yang ada diharapkan pelaku usaha dapat meningkatkan kesejahteraan yang nantinya akan berdampak pada pengembangan produksi di sektor pelaku usaha / IKM.
- Dengan materi yang diberikan selama kegiatan terutama materi mindset kreativitas, inovasi, maupun pemasaran digital, maka tentu diharapkan para alumni kegiatan dapat membuka lapangan kerja baru di bidang inovasi dan teknologi digital yang saat ini sangat mudah diakses;

- Dengan bertambahnya lapangan kerja baru maka semakin banyak angkatan kerja yang bisa ditampung untuk bekerja. Hal ini dapat mengurangi pengangguran Selain itu dapat meningkatkan jumlah uang yang beredar (perputaran uang) di sekitar IKM yang bersangkutan, yang dapat meningkatkan daya beli masyarakat dan kesejahteraan masyarakat sekitar.
- Industri perbengkelan mempunyai tingkat kerumitan tersendiri sehingga diharapkan nantinya para IKM perbengkelan dapat membuat mesin sejenis yang mempunyai nilai fungsi yang sama namun lebih sederhana.

Adapun perhitungan terhadap pencapaian kinerja sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah industri yang menerapkan Teknologi Tepat Guna}}{\text{Jumlah Potensi Industri}} \times 100\%$$

Untuk industri yang menerapkan Teknologi Tepat Guna sampai dengan tahun 2024 sebanyak 14.101 IKM (perhitungan secara kumulatif di mana tahun 2024 terjadi pertambahan sebanyak 518 unit usaha / IKM) dan untuk Jumlah Potensi Industri sebanyak 75.430 unit usaha.

Adapun indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan, dokumen tersebut berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan.

b) Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Target persentase industri yang menerapkan teknologi tepat guna pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 22,5% dan terealisasi sebesar 18,61% sedangkan target persentase industri yang menerapkan teknologi tepat guna pada tahun 2024 adalah sebesar 25% dengan realisasi sebesar 19,32%. Dari uraian diatas dapat kita banding antara tahun 2023 dan 2024 terjadi kenaikan industri yang menerapkan teknologi tepat guna yaitu sebesar 518 unit usaha. Hal ini

menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan dan pengaplikasian teknologi oleh para pelaku usaha. Indikator Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024 mempunyai target 1 dokumen dan terealisasi 1 dokumen, Indikator ini merupakan dokumen yang berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan, adapun penambahan indikator ini dari Keputusan Menteri 050-5889 yang kemudian dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri 900.1.15.5-1317.

c) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Dari target yang ditetapkan untuk tahun 2024 sebesar 25% pada akhir tahun hanya dapat tercapai sebesar 18,70% atau sebesar 74,77%. Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai target kinerja tersebut :

- Melakukan rekapitulasi dan menganalisis data yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi tepat guna sebagai basis data yang dapat dijadikan produk yang bernilai jual tinggi dan berdaya saing tinggi.
- Membuat surat yang ditujukan kepada SKPD terkait baik Provinsi (vertikal maupun horizontal) maupun Kabupaten/Kota yang terdapat pengembangan teknologi industri berbasis teknologi tepat guna.
- Membuat rencana kegiatan yang bisa dijadikan kegiatan atau sub kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi tepat guna dengan memperhatikan perkembangan dinamis ilmu pengetahuan teknologi.

Hambatan dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan yaitu terbatasnya anggaran yang disediakan APBD Provinsi. Dalam menghadapi hambatan yang terjadi, upaya-upaya yang dilakukan kedepannya antara lain:

- Menyusun rencana kegiatan kajian atau pemetaan potensi teknologi tepat guna berbasis industri se-Kalimantan Selatan.
- Melaksanakan komunikasi, koordinasi dan konsultasi dengan SKPD crosscutting, maupun dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dan Kementerian Terkait sehubungan dengan pemanfaatan dan dinamisasi teknologi tepat guna berbasis industri.

- Melaksanakan pelatihan dan atau pendampingan terhadap pelaku usaha industri yang memanfaatkan teknologi tepat guna berbasis industri.
- Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pendampingan dan pelatihan yang sudah dilaksanakan.

d) Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran yang sudah ditargetkan di atas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2024 yaitu dengan kegiatan Pelatihan terkait teknologi tepat guna yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan, ditambah lagi dengan kegiatan yang dilaksanakan di SKPD terkait lainnya.

4. Eselon III (Kepala Bidang Sarana Prasarana dan Pembangunan Industri)

Adapun target dan realisasi indikator kinerja utama Bidang Sarana Prasarana dan Pemberdayaan Industri adalah sebagai berikut :

Tabel 20. Capaian Kinerja Eselon III (Kepala Bidang Sarana Prasarana dan Pembangunan Industri)

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Pertumbuhan dan Perkembangan Industri	Persentase Pertumbuhan Sektor Industri	6,25%	9,14%	146,24%
2	Meningkatnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Persentase Tersedianya Informasi Industri secara Lengkap dan Terkini	100%	100%	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Tabel 21. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2024		
		2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
1	Persentase Pertumbuhan Sektor Industri	0%	5,75%	9,12%	6,25%	9,14%	146,24%
2	Persentase Tersedianya Informasi Industri secara Lengkap dan Terkini	54%	59%	100%	100%	100%	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja							123,12%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Adapun penjelasan pencapaian kinerja yang dicapai pada tabel diatas adalah sebagai berikut :

a. Perbandingan Realisasi Dengan Target

Indikator kinerja persentase pertumbuhan sektor industri melebihi target yang direncanakan yaitu sebesar 9,14%, dengan catatan peningkatan unit usaha lebih banyak dari target yang ditetapkan sehingga capaian persentase lebih tinggi dari target yang ditentukan. Sedangkan untuk indikator kinerja persentase tersedianya informasi industri juga sudah mencapai target sebesar 100% dengan terselesaikannya buku direktori perusahaan industri, potensi industri, sentra industri dan data informasi industri lainnya. Namun demikian kedepannya dokumen ini harus selalu diupdate karena belum mengakomodir seluruh potensi produk industri yang ada di Kalimantan Selatan. Adapun untuk perhitungan yang digunakan untuk mencapai kinerja antara lain :

Cara Perhitungan Indikator :

$$\% = \frac{U_1 - U_0}{U_0} \times 100\%$$

U_1 = angka pertumbuhan unit usaha industri di tahun berjalan

U_0 = angka pertumbuhan unit usaha industri di tahun sebelumnya

Dimana untuk jumlah angka pertumbuhan unit usaha industri (n) sebanyak 75.539 unit usaha dan untuk jumlah angka pertumbuhan unit usaha (n-1) sebanyak 75.521 sehingga didapat persentase pertumbuhan unit usaha di tahun 2024 sebesar 9,14% yang dihitung secara kumulatif dari baseline data pertumbuhan unit usaha di tahun 2022.

b. Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Secara umum semua indikator kinerja dapat tercapai baik dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa adanya sinergi dan komitmen antara pemerintah dengan dunia usaha industri di Kalimantan Selatan.

c. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Untuk Indikator kinerja pertama yaitu persentase pertumbuhan sektor industri dapat tercapai sesuai target karena adanya motivasi/keinginan masyarakat mengembangkan potensi sumber daya yang ada di Kalimantan Selatan yang didukung

fasilitasi dan kemudahan proses perijinan secara online, khususnya pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB). Namun demikian, sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, para pengusaha industri (baik skala industri besar, menengah hingga industri kecil) ini masih memerlukan pendampingan lebih lanjut (terutama industri kecil) agar setiap usaha industri dapat masuk dalam aplikasi Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas). Sedangkan pencapaian persentase tersedianya informasi industri didukung oleh dukungan aparat pembina di kabupaten kota yang proaktif mengidentifikasi para pengusaha industri yang menghasilkan produk unggulan di daerah binaannya.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai target yang ditetapkan antara lain :

- Mendorong perusahaan-perusahaan industri untuk memiliki akun SIINas dan melaporkan kegiatan usahanya melalui aplikasi SIINas.
- Mendorong pengusaha industri khususnya wirausaha baru industri untuk mengurus legalitas usahanya.
- Mendorong aparat kabupaten/kota lebih proaktif melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku usaha industri terkait pelaporan operasional usahanya melalui aplikasi SIINas.
- Mendorong pemerintah pusat untuk memfasilitasi masuknya investasi ke Kalimantan Selatan, khususnya di Kawasan Industri yang sudah memiliki legalitas.
- Mendorong pemerintah kab/kota untuk mempercepat legalitas kawasan industri dan sentra IKM.

Dalam pencapaian target tidak lepas dari kendala-kendala yang dihadapi namun demikian tindak lanjut untuk pelaksanaan pencapaian ditahun yaitu tetap secara intens melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam pendataan industri.

d. Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian kinerja yang sudah ditetapkan tidak terlepas dari komitmen pimpinan daerah (provinsi maupun kab/kota) untuk mendorong penumbuhan wirausaha industri dalam upaya meningkatkan nilai tambah potensi sumberdaya daerah serta

aktivitas-aktivitas penunjang capaian kinerja diantaranya rapat-rapat serta perjalanan dinas dalam rangka koordinasi serta pendampingan kepada pelaku usaha industri, Kawasan Industri maupun sentra IKM.

1) Eselon IV (Kepala Seksi Pembangunan Industri Kecil dan Menengah)

Adapun target dan realisasi indikator kinerja yang ditargetkan sebagai berikut :

Tabel 22. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Seksi Pembangunan Industri Kecil dan Menengah)

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Terbangunnya Sentra IKM	Jumlah Dokumen Sentra IKM yang Difasilitasi	3 Dokumen	6 Dokumen	200%
2	Tumbuhnya Wirausaha Baru Industri	Jumlah Dokumen Calon Wirausaha Baru Industri	144 Dokumen	205 Dokumen	142,36%
3	Terselenggara nya Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	2 Dokumen	2 Dokumen	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Tabel 23. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Realisasi		2023	Tahun 2024		
		2021	2022		Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah Dokumen Sentra IKM yang Difasilitasi	-	-	4 Dokumen	3 Dokumen	6 Dokumen	200%
2	Jumlah Dokumen Calon Wirausaha Baru Industri	-	-	185 Dokumen	144 Dokumen	205 Dokumen	142,36%
3	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	-	-	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja							147,45%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a) Perbandingan Realisasi Dengan Target

Realisasi atas indikator kinerja Sentra IKM yang mendapatkan fasilitas legalitas sentra IKM pada akhir tahun 2024 mencapai target 200% atau melebihi dari target yang ditetapkan yaitu realisasi sebanyak 6 sentra IKM, sedangkan untuk indikator kinerja Wirausaha Baru Industri dapat tercapai melebihi target dengan realisasi yaitu 142,36% dari target yang ditetapkan sebanyak 205 Wirausaha Baru Industri. Adapun perhitungan yang digunakan dalam penetapan capaian kinerja antara lain :

$$\% = \frac{\text{Jumlah Sentra IKM yang difasilitasi}}{\text{Jumlah Target Sentra IKM yang difasilitasi}} \times 100\%$$

Dimana untuk jumlah sentra IKM yang difasilitasi sebanyak 6 dokumen dari jumlah target sentra IKM yang difasilitasi sebanyak 3 dokumen

$$\% = \frac{\text{Jumlah Calon Wirausaha Baru Industri yang terbentuk}}{\text{Jumlah Target Calon Wirausaha Baru Industri}} \times 100\%$$

Untuk jumlah Wirausaha Baru Industri yang terbentuk sesuai hasil identifikasi sebanyak 205 Wirausaha Baru Industri, lebih banyak 61 Wirausaha Baru Industri yang terbentuk dari target.

Adapun indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan, dokumen tersebut berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan.

Tabel 24. Sentra Industri dan Wirausaha Baru Industri Tahun 2024

No	Nama Kegiatan	Jumlah	Output (produk)	Rincian Output	Keterangan
1.	Fasilitasi Legalitas Sentra IKM	6 Sentra IKM	60 IKM	Sentra IKM Kampung Purun	Kampung Purun, Kelurahan Palm, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru
				Sentra IKM Sasirangan Sungai Jingah	Kelurahan Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin
				Sentra IKM Sasirangan Manarap	Desa Manarap, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar
				Sentra IKM Purun	Desa Sungai Anyar, Kecamatan Banua Lawas, Kabupaten Tabalong
				Sentra IKM Sasirangan	Desa Martadah Baru, Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut

No	Nama Kegiatan	Jumlah	Output (produk)	Rincian Output	Keterangan
				Sentra IKM Olahan Kacang	Desa Haruyan Seberang, Kecamatan Haruyan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah
2.	Penumbuhan Wirausaha Baru Industri dan Sosialisasi Penguatan Manajemen Usaha Bagi WUB Pemula Industri	205 WUB Industri	20	Wirausaha Baru Industri Kerajinan	Kabupaten Banjar
			20	Wirausaha Baru Industri Logam	Kabupaten Balangan
			35	Wirausaha Baru Industri Pangan dan Sasirangan	Kota Banjarbaru
			30	Wirausaha Baru Industri Sasirangan	Kota Banjarmasin
			30	Wirausaha Baru Industri Pangan dan Sasirangan	Kabuoaten Banjar
			35	Wirausaha Baru Industri Pangan	Kabupaten Hulu Sungai Tengah
			35	Wirausaha Baru Industri Pangan dan Sasirangan	Kabupaten Tanah Laut
Jumlah		6 Sentra IKM dan 205 WUB Industri	265 IKM		

Sumber Data : Diolah oleh Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

b) Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Dalam rangka pembangunan Industri Kecil dan Menengah (IKM), telah ditetapkan target untuk membentuk dan mengembangkan 3 sentra IKM pada tahun 2024. Namun, hasil realisasi melebihi ekspektasi dengan tercapainya 6 sentra IKM yang berhasil difasilitasi legalitasnya.

Sentra IKM yang telah terbentuk dari kegiatan Fasilitasi Legalitas Sentra IKM sampai dengan Tahun 2023, yaitu:

- Sentra IKM Anyaman Purun di Desa Pulantani, Kecamatan Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara
- Sentra IKM Makanan dan Minuman di Desa Tirta Jaya, Kecamatan Bajuin, Kabupaten Tanah Laut.
- Sentra IKM Arang Kayu di Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- Sentra IKM Anyaman Eceng Gondok di Desa Banyu Hirang, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- Sentra IKM Anyaman Purun, Di Desa Harusan, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- Sentra IKM Anyaman (Purun, Bamban) di Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- Sentra IKM Anyaman (Purun, Bamban) di Kabupaten Balangan.
- Sentra IKM Anyaman (Purun, Bamban) di Kota Banjarbaru.
- Sentra IKM Pandai Besi di Desa Bungur, Kecamatan Batu Mandi, Kabupaten Balangan.
- Sentra IKM Aneka Olahan Cempedak di Desa Riwa, Kecamatan Batu Mandi, Kabupaten Balangan.
- Sentra IKM Anyaman Bambu di Desa Hulu Banyu, Kecamatan Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- Sentra IKM Cabai Hiyung di Desa Hiyung, Kecamatan Tapin, Kabupaten Tapin
- Sentra IKM Kampung Purun di Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru
- Sentra IKM Sasirangan Sungai Jingah di Kelurahan Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin
- Sentra IKM Sasirangan Manarap di Desa Manarap, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar

- Sentra IKM Purun di Desa Sungai Anyar, Kecamatan Banua Lawas, Kabupaten Tabalong
 - Sentra IKM Sasirangan di Desa Martadah Baru, Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut
 - Sentra IKM Olahan Kacang di Desa Haruyan Seberang, Kecamatan Haruyan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- Keberhasilan pencapaian target dan melampauinya juga tercatat pada Kegiatan Wirausaha Baru Industri (WUB Industri) yang didanai oleh APBN Tahun 2024. Target jumlah calon WUB Industri yang telah ditentukan sebanyak 144 calon WUB Industri, namun pada realisasinya mendapatkan peserta dengan jumlah 205 calon WUB Industri.
- Indikator Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024 mempunyai target 2 dokumen dan terealisasi 2 dokumen, Indikator ini merupakan dokumen yang berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan, adapun penambahan indikator ini dari Keputusan Menteri 050-5889 yang kemudian dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri 900.1.15.5-1317.
- Pencapaian target dan melampauinya mencerminkan kesuksesan strategi pengembangan dan pembangunan sektor IKM yang telah diterapkan oleh pemerintah. Adanya inovasi dalam pendekatan pengembangan bisnis, bantuan teknis, dan pendanaan yang memadai telah memberikan dorongan positif bagi pelaku industri untuk mengembangkan usaha mereka.

c) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Upaya-upaya yang sudah dilakukan dalam mencapai target yang ditetapkan diantaranya:

- Melakukan koordinasi secara intens dengan Kabupaten/Kota terkait potensi pembentukan sentra IKM pada kelompok pelaku IKM.
- Melakukan koordinasi dengan Kabupaten/Kota terkait potensi pembentukan Wirausaha Baru Industri dengan memanfaatkan sumber daya alam lokal.

Hambatan yang terjadi dalam pencapaian kinerja diantaranya :

- Untuk sentra industri masih belum tertibnya secara administrasi terkait legalitas sentra IKM.

- Untuk kegiatan Wirausaha Baru masih terdapat calon WUB Industri dengan kriteria umur melewati usia produktif, dengan calon WUB Industri dengan usia produktif, diharapkan semangat dan tenaga masih optimal untuk menjalankan sebuah usaha baru.

Dari hambatan-hambatan yang ada, adapun rencana tindak lanjut untuk kedepannya antara lain:

- Melaksanakan koordinasi secara intens dengan Pemerintah Kabupaten/Kota terkait administrasi dan dukungannya dalam legalitas sentra IKM hingga terbitnya Surat Keputusan dari kepala daerah mengenai sentra IKM yang terbentuk.
- Melakukan pendampingan terhadap sentra-sentra IKM di Kabupaten/Kota terkait aspek pengorganisasian serta produksi.
- Melakukan seleksi dengan lebih detil pada calon WUB Industri terkait kriteria umur usia produktif.

d) Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Program kegiatan yang mempengaruhi pencapaian kinerja dilaksanakan melalui Program Perencanaan dan Pembangunan Industri. Namun keberhasilan pencapaian target indikator kinerja tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan yaitu pendampingan dan fasilitasi, serta kegiatan dari dana Tugas Pembantuan Ditjen IKMA Kementerian Perindustrian.

2) Eselon IV (Kepala Seksi Fasilitas Industri, Industri Hijau dan Standarisasi Industri)

Adapun target dan realisasi indikator kinerja utama Eselon IV adalah sebagai berikut :

Tabel 25. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Seksi Fasilitas Industri, Industri Hijau dan Standardisasi Industri)

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Produk Industri	Persentase Produk Industri yang Bersertifikat SNI	91,67%	108,33%	118,17%
		Persentase Produk Industri yang Bersertifikat HALAL	13%	57,01%	438,54%
		Persentase Produk Industri yang Bersertifikat Industri Hijau	14,29%	0%	0%
		Jumlah Industri yang Bersertifikat TKDN	10 Industri	40 Industri	400%
		Persentase Kawasan Industri yang Operasional	40%	50%	125%
2	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	3 Dokumen	3 Dokumen	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Tabel 26. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2024		
		2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
1	Persentase Produk Industri yang Bersertifikat SNI	83,33%	86,11%	108,33%	91,67%	108,33%	118,17%
2	Persentase Produk Industri yang Bersertifikat HALAL	6,82%	10,8%	34,95%	13%	57,01%	438,54%
3	Persentase Produk Industri yang Bersertifikat Industri Hijau	10,74%	10,67%	0%	14,29%	0%	0%
4	Jumlah Industri yang Bersertifikat TKDN	-	-	22 Industri	10 Industri	40 Industri	400%
5	Persentase Kawasan Industri yang Operasional	3,57%	0%	38,3%	40%	50%	125%
6	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	-	-	3 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	100%
Rata-rata Capaian Kinerja							196,95%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a) Perbandingan Realisasi Dengan Target

Untuk tahun 2024 antara target dan realisasi kinerja yang ditetapkan antara lain:

- Persentase Produk Industri yang Bersertifikat SNI dengan target 91,67% dapat tercapai sebesar 108,3% atau tercapai 118,17% dari target yang sudah ditetapkan.
- Persentase Produk Industri yang Bersertifikat HALAL dengan target 13% dapat tercapai sebesar 34,85% atau tercapai 303,1% dari target.
- Persentase Industri yang Bersertifikat Industri Hijau dengan target 10,71% sampai dengan akhir tahun tidak tercapai sesuai dengan yang ditargetkan.
- Persentase Produk Industri yang Bersertifikat TKDN dengan target 10 Industri dapat tercapai sebesar 40 Industri atau tercapai 400% dari target yang sudah ditetapkan.
- Persentase Kawasan Industri yang Operasional dengan target 40% dapat tercapai sebesar 50% atau tercapai 125% dari target yang sudah ditetapkan.

Adapun perhitungan terhadap capaian target kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah Industri Bersertifikat SNI}}{\text{Jumlah Industri Wajib SNI}} \times 100\%$$

Untuk Jumlah Industri Bersertifikat SNI di tahun 2024 sebanyak 39 perusahaan (tidak bertambah pengajuan baru dari tahun 2023 yang berjumlah 39 perusahaan) dan baseline Jumlah Industri Wajib SNI sebanyak 36.

$$\% = \frac{\text{Jumlah Industri Bersertifikat Halal}}{\text{Jumlah Industri Wajib Halal}} \times 100\%$$

Jumlah Industri Bersertifikat Halal pada tahun 2024 sebanyak 12.784 (APBD Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan, Self Declare, OPD lainnya, dan Pengajuan Mandiri), sedangkan baseline Jumlah Industri Wajib Halal sebanyak 22.425

$$\% = \frac{\text{Jumlah Industri bersertifikat Industri Hijau}}{\text{Jumlah Industri Wajib Industri Hijau}} \times 100\%$$

Jumlah Industri Bersertifikat Industri Hijau pada tahun 2024 ditetapkan target 4 perusahaan. Kegiatan fasilitasi terlaksana hingga selesai pendampingan, akan tetapi terdapat kendala dalam hal sertifikasi membutuhkan data penerapan standard industri hijau selama 1 tahun. Hasil konsultasi dengan Kemenperin RI disarankan untuk membuat capaian cukup sampai kegiatan fasilitasi hingga penerapan karena beberapa perbaikan dapat membutuhkan biaya yang sangat besar. Meski demikian, telah diberikan bimbingan mengenai aspek penilaian penerapan standard industri hijau, dan saran perbaikan yang perlu dilakukan. Perusahaan yang difasilitasi penerapan SIH tahun 2024 adalah 2 Perusahaan *Crumb Rubber* yang diharapkan di tahun 2025 dapat mengikuti program fasilitasi sertifikat Industri Hijau dari Kemenperin. Sejauh ini, terdapat 5 Perusahaan di Kalimantan Selatan yang sudah mulai menerapkan standard industri hijau.

Jumlah Industri Bersertifikat TKDN pada tahun 2024 sebanyak 40 Industri dengan jumlah 123 sertifikat TKDN (Layanan Pendampingan Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan, OPD yang membidangi perindustrian di Kab/Kota, dan Pengajuan Mandiri, serta program sertifikasi TKDN IK dari Kemenperin).

$$\% = \frac{\text{Jumlah indikator operasional semua KI yang terpenuhi}}{\text{Jumlah indikator operasional semua KI}} \times 100\%$$

Jumlah Indikator Operasional 6 Kawasan Industri yang terpenuhi pada tahun 2024 adalah 30 dari total 60 indikator. KI yang dimaksud yakni KI Batulicin, KI Jorong, KIT Mantuil, KEK Mekar Putih, Tapin Integrated Industrial & Port Estate, dan KEK Setangga. Indikator operasional dari setiap KI tersebut ada 10, yaitu RDTR/RTRW, Pengelola KI, Masterplan, AMDAL, ANDALALIN, IUKI non-efektif, Rekomendasi KPAIL, Sarpras Dasar KI, IUKI Efektif, Keterisian 25%).

Adapun indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan, dokumen tersebut berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan.

b) Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Fasilitasi Industri yang dilaksanakan Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan meliputi Fasilitasi Pengembangan Industri seperti Kawasan Industri dan Penerapan Standardisasi, yakni sertifikasi halal, SNI, TKDN, industri hijau.

Fasilitasi SNI pada tahun 2022 dilaksanakan kepada 1 IKM Produsen Garam di Kab. Hulu Sungai Selatan dan pada tahun 2023 dilaksanakan terhadap 1 IKM Produsen Garam di Banjarmasin sedangkan 7 industri lainnya mengajukan secara mandiri. Pada tahun 2024 tidak dianggarkan fasilitasi SNI.

Fasilitasi Sertifikasi Halal pada tahun 2021 dilakukan kepada 30 IKM Pangan melalui anggaran Dekonsentrasi Ditjen IKMA Kementerian Perindustrian dan 26 IKM melalui APBD Pemerintah Provinsi. Pada tahun 2022 dilaksanakan Fasilitasi Halal untuk 26 IKM menggunakan APBD Provinsi, 8 IKM menggunakan dana CSR PLN, 696 IKM melalui Self Declare program SEHATI22 oleh BPJPH Kemenag. Pada Tahun 2023 Sertifikasi Halal dilaksanakan untuk 20 IKM menggunakan APBD Provinsi, 2.719 melalui program self declare SEHATI23 oleh BPJPH Kemenag, dan 2.838 melalui jalur reguler maupun program lainnya. Pada Tahun 2024 Fasilitasi Sertifikat Halal Reguler dianggarkan untuk 25 IKM Pangan dan Penguatan Peran 20 Pendamping PPH (60 IKM) untuk mendampingi Sertifikasi Halal Self Declare melalui APBD Prov. Namun penguatan peran pendamping PPH tidak terlaksana karena terkendala kuota kuota sertifikasi halal gratis dari Kemenag. Jumlah Industri bersertifikat Halal pada tahun 2024 adalah 12.784 Industri.

Pada Tahun 2022 Fasilitas Industri Hijau belum dilaksanakan, namun telah dilaksanakan Bimbingan Teknis Penerapan Industri Hijau untuk industri crumb rubber, semen, CPO dan minyak goreng yang dihadiri 22 perusahaan untuk mempersiapkan fasilitas sertifikasi industri hijau. Fasilitas Industri Hijau tidak sampai pengajuan sertifikat dan audit karena membutuhkan data penerapan selama 1 tahun, sehingga hanya sampai penerapan dan perbaikan. Pada Tahun 2023 Fasilitas Penerapan Standard Industri Hijau (SIH) diberikan kepada 1 Industri yang semula rencananya adalah industri karet namun dialihkan karena alasan kondisi perekonomian industri karet sedang kurang baik. Fasilitas Penerapan Standard Industri Hijau tersebut dialihkan ke Industri Air Demineral yang saat itu SIHnya masih menggunakan SIH Air Mineral karena masih dirancang.. Pada Tahun 2024 Fasilitas Penerapan SIH diberikan kepada 2 Perusahaan Crumb Rubber di Banjarmasin dengan harapan pada tahun 2025 dapat mengikuti program Fasilitas sertifikat industri hijau dari Kementerian Perindustrian.

Fasilitas Sertifikasi TKDN pada tahun 2023 dilaksanakan dengan metode reguler atau melalui LVI (Lembaga Verifikator Independen) menggunakan APBD Provinsi terhadap 10 Industri dan sosialisasi TKDN kepada ASN yang menangani urusan perindustrian dan Industri Kecil dilaksanakan menggunakan dana dekonsentrasi Kemenperin. Beberapa industri lainnya yang mengajukan secara mandiri ataupun mengikuti program fasilitas lainnya seperti TKDN IK Kemenperin sebanyak 12 industri. Pada tahun 2024 Fasilitas Sertifikat TKDN dianggarkan untuk 6 Industri namun tidak dapat terlaksana karena beberapa kendala, seperti hasil diperkirakan nilai TKDN produk yang kecil sehingga disarankan untuk mengikuti fasilitas TKDN IK Kemenperin dan identifikasi industri dengan produk yang dibutuhkan pemerintah di Kalimantan selatan masih terbatas. Meski demikian, Dinas Perindustrian masih tetap membuka pelayanan pendampingan ataupun konsultasi bagi industri yang terkendala saat pengadaan pemerintah karena belum memiliki sertifikat TKDN. Pada 2024 sudah tercatat 40 industri yang memiliki sertifikat TKDN dengan jumlah sertifikat sebanyak 123 sertifikat TKDN.

Pada Tahun 2023 Jumlah Indikator Operasional 6 Kawasan Industri sudah mencapai 23 dari 60. Pada Tahun 2024 Indikator yang terpenuhi mencapai 30 dari 60 indikator.

Indikator Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024 mempunyai target 3 dokumen dan terealisasi 3 dokumen, Indikator ini merupakan dokumen yang berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan, adapun penambahan indikator ini dari Keputusan Menteri 050-5889 yang kemudian dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri 900.1.15.5-1317.

c) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Untuk meningkatkan kinerja, berdasarkan analisa pencapaian target perusahaan yang difasilitasi pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2024 ditetapkan jumlah industri Halal sebanyak 2.915 (bertambah 337 Industri) IKM, Fasilitas Industri Hijau 1 perusahaan, Fasilitas TKDN bertambah 10 Industri, dan Indikator Kawasan Industri Operasional sebanyak 24 dari 60.

Pada Triwulan 1, kendala yang dialami adalah besarnya alokasi sumberdaya pada sertifikasi halal karena akan berlakunya wajib halal mulai tanggal 18 Oktober 2024 yang kemudian ditunda ke tahun 2026 bagi industri kecil. Pada Triwulan I banyak dilakukan pendataan produk-produk belum bersertifikat halal pada toko-toko yang menjual snack maupun frozen food. Selain itu, dari Pusat Pemberdayaan Industri Halal juga meminta Pemerintah Provinsi untuk melakukan kurasi IKM yang akan mengikuti fasilitas halal reguler kemenperin. Sebagian besar Triwulan I digunakan untuk koordinasi dan persiapan sertifikasi halal.

Pada Triwulan 2 tidak terdapat kendala dan administrasi serta persiapan kegiatan sudah mulai berjalan.

Pada Triwulan 3, saat audit Halal, terdapat IKM yang tidak dapat membuktikan sumber bahan daging hewan sembelihannya dan keberatan untuk mengganti, selain itu ada pula kendala terkait perubahan persyaratan dari kemenag seperti wajibnya sertifikat penyelia internal perusahaan, dan kendala isian pengajuan sertifikat halal. Sulitnya mencari perusahaan yang berminat untuk menerapkan standard industri hijau dan tidak cukupnya anggaran untuk

honorarium fasilitator industri hijau eksternal. Banyaknya undangan kegiatan dari SKPD lainnya.

Pada Triwulan 4, fokus kegiatan adalah sosialisasi indikasi geografis kepada aparat kab/kota, meskipun tidak mempengaruhi indikator kinerja, namun dapat berdampak besar ekonomi dan sosial budaya yang ditimbulkan serta besarnya alokasi anggaran untuk kegiatan tersebut sangat berpengaruh pada realisasi keuangan sehingga kegiatan tersebut diutamakan.

Beberapa realisasi dapat tercapai melebihi target dikarenakan regulasi yang mengikat, seperti rencana pemberlakuan wajib halal dimulai pada tanggal 18 Oktober 2024 sehingga banyak IKM yang mulai menyadari perlunya pemenuhan standard halal. Selain itu, semakin ketatnya belanja PDN pemerintah dalam pengadaan menyebabkan beberapa pelaku industri maupun jasa industri mau tidak mau harus mengajukan sertifikasi TKDN.

Dinamisnya pertumbuhan dan penurunan jumlah industri wajib ter-standard dan jumlah industri yang sudah memiliki sertifikat standard juga menyebabkan terjadinya pertumbuhan yang melebihi *baseline* yang sudah ditentukan. Kegiatan Fasilitasi Sertifikasi TKDN melalui LVI maupun TKDN IK membutuhkan fasilitator untuk membantu pelaku usaha membuat seluruh kelengkapan dan persyaratan pengajuan TKDN melalui SIINas. Hal ini juga terjadi pada Kawasan Industri dan Kawasan Ekonomi Khusus di Kalimantan Selatan, saat ini KI dan KEK maupun usulannya sudah bertambah, menjadi sebanyak 8, yaitu KI Batulicin, KI Jorong, KEK Mekar Putih, TIIPE, KEK Setangga, KPI Mantuil, KPI Seradang, KI Tarjun sehingga dapat mempengaruhi baseline.

Kegiatan dalam rangka penambahan pelaku usaha yang menerapkan standar dan mendapatkan sertifikatnya melalui crosscutting dengan *stakeholders* yang lainnya seperti BSPJI Banjarbaru untuk SNI, PT. Surveyor Indonesia dan PT. Sucofindo untuk sertifikasi TKDN, Satgas Halal Kanwil Kementerian Agama Kalsel dan UIN Halal Center untuk halal, Dinas Perindustrian Provinsi dan Dinas yang membidangi Perindustrian se Kalimantan Selatan untuk Halal dan TKDN. Upaya yang telah dilakukan untuk peningkatan (Standarisasi Industri di Kalsel) antara lain:

- Mendorong peningkatan daya saing industri melalui sertifikasi SNI, Halal, Industri Hijau, dan TKDN (bagi yang ingin bertransaksi dengan instansi pemerintah) kepada pelaku Usaha melalui APBD.
- Meningkatkan kerjasama dan sinergi dengan Dinas yang membidangi Perindustrian se Kalimantan Selatan serta instansi/lembaga sertifikasi standar (Lembaga Sertifikasi Produk/LSPro BSPJI Banjarbaru, BPJPH Kemenag, LPPOM-MUI, dan PT. Surveyor Indonesia serta PT. Sucofindo) untuk mendukung upaya pembinaan dan percepatan sertifikasi bagi Industri.
- Meningkatkan peranan dinas perindustrian terhadap industri besar dan kawasan industri/kawasan ekonomi khusus di Kalimantan Selatan.

Permasalahan yang masih menjadi tantangan dalam operasional dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Belum adanya kerjasama Dinas Perindustrian dengan BUMN dan Industri Besar untuk pelaksanaan program CSR fasilitasi sertifikat standard.
- Masih kurangnya sinergi pembinaan terkait standarisasi dengan instansi lain yang juga melakukan pembinaan kepada IKM.
- Kurangnya aparat (jumlah dan kompetensi) di daerah (kab/kota dan provinsi), terutama menyangkut pembinaan teknis standarisasi di perusahaan industri.
- Kurangnya wawasan dan pengetahuan pelaku industri terkait pengelolaan administrasi perusahaan, persyaratan, penyusunan dokumen dan prosedur sertifikasi, khususnya industri kecil.
- Besarnya biaya yang harus disiapkan oleh pengusaha industri apabila ingin melakukan sertifikasi standar secara mandiri.
- Kurangnya wawasan, kesadaran dan komitmen pengusaha industri untuk meningkatkan daya saing melalui penerapan standarisasi.
- Kurangnya sebaran auditor halal di kalimantan selatan sehingga biaya audit yang dibutuhkan lebih mahal karena

meliputi transportasi dan hotel.

- Belum meratanya sebaran RPH bersertifikat halal sehingga sertifikasi produk olahan daging hewan sembelihan yang menggunakan daging segar belum bisa dilakukan.
- Perlunya peran fasilitator/pendamping bagi pelaku usaha dalam membantu menyiapkan administrasi dan pengajuan sertifikasi standard industri seperti halal, SNI, industri hijau, maupun TKDN.

Rencana tindak lanjut untuk peningkatan kinerja daya saing melalui penerapan standarisasi pada perusahaan industri Kalimantan Selatan, melalui :

- Analisis dan penelitian tentang kondisi dan permasalahan-permasalahanyang dihadapi pelaku usaha industri Kalimantan Selatan.
- Mengkoordinasikan permasalahan sarana dan prasarana dalam menerapkan standarisasi di perusahaan industri.
- Meningkatkan sinergi pemangku kepentingan terkait standrisasi bagipelaku usaha industri di Kalimantan Selatan.
- Melakukan sosialisasi, workshop dan pelatihan untuk peningkatan SDM (aparatur dan pelaku usaha industri) baik di tingkat provinsi maupun Kab/Kota.
- Membangun komunikasi lebih baik dengan organisasi/kelompok/perkumpulan industri maupun pengelola KI/KEK untuk memfasilitasi permasalahan mereka.
- Membangun kerjasama dengan industri besar dan BUMN untuk melaksanakan fasilitasi/sosialisasi/pembinaan bagi IKM dalam hal standardisasi industri.

d) Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran yang sudah ditargetkan diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2024 yaitu fasilitasi standarisasi untuk perusahaan dan IKM.

3) Eselon IV (Kepala Seksi Pengelolaan Data dan Informasi Industri)

Adapun target dan realisasi indikator kinerja utama sebagai berikut :

Tabel 27. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Seksi Pengelolaan Data dan Informasi Industri)

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Tertibnya Penyampaian Laporan Industri	Persentase Tingkat Ketepatan Waktu Penyampaian Data dan Informasi Secara Periodik	100%	100%	100%
2	Tersedianya Data dan Informasi Industri yang Akurat	Jumlah Dokumen Data dan Informasi Industri yang Valid	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
3	Terfasilitasinya Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
	Terdiseminasi dan Terpublikasikannya Data Informasi dan Analisis Industri Kabupaten/Kota Melalui SIINas	Jumlah Dokumen Hasil Diseminasi dan Publikasi Data Informasi dan Analisis Industri Kabupaten/Kota Melalui SIINas	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov. Kalsel

Selain itu target pencapaian jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 28. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2024		
		2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
1	Tertibnya Penyampaian Laporan Industri	54%	59%	100%	100%	100%	100%
2	Tersedianya Data dan Informasi Industri yang Akurat	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
3	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitas Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
4	Jumlah Dokumen Hasil Diseminasi dan Publikasi Data Informasi dan Analisis Industri Kabupten/Kota Melalui SIINas	-	-	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja							100%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov. Kalsel

a) Perbandingan Realisasi Dengan Target

Penyediaan Data Potensi industri Kalimantan Selatan dilakukan dengan melakukan pengolahan data dari berbagai sumber data baik internal (permintaan data industri ke kab/kota) maupun eksternal Dinas Perindustrian (dari SIINas yang secara operasional dikelola oleh Pusat Data dan Informasi Industri Kementerian Perindustrian). Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data, kemudian dilakukan rekapitulasi data potensi industri per kabupaten / Kota dan Provinsi Kalimantan Selatan. Penyediaan Data Sentra Industri Kecil dan Menengah (IKM) dilakukan dengan permintaan data

Sentra IKM ke kab/kota. Selanjutnya dilakukan analisa dan rekapitulasi. Adapun perhitungan terhadap capaian indikator kinerja sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah Data Industri yang Disampaikan}}{\text{Jumlah Data Industri yang Seharusnya Disampaikan}} \times 100\%$$

Dimana Data Potensi Industri tersebut disampaikan ke instansi pengolahan data statistik seperti BPS dan Diskominfo Kalsel serta Kementerian Perindustrian RI. Data ini menjadi dasar dalam mengukur tingkat ketepatan waktu penyampaian data dan informasi industri secara periodik, adapun data yang disampaikan secara periodik antara lain :

- Kalsel dalam angka (Badan Pusat Statistik Kalsel) yang secara periodik disampaikan setahun sekali
- Satu data Banua dan Satu Data Indonesia (Dinas Komunikasi dan Informatika Prov Kalsel) yang secara periodik disampaikan setahun sekali
- Laporan Pemda SIINas (Kementerian Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan) yang secara periodik disampaikan setahun sekali.

Jumlah dokumen data dan informasi industri dihitung berdasarkan pada kelengkapan dokumen data Industri yang diperoleh dari Kabupaten/Kota dan SIINas yaitu :

1. Data Direktori Industri, yaitu kumpulan informasi usaha Industri yang terdiri dari nama, alamat, kbli, jenis industri, jenis produk, jumlah tenaga kerja, nilai investasi, nilai produksi, nilai bahan baku, dan kapasitas produksi.
2. Data Potensi Industri, yaitu hasil pengolahan dan analisis data industri yang dilakukan rekapitulasi secara akumulatif.
3. Data Sentra Industri, yaitu kumpulan informasi sentra industri yang terdiri dari nama sentra, jumlah ikm, alamat, jumlah tenaga kerja, nilai investasi, nilai produksi , nilai bahan baku dan kapasitas produksi.

4. Data dan Informasi Industri Lainnya, yaitu data Standarisasi Industri seperti data Halal, data SNI, data merk, dan Data MD BPOM serta data SIINas, data SIINas sampai dengan akhir Desember 2024, diketahui jumlah perusahaan teregistrasi di SIINAs sebanyak 1948 Perusahaan Industri.

pada tahun 2023 Tingkat Ketepatan Waktu Penyampaian Data dan Informasi Industri Secara Periodik Sebesar 100%, s pada tahun 2024 tetap sama itu 100%. Jumlah dokumen Tingkat Ketepatan Waktu Penyampaian Data dan Informasi pada tahun 2023 yaitu 4 Dokumen sedangkan pada tahun 2024 tetap sama yaitu 4 dokumen. Dokumen data dan informasi tersebut yaitu dokumen direktori perusahaan industri, dokumen potensi industri, dokumen sentra industri dan Data dan informasi industri lainnya.

Adapun indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan, dokumen tersebut berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan yaitu kegiatan Rekonsiliasi Data Industri.

untuk indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Diseminasi dan Publikasi Data Informasi dan Analisis Industri Kabupten/Kota Melalui SIINas tercapai sesuai target yang ditetapkan berupa dokumen hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu :

1. Buku Profil Produk Unggulan Kain Sasirangan
2. Buku Profil Produk Unggulan Kain Sasirangan Versi Bahasa Inggris
3. Buku Profil Investasi Industri
4. Buku Katalog Produk Industri

b) Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Realisasi Seksi Pengolahan Data dan Informasi Industri setiap tahunnya semakin meningkat, hal ini dikarenakan komitmen pada Seksi Pengolahan Data dan Informasi Industri untuk meningkatkan pelayanan publik yaitu pelayanan permintaan data dan informasi industri serta layanan publikasi data dan informasi industri. Dinas perindustrian melalui Seksi Pengolahan Data dan Informasi Industri melakukan pengumpulan data, sosialisasi data, pengolahan data, dan diseminasi data industri dengan melakukan koordinasi dengan instansi lain. Pada tahun 2023 Tingkat Ketepatan Waktu Penyampaian Data dan Informasi Industri Secara Periodik sebesar 100%, dan pada tahun 2024 tetap sama yaitu 100%. Jumlah dokumen Data dan Informasi Industri yang Valid pada tahun 2023 yaitu 4 Dokumen sedangkan pada tahun 2024 masih sama sebanyak 4 dokumen. Dokumen data dan informasi tersebut yaitu dokumen direktori perusahaan industri, dokumen potensi industri, dokumen sentra industri dan dokumen data dan informasi industri lainnya.

Indikator Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) dan indikator Jumlah Dokumen Hasil Diseminasi dan Publikasi Data Informasi dan Analisis Industri Kabupten/Kota Melalui SIINas dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024 mempunyai target 4 dokumen dan terealisasi 4 dokumen, indikator ini merupakan dokumen yang berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan, adapun penambahan indikator ini dari Keputusan Menteri 050-5889 yang kemudian dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri 900.1.15.5-1317.

c) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Tingkat Ketepatan Waktu Penyampaian Data dan Informasi Industri Secara Periodik yaitu 100%. Persentase yang tinggi ini dikarenakan koordinasi Dinas perindustrian dengan dinas kabupaten/kota yang membidangi perindustrian, perusahaan industri, dan instansi terkait lainnya melalui workshop dan sosialisasi agar mendorong perusahaan industri dapat didata. beberapa upaya yang telah dilakukan untuk peningkatan (Pendataan dan Informasi Industri di Kalsel) :

- Mendorong partisipasi aparat yang menangani urusan perindustrian di kab/kota untuk proaktif bersinergi dengan instansi, baik penerbit perijinan industri maupun sumber data industri (BPS, DPMPTSP, Dinas Kabupaten kota yang membidangi perindustri, Perusahaan Industri), sehingga data industri yang tersedia lebih akurat.
- Menyiapkan data potensi industri sebagai bahan informasi bagi pengusaha maupun calon investor, serta bahan link & Match bagi instansi, perguruan tinggi maupun masyarakat yang membutuhkan.

Permasalahan yang masih menjadi tantangan dalam operasional dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Masih kurangnya sinergi sistem informasi khususnya terkait pendataan industri di daerah.
- Kurangnya aparat (jumlah dan kompetensi) di daerah (kab/kota dan provinsi), terutama menyangkut Pendataan Industri.
- Kurangnya kesadaran pengusaha menyampaikan laporan produksi yang menjadi kewajibannya.
- Kesalahan pada sistem informasi yang menyebabkan data ganda dan data salah.

Rencana tindak lanjut untuk Penyediaan Data dan Informasi Industri yang akurat di Kalimantan Selatan, melalui:

- Analisis tentang kondisi dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi aparat di kab/kota dalam melakukan kegiatan pendataan industri.
- Menyiapkan kajian pendataan industri untuk memperoleh data industri yang akurat.
- Menyiapkan SDM aparat yang memiliki kompetensi untuk melakukan analisa data dan penyusunan informasi industri.
- Menyiapkan dan mensosialisasikan sistem aplikasi pendataan secara nasional (Sistem Informasi ndustri Nasional/SIINas) untuk memudahkan akses bagi pelaku usaha industri Kalimantan Selatan.
- Menyiapkan sarana dan prasarana untuk mendukung sistem pendataan.

- Melakukan sosialisasi, workshop dan pelatihan sistem pendataan untuk peningkatan SDM (aparatur dan pelaku usaha industri) baik di tingkat provinsi maupun kab/kota.

d) Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran yang sudah ditargetkan diatas, walaupun kegiatan pendataan belum tersedia anggaran yang cukup memadai namun kami telah melakukan beberapa strategi dalam pengumpulan data industri salah satunya adalah melalui pendekatan interaktif, seperti sosialisasi dan workshop, serta melalui pendekatan administratif, yaitu dengan mengirimkan surat permintaan data yang diperlukan (seperti data direktori industri, data potensi industri, data sentra industri, dan data industri lainnya) kepada Dinas Perindustrian di Kabupaten/Kota yang membidangi industri di Kalimantan Selatan dan instansi terkait lainnya.

5. Eselon III (Kepala Bidang Kerjasama, Pengawasan, Promosi dan Investasi Industri)

Target dan realisasi indikator kinerja utama Kepala Bidang Kerjasama, Pengawasan, Promosi dan Investasi Industri disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 29. Capaian Kinerja Eselon III (Kepala Bidang Kerjasama, Pengawasan, Promosi dan Investasi Industri)

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1.	Meningkatnya Investasi Sektor Industri	Persentase Peningkatan Investasi Sektor Industri	14,86%	32,69%*	220%
2	Meningkatnya Pengawasan Sektor Industri	Persentase Industri yang Berizin	1,83%	2,89%*	157,92%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

**Data masih bersifat sementara*

Selain itu target pencapaian jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 30. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2024		
		2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Persentase Peningkatan Investasi Sektor Industri	91,44%	18,36%	3,45%	14,86%	32,69%*	220%
2.	Persentase Industri yang Berizin	1,77%	1,33%	2,41%	1,86%	2,89%*	157,92%
Rata-Rata Capaian							188,95%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

**Data masih bersifat sementara*

a. Perbandingan Realisasi Dengan Target

Pada tahun 2024 sesuai dengan indikator kinerja yang ditetapkan ada 2 (dua) yaitu :

Persentase Peningkatan Investasi Sektor Industri dengan target sebesar 14,86%. Dari target yang ditetapkan terjadi penurunan atas pencapaian sebesar 32,69%. Adapun perhitungan dalam mendapatkan nilai capaian tersebut :

Cara Perhitungan Indikator :

$$\% = \frac{\text{Nilai Investasi Industri Tahun } (N) - \text{Nilai Investasi Industri Tahun } (N - 1)}{\text{Nilai Investasi Industri Tahun } (N - 1)} \times 100\%$$

Untuk perhitungan tahun 2024 data yang digunakan yaitu periode januari s.d september dikarenakan sumber data diatas bulan tersebut masih belum tersedia sehingga dalam perhitungan pembanding di tahun 2023 menggunakan data yang sama. Untuk realisasi nilai Investasi Sektor Industri pada Januari s.d September tahun 2024 bernilai 1.536.739 (dalam Rp. Juta) sedangkan untuk tahun 2023 pada Januari s.d September bernilai 2.283.134,66 (dalam Rp. Juta). Dalam hasil perhitungan terdapat penurunan nilai investasi pada di tahun 2024 sebanyak 746.395,66 (dalam Rp. Juta). Data dasar yang digunakan dalam perhitungan hanya menggunakan data yang berasal Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Selatan saja dan belum dilakukan rekonsiliasi dengan data pada SIINAS (Sistem Informasi Industri Nasional) Kementerian Perindustrian R.I.

REALISASI INVESTASI SEKTOR INDUSTRI KALIMANTAN SELATAN (JANUARI S.D SEPTEMBER) TAHUN 2024

(Dalam Rp. Juta)

Sektor	2023			2024			2024 (Selisih + / -)		
	PMDN	PMA	PMDN + PMA	PMDN	PMA	PMDN + PMA	PMDN	PMA	PMDN + PMA
Industri Makanan	468.149,40	265.331,23	733.480,63	495.521,00	162.947,00	658.468,00	27.371,60	(102.384,23)	(75.012,63)
Industri Kayu	262.218,80	18.806,35	281.025,15	492.716,00	26.286,00	519.002,00	230.497,20	7.479,65	237.976,85
Industri Mineral Non Logam	5.109,10	-	5.109,10	162.199,00	1.919,00	164.118,00	157.089,90	1.919,00	159.008,90
Industri Logam Dasar, Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya	8.892,20	1.142.716,70	1.151.608,90	24.643,00	83.292,00	107.935,00	15.750,80	(1.059.424,70)	(1.043.673,90)
Industri Kimia dan Farmasi	47.400,30	35.175,13	82.575,43	55.831,00	5.732,00	61.563,00	8.430,70	(29.443,13)	(21.012,43)
Industri Mesin, Eletronika, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	9.270,70	2.449,40	11.720,10	11.119,00	-	11.119,00	1.848,30	(2.449,40)	(601,10)
Industri lainnya	5.942,70	8.998,39	14.941,09	6.968,00	-	6.968,00	1.025,30	(8.998,39)	(7.973,09)
Industri Karet dan Plastik	2.537,10	136,16	2.673,26	3.253,00	1.914,00	5.167,00	715,90	1.777,84	2.493,74
Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lainnya	-	-	-	1.562,00	-	1.562,00	1.562,00	-	1.562,00
Industri Kertas dan Percetakan	1,00	-	1,00	637,00	200,00	837,00	636,00	200,00	836,00
TOTAL	809.521,30	1.473.613,36	2.283.134,66	1.254.449,00	282.290,00	1.536.739,00	444.927,70	(1.191.323,36)	(746.395,66)

Sumber Data : Dinas PTSP Prov. Kalsel dan Diolah oleh Dinas Perindustrian Prov. Kalsel

Gambar 5. Perbandingan Nilai Investasi Pada Tahun 2023 dan Tahun 2024 (Periode Januari s.d September)

Persentase industri yang berizin pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 1,86% dari target yang ditetapkan dapat terealisasi 2,89% (tambahan 1 izin usaha industri efektif yang diterbitkan), atau persentase capaiannya sebesar 144,50%. Adapun perhitungan dalam mendapatkan nilai capaian tersebut :

Cara Perhitungan Indikator :

$$\% = \frac{\text{Jumlah IUI Efektif}}{\text{Jumlah Potensi Industri Besar}} \times 100\%$$

Sampai dengan tahun 2024 jumlah potensi industri besar sebanyak 207 perusahaan industri, khusus pada tahun 2024 terdapat pengajuan untuk IUI Efektif sebanyak 1 izin usaha industri efektif yang diterbitkan yaitu AKR Corporindo sehingga sampai dengan tahun 2024 sudah ada sebanyak 6 izin usaha industri efektif yang sudah diterbitkan (dalam perhitungan

pencapaian kinerja menggunakan perhitungan kumulatif)

Tabel 31. Izin Usaha Industri Diterbitkan Izin Usaha Efektifnya

No	Tahun	Nama Perusahaan	Izin yang diajukan (Sesuai KBLI)	Nilai Investasi (Rp)
1.	2021	Koperasi Sawit Makmur	10432 / CPO	270.833.163.000
2.		PT. Borneo Sawit Persada	10432 / CPO 10431 / CPKO	125.000.000.000
3.	2022	PT. Patria Maritim Perkasa	33151/ Reparasi Kapal	98.704.500.000
4.	2023	PT. Jhonlin Agro Raya Tbk.	10437 / Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit	280,685,344,405
5.		PT. Majuperkasa Indonesia	23911 / Industri Bata, Mortar, Semen dan Sejenisnya yang Tahan Api	54,250,000,000
6	2024	AKR Corporindo	19291 / Industri Produk Dari Hasil Kilang Minyak Bumi	501.583.219.276

Sumber Data : Diolah oleh Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

b. Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Pada tahun 2024 capaian terhadap target kinerja yang ditetapkan dapat terealisasi dengan rata-rata kategori BAIK, Adapun penjelasan terhadap capaian-capaian tersebut antara lain :

Persentase Peningkatan Investasi Sektor Industri, untuk indikator ini baru mulai diterapkan pada tahun 2022. Untuk pencapaian pada akhir tahun 2022 terjadi pertumbuhan sebesar 18,36% dari target kumulatif yang ditetapkan yaitu 7,42%. Pada akhir tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi pertumbuhan namun cenderung melambat yaitu sebesar 3,67% dari target kumulatif yang ditetapkan sebesar 11,14% diakhir tahunnya. pada tahun 2024 untuk investasi pada Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terjadi pertumbuhan yang signifikan sebesar 54,96% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau sebesar 444.927,70 (dalam Rp. Juta), sedangkan untuk Penanaman Modal Asing (PMA) terjadi penurunan yang signifikan sebesar 80,84% atau hanya sebesar 282.290 (dalam Rp. Juta) jika dibandingkan pada

tahun sebelumnya yang tumbuh mencapai 1.473.613,36 (dalam Rp. Juta). Secara keseluruhan investasi sektor industri pada periode januari s.d september tahun 2024 mengalami penurunan cukup signifikan sebesar 32,69% atau hanya mencapai 1.536.739 (dalam Rp. Juta) jika dibandingkan pada tahun 2023 dengan periode yang sama mencapai 2.283.134 (dalam Rp. Juta).

PERBANDINGAN REALISASI INVESTASI SEKTOR INDUSTRI KALIMANTAN SELATAN (JANUARI S.D SEPTEMBER) TAHUN 2022 - 2024
(Dalam Rp. Juta)

Sektor	2022	2023		2024	
	PMDN + PMA	PMDN + PMA	SELISIH + / -	PMDN + PMA	SELISIH + / -
Industri Makanan	972.185,87	733.480,63	(238.705,24)	658.468,00	(75.012,63)
Industri Kayu	202.635,56	281.025,15	78.389,59	519.002,00	237.976,85
Industri Mineral Non Logam	20,00	5.109,10	5.089,10	164.118,00	159.008,90
Industri Logam Dasar, Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya	48.055,43	1.151.608,90	1.103.553,47	107.935,00	(1.043.673,90)
Industri Kimia dan Farmasi	792.157,48	82.575,43	(709.582,05)	61.563,00	(21.012,43)
Industri Mesin, Eletronika, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	818,80	11.720,10	10.901,30	11.119,00	(601,10)
Industri lainnya	57.425,50	14.941,09	(42.484,41)	6.968,00	(7.973,09)
Industri Karet dan Plastik	121.615,31	2.673,26	(118.942,05)	5.167,00	2.493,74
Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lainnya	7.366,80	-	(7.366,80)	1.562,00	1.562,00
Industri Kertas dan Percetakan	22,00	1,00	(21,00)	837,00	836,00
TOTAL	2.202.302,75	2.283.134,66	80.831,91	1.536.739,00	(746.395,66)

Sumber Data : Dinas PTSP Prov. Kalsel dan
Diolah oleh Dinas Perindustrian Prov. Kalsel

Gambar 6. Perbandingan Realisasi Berdasarkan Pada Triwulan III Tahun 2022 s.d 2024

PERBANDINGAN REALISASI INVESTASI SEKTOR INDUSTRI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2022 - 2024

(Dalam Rp. Juta)

Sektor	2022	2023		2024 (Jan s.d Sept)	
	PMDN + PMA	PMDN + PMA	SELISIH + / -	PMDN + PMA	SELISIH + / -
Industri Makanan	1.077.329,29	970.162,20	(107.167,09)	658.468,00	(311.694,20)
Industri Kayu	231.589,84	282.617,80	51.027,96	519.002,00	236.384,20
Industri Mineral Non Logam	4.347,20	5.109,10	761,90	164.118,00	159.008,90
Industri Logam Dasar, Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya	204.877,60	1.226.109,80	1.021.232,20	107.935,00	(1.118.174,80)
Industri Kimia dan Farmasi	866.310,08	151.018,00	(715.292,08)	61.563,00	(89.455,00)
Industri Mesin, Elektronika, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	818,80	12.166,50	11.347,70	11.119,00	(1.047,50)
Industri lainnya	57.425,50	15.651,09	(41.774,41)	6.968,00	(8.683,09)
Industri Karet dan Plastik	127.647,64	3.815,46	(123.832,18)	5.167,00	1.351,54
Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lainnya	7.366,80	-	(7.366,80)	1.562,00	1.562,00
Industri Tekstil	-	-	-	-	-
Industri Kertas dan Percetakan	22,00	1,00	(21,00)	837,00	836,00
TOTAL	2.577.734,75	2.666.650,95	88.916,20	1.536.739,00	(1.129.911,95)

**Sumber Data : Dinas PTSP Prov. Kalsel dan
Diolah oleh Dinas Perindustrian Prov. Kalsel**

Gambar 7. Perbandingan Realisasi Berdasarkan Pada Tahun 2022, 2023 dan 2024 (Jan s.d Sept)

Persentase industri besar yang berizin, untuk indikator ini mulai baru diterapkan pada tahun 2022. Untuk pencapaian indikator ini pada tahun 2024 terdapat 1 izin usaha industri efektif yang diterbitkan yaitu AKR Corporindo. Di tahun 2021 sebanyak 2 izin usaha industri efektif yang diterbitkan yaitu Koperasi Sawit Makmur dan PT. Borneo Sawit Persada. Pada ditahun 2022 sebanyak 1 izin usaha industri efektif yang diterbitkan yaitu PT. Patria Maritim Perkasa. Kemudian tahun 2023 terdapat 2 izin usaha industri efektif yang diterbitkan yaitu PT. Jhonlin Agro Raya Tbk. dan PT. Majuperkasa Indonesia. Pelaksanaan atas penerbitan izin tersebut berdasarkan peraturan yang ditetapkan baik melalui Peraturan Pemerintah maupun Peraturan Menteri Perindustrian.

c. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Analisis Kinerja Kepala Bidang Kerjasama, Pengawasan, Promosi dan Investasi Industri jika dilihat melalui perbandingan-perbandingan dari target yang sudah ditentukan pada tahun 2023 dan 2024 (indikator baru mulai diterapkan pada tahun 2022) sebagai berikut :

Persentase peningkatan investasi sektor industri dengan target kumulatif yang ditetapkan sebesar 11,14% terealisasi berdasarkan data periode januari sampai dengan september 2024 sebesar (32,69)% atau persentase capaiannya sebesar (18,05)%. Terjadinya penurunan terhadap nilai investasi sektor industri diantaranya masih dipicu kegiatan pembangunan industri pada kawasan industri yang belum optimal sehingga belum banyak menciptakan peluang investasi di sektor industri, masih stagnannya proses hilirisasi industri akibat belum adanya minat investor dimana masih tingginya biaya dalam implementasi teknologi dan operasionalnya. Selain itu masih terdapat perusahaan yang belum melaporkan perkembangan investasi pada Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) menurut Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan.

Persentase industri yang berizin ditargetkan 1,83%, dapat terealisasi sebesar 2,41% atau persentase capaiannya sebesar 131,70%. Pencapaian dari target yang ditetapkan tidak terlepas dari kerjasama yang baik dengan perangkat daerah lainnya seperti Dinas PMPTSP, Dinas PUPR dan Dinas Lingkungan Hidup khusus pada penyelesaian persyaratan perizinan berusaha pada sektor industri.

d. Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran yang sudah ditargetkan di atas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2024, khususnya pada Bidang Kerjasama, Pengawasan, Promosi dan Investasi Industri, seperti kegiatan pendampingan kemitraan industri, promosi investasi industri, pendampingan pengawasan dan perizinan industri serta kegiatan yang dilaksanakan di SKPD terkait lainnya. Selain itu adanya regulasi yang memberi kemudahan dalam perizinan usaha industri yang akhirnya meningkatkan investasi sektor industri di daerah.

1) Eselon IV (Kepala Seksi Promosi dan Investasi Industri)

Tabel 32. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Seksi Promosi dan Investasi Industri)

No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Daya Saing Sektor Industri	Jumlah Produk Industri yang Masuk Pasar Dalam Negeri dan Ekspor	107 Produk	107 Produk	100%
2	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Tabel 33. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2024		
		2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah Produk Industri yang Masuk Pasar Dalam Negeri dan Ekspor	98 Produk	101 Produk	104 Produk	107 Produk	107 Produk	100%
2	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja							100%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a) Perbandingan Realisasi Dengan Target

Tahun 2024 telah ditetapkan target produk yang mendapat fasilitas promosi sebanyak 107 produk, meningkat dari tahun 2023 sebanyak 104 produk. Dari target yang telah ditetapkan, tercapai realisasi jumlah produk industri yang masuk pasar dalam negeri dan ekspor sebanyak 107 produk. Pada tahun 2024 seksi promosi investasi industri memiliki 7 kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mencapai target realisasi. Kegiatan tersebut adalah pameran skala nasional yakni pameran “Inacraft 2024”, pameran “Trade Expo Indonesia 2024” dan “Kriya Nusa 2024” yang bekerjasama dengan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Provinsi Kalimantan Selatan, pameran lokal yakni pameran Kalsel Expo 2024 dan pameran HUT Kabupaten / Kota di Kalimantan Selatan, Kurasi Produk Industri Kecil dan Menengah Kalimantan Selatan, serta koordinasi promosi dan peninjauan kerjasama potensi investasi hilirisasi industri Kalimantan Selatan ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, Kementrian Perindustrian dan Kementrian Investasi/BKPM. Realisasi tahun 2024 bisa tercapai dengan baik sehingga mendapatkan skor capaian 100%. Seksi promosi investasi industri memiliki kegiatan yang banyak dan bekerjasama dengan Dekranasda Provinsi Kalimantan Selatan sehingga bisa mengakomodir pelaku usaha industri mempromosikan produk olahannya.

Adapun indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan, dokumen tersebut berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan.

Tabel 34. Produk Pelaku Usaha Industri di Kalimantan Selatan yang Terfasilitasi Promosi untuk Dapat Masuk Pasar dalam Negeri dan Ekspor

NO.	NAMA IKM	ALAMAT	JENIS PRODUK
1	NAJWA SASIRANGAN	BANJARMASIN	KAIN SASIRANGAN
			BAJU SASIRANGAN
			JILBAB SASIRANGAN

NO.	NAMA IKM	ALAMAT	JENIS PRODUK
2	JILBAB SASIRANGAN	BANJARMASIN	KAIN SASIRANGAN
			BAJU SASIRANGAN
3	TUHLABU SASIRANGAN	BANJARMASIN	KAIN SASIRANGAN
			BAJU SASIRANGAN
4	ARGADIA MELATI	BANJARMASIN	KAIN SULAM ARGUCI
			BAJU SULAM ARGUCI
5	SA-RETRO WALL DÉCOR	BANJARMASIN	DEKORASI DINDING SASIRANGAN
6	ALSAHID SASIRANGAN	BANJARMASIN	KAIN SASIRANGAN
			BAJU SASIRANGAN
7	DIYANG KINJUT SASIRANGAN	BANJARBARU	KAIN SASIRANGAN
			BAJU SASIRANGAN
			JILBAB SASIRANGAN
8	MALALAIN	BANJARBARU	KERAJINAN TAS PURUN
			KERAJINAN DOMPET PURUN
9	ATUN CEMPAKA SASIRANGAN	BANJARBARU	KAIN SASIRANGAN
			BAJU SASIRANGAN
10	SABRINA SASIRANGAN	BANJARBARU	KAIN SASIRANGAN
11	BUNGA BANGKAL SASIRANGAN	BANJARBARU	KAIN SASIRANGAN
12	HAN DJOE CRAFTING	BANJARBARU	KERAJINAN ANYAMAN PURUN
13	PT. SARIKAYA SEGA UTAMA	BANJARBARU	TIKAR LAMPIT
			TAS LAMPIT
			TOPI LAMPIT
14	SHEDMA SASIRANGAN	KAB. BANJAR	KAIN SASIRANGAN
15	PERMATA DANDAMAN	KAB. BANJAR	CINCIN BERLIAN
			KALUNG PERMATA
			GELANG BATU

NO.	NAMA IKM	ALAMAT	JENIS PRODUK
16	SALBA SASIRANGAN	KAB. TAPIN	KAIN SASIRANGAN
17	SMY COLLECTION	KAB. TAPIN	TAS PURUN
18	MUJI SELA	KAB. HST	TAS ENCENG GONDOK
			VAS BUNGA
			TEMPAT TISSUE
19	SASIART_HST	KAB. HST	KAIN SASIRANGAN
20	MURAKATA SASIRANGAN	KAB. HST	KAIN SASIRANGAN
21	HS SASIRANGAN	KAB. HST	KAIN SASIRANGAN
22	AYYA CRAFT STORE	KAB. HST	SEPATU ECOPRINT
23	DHIA HANDMADE	KAB. HST	TAS ECOPRINT
			SEPATU ECOPRINT
24	ELBANJARISE SASIRANGAN	KAB. HSS	KAIN SASIRANGAN
25	DAENG CRAFT	KAB. HSS	TAS ROTAN
			TATAKAN PIRING ROTAN
26	SUPIANNOR	KAB. HSS	TAS ANYAMAN BAMBAN
27	ECOMEL SASIRANGAN	KAB. HSS	KAIN SASIRANGAN
			BAJU SASIRANGAN
28	AHS SASIRANGAN	KAB. BALANGAN	KAIN SASIRANGAN
29	BAMBAN BHAKALAN	KAB. BALANGAN	TAS ANYAMAN BAMBAN
			DOMPET ANYAMAN BAMBAN
30	KARYA ANYAM PURUN	KAB. BALANGAN	TAS ANYAMAN PURUN
31	ANYAMAN ROTAN MAMA JANNAH	KAB. TABALONG	TAS ANYAMAN ROTAN
			TOPI ANYAMAN ROTAN
32	LANGSAT PRODUCTION	KAB. TABALONG	KERAJINAN MINIATUR LANDMARK

NO.	NAMA IKM	ALAMAT	JENIS PRODUK
33	APRIDA ANYAMAN PURUN	KAB. TABALONG	TAS ANYAMAN PURUN
			TIKAR PURUN
			DOMPET ANYAMAN BAMBAN PURUN
34	ARTHADEVA	KAB. TANAH LAUT	KAIN SASIRANGAN
			BAJU SASIRANGAN
35	CISYIL COLLECTION	KAB. TANAH LAUT	KAIN SASIRANGAN
			BAJU SASIRANGAN
			TAS SASIRANGAN
			DOMPET SASIRANGAN
36	FANESYA SASIRANGAN	KAB. TANAH LAUT	KAIN SASIRANGAN
			BAJU SASIRANGAN
37	SABAR SASIRANGAN	KAB. KOTABARU	KAIN SASIRANGAN
			BAJU SASIRANGAN
38	DEKA SASIRANGAN	KAB. KOTABARU	KAIN SASIRANGAN
39	HIFCA COLLECTION ANYAMAN	KAB. KOTABARU	TAS ANYAMAN PURUN
40	AULIA SASIRANGAN	KAB. BATOLA	KAIN SASIRANGAN
41	MAJU BERSAMA 2	KAB. BATOLA	TAS ANYAMAN PURUN
42			TIKAR PURUN TIKUS
43	CV. MANDIRI CEMERLANG ABADI	BANJARBARU	PUPUK HAYATI MAJEMUK
44	PT. ABADI BANUA CEMERLANG	BANJARBARU	LAMPU PENCAHAYAAN JALAN UMUM
			LAMPU PJU ALL IN ONE
45	PT. CONCRETE KARYA UTAMA	BANJARBARU	BETON SIAP PAKAI
			LAMPU PJU LED VAC

NO.	NAMA IKM	ALAMAT	JENIS PRODUK
46	PT. NUSANTARA JAYA MIX	BANJARBARU	BETON SIAP PAKAI
47	PT. AGRO AFIAT NUSANTARA	KAB. BATOLA	PUPUK DOLOMIT
48	PT. CONCH SOUTH KALIMANTAN CEMENT	KAB. TABALONG	SEMEN PORTLAND
			SEMEN PORTLAND KOMPOSIT
49	PT. GRAFIKA WANGI KALIMANTAN	BANJARBARU	BUKU PANDUAN JILID KAWAT COVER NON VARNISH
			BUKU PANDUAN JILID KAWAT COVER VARNISH
			KERTAS FORMULIR
			KERTAS SURAT SUARA
50	PT. MAJUPERKASA INDONESIA	KAB. TANAH LAUT	BATA RINGAN
			MORTAR INSTAN
51	PT. TRI MUKTI NUSANTARA INDONESIA	KAB. BANJAR	PUPUK ORGANIK HAYATI
52	CV. ALAM HIJAU	KAB. BANJAR	PUPUK DOLOMIT
			DOLOMIT
			ORGANIK GRANUL
			ORGANIK REMAH
			ZIRAEA NPK 151515
53	ITHA ARTS BANJARBARU	BANJARBARU	KERAJINAN TIKAR PURUN
			KERAJINAN TAS PURUN
			KERAJINAN DOMPET PURUN
54	CATHERINE FASHION	BANJARMASIN	KAIN SASIRANGAN
			BAJU SASIRANGAN
55	PJM CASHEILA	BANJARBARU	SEPAT SAMBAL

NO.	NAMA IKM	ALAMAT	JENIS PRODUK
			SIRUP LIMAU KUIT
			SIRUP BUAH KASTURI
56	WOOREZ SNACK	BANJARBARU	IKAN SALUANG CRISPY
			IKAN BILIS CRYSPY
57	BIJI KOPI BORNEO	BANJARBARU	BUBUK KOPI
58	WADAIKOE	KAB. HSU	KUKIS TEPUNG BIJI BUNGA TERATAI
59	PT. HERBO MANDIRI GROUP	KAB. TABALONG	SARI BAJAKAH
60	UMMU SHANUM	KAB. BANJAR	KUE SAGU BANJAR
62	KUB CABAI RAWIT HIYUNG	KAB. TAPIN	ABON CABAI RAWIT HIYUNG

b) Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Perbandingan kinerja dan capaian kinerja tahun 2022 sampai tahun 2024 mengalami peningkatan. Target produk industri yang masuk pasar dalam negeri dan pasar impor tahun 2022 ditetapkan sebanyak 101 produk dengan persentase realisasi sebesar 100% sedangkan target produk industri yang masuk pasar dalam negeri dan pasar impor tahun 2023 sebanyak 104 produk dengan persentase realisasi tahun 2023 sebesar 100% dan di tahun 2024 sebanyak 107 produk dengan persentase realisasi tahun 2024 sebesar 100% . Dari penjelasan tersebut, target capaian kinerja tahun 2024 naik sebanyak 3 produk dari tahun 2022. Meskipun ada kenaikan target, hal tersebut dapat dicapai dengan baik dibuktikan dengan skor capaian 100% pada tahun 2024.

Indikator Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024 mempunyai target 1 dokumen dan terealisasi 1 dokumen, Indikator ini merupakan dokumen yang berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan, adapun penambahan indikator ini dari Keputusan Menteri 050-5889 yang kemudian dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri 900.1.15.5-1317.

c) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Berdasarkan uraian di atas, target dari seksi promosi investasi industri mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan target dilakukan untuk menambah daya saing sektor industri provinsi Kalimantan Selatan.

Berbagai Upaya telah banyak dilakukan dalam usaha untuk mencapai target indikator yang telah ditetapkan. Upaya dilakukan seperti menambah kegiatan pameran dan berkolaborasi dengan Dekranasda Provinsi Kalimantan Selatan untuk promosi produk IKM serta melaksanakan kegiatan kurasi produk industri kecil dan menengah di Kalimantan Selatan untuk mendapatkan produk yang memiliki standar dan siap memperluas jangkauan pemasaran. Aktif menjalin komunikasi dengan berbagai asosiasi pelaku usaha industri di Kalimantan Selatan. Mencari informasi pelaku industri di Kabupaten/ Kota melalui portal data SIINas (siinas.kemenperin.go.id) tentang produk-produk unggulan yang berpotensi untuk dipromosikan.

Hambatan dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan yaitu terbatasnya anggaran yang disediakan APBD Provinsi Kalimantan Selatan untuk mengikuti pameran luar daerah, Informasi industri potensial Kalimantan Selatan belum tersedia secara rinci serta jangkauan yang terbatas terhadap berbagai informasi fasilitasi dan pendampingan dari Dinas Perindustrian.

Dalam menyelesaikan kendala dan permasalahan yang terjadi, adapun upaya-upaya kedepannya yang harus dilakukan yaitu :

- Merencanakan program dengan mengacu pada evaluasi program tahun sebelumnya. Terutama pada program promosi pameran dalam daerah maupun luar daerah.
- Melakukan pendampingan dan bantuan terhadap IKM yang berpotensi untuk dapat masuk kedalam katalog lokal, sebagai bagian dukungan terhadap upaya pemerintah dalam mensukseskan gerakan bangga menggunakan produk buatan indonesia, dan bangga menggunakan produk buatan kalimantan selatan.
- Melakukan pemutakhiran data pelaku IKM potensial dan penyamaan persepsi ke Kabupaten/ Kota terkait produk-produk unggulan IKM Kabupaten Kota se-Kalimantan Selatan.

- Melaksanakan giat promosi secara lebih masif dan terstruktur melalui berbagai sarana prasarana yang dimiliki SKPD terkait, seperti media sosial, agar kegiatan promosi terhadap para pelaku IKM daerah tidak terbatas hanya kepada kegiatan terjadwal.
- Berkoordinasi secara aktif dengan berbagai perhimpunan atau asosiasi yang membawahi pelaku IKM di daerah dalam upaya mencari solusi sekaligus sebagai dukungan pemerintah daerah melalui Dinas Perindustrian dalam terus dapat menjaga laju perkembangan Industri Kecil dan Menengah.
- Melaksanakan kegiatan Kurasi Produk Industri Kecil dan Menengah untuk mengetahui kualitas dan standarisasi dari produk industri.

d) Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran yang sudah ditargetkan di atas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2024, khususnya pada Bidang Kerjasama, Pengawasan, Promosi dan Investasi Industri, ditambah lagi dengan kegiatan yang dilaksanakan di SKPD terkait lainnya.

2) Eselon IV (Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian)

Target dan realisasi indikator kinerja utama Seksi Pengawasan dan Pengendalian disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 35. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian)

No	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1.	Terselenggaranya Fasilitasi dan Pengawasan Izin Usaha Industri	Jumlah Industri Baru yang Diterbitkan Izin Usaha Efektifnya	10 Perusahaan	1 Perusahaan	10%
		Jumlah Industri yang Menindaklanjuti Hasil Evaluasi Pengawasan	40 Perusahaan	40 Perusahaan	100 %
2..	Terselenggaranya Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup Perizinan Usaha Industri, Perizinan Perluasan Usaha Industri, Perizinan Kawasan Industri dan Perizinan Perluasan Kawasan Industri Kewenangan Provinsi	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup Perizinan Usaha Industri, Perizinan Perluasan Usaha Industri, Perizinan Kawasan Industri dan Perizinan Perluasan Kawasan Industri Kewenangan Provinsi	40 Dokumen	40 Dokumen	100 %
Kategori Capaian Kinerja					Baik

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Selain itu target pencapaian jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 36. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2024		
		2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Jumlah Industri Baru yang Diterbitkan Izin Usaha Efektifnya	3 Perusahaan	1 Perusahaan	2 Perusahaan	10 Perusahaan	1 Perusahaan	10%
2.	Jumlah Industri yang Menindaklanjuti Hasil Evaluasi Pengawasan	41 Perusahaan	40 Perusahaan	37 Perusahaan	40 Perusahaan	40 Perusahaan	100 %
3.	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup Perizinan Usaha Industri, Perizinan Perluasan Usaha Industri, Perizinan Kawasan Industri dan Perizinan Perluasan Kawasan Industri Kewenangan Provinsi	-	-	37 Dokumen	40 Dokumen	40 Dokumen	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja							70%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a) Perbandingan Realisasi Dengan Target

Pada tahun 2022 indikator kinerja ada 2 (dua) yakni :

- Jumlah Industri Baru yang Diterbitkan Izin Usaha Efektifnya pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 7 perusahaan dari target yang ditetapkan dapat terealisasi 1 perusahaan, atau persentase capaiannya sebesar 14,28%.
- Jumlah industri yang menindaklanjuti hasil evaluasi pengawasan pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 30 perusahaan dari target yang ditetapkan dapat terealisasi 40 perusahaan, atau persentase capaiannya sebesar 133,3%.

Pada tahun 2023 indikator kinerja ada 4 (empat) yakni :

- Jumlah Industri Baru yang Diterbitkan Izin Usaha Efektifnya pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 9 perusahaan dari target yang ditetapkan dapat terealisasi 2 perusahaan, atau persentase capaiannya sebesar 22,22%.

Catatan :

1. Alasan tidak tercapainya target pada point 1 dan 3 dikarenakan tidak memenuhi Persyaratan dasar PP Nomor 5 tahun 2021 tentang persyaratan dasar perizinan Berusaha Berisiko, Khususnya pada pasal 4 dan 5 yaitu KKPR (Kewenangan PUPR), Persetujuan Lingkungan (Kewenangan DLH), IMB / PBG (Kewenangan PUPR) dan SLF (Kewenangan PUPR).
 2. Jumlah Perusahaan yang Mengajukan IUI sebanyak 9 Perusahaan , dari 9 Perusahaan itu memenuhi dan terbit Izinnya sebanyak 2 Perusahaan (PT. Jhonlin Agro Raya Pada tanggal 4 april 2023 , PT. Majuperkasa Indonesia terbit izin pada tanggal 16 Mei 2023).
- Jumlah industri yang menindaklanjuti hasil evaluasi pengawasan pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 37 perusahaan dari target yang ditetapkan dapat terealisasi 37 perusahaan, atau persentase capaiannya sebesar 100%.
 - Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Verifikasi Teknis Pemenuhan Kesesuaian Persyaratan Teknis Perizinan Berusaha Sektor Industri dan/atau dalam Rangka Perluasan Usaha untuk Bidang Usaha dengan Risiko Usaha Menengah-Tinggi dan Tinggi, Melalui SIINas yang Terintegrasi dengan Sistem OSS pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 9 Perusahaan dapat terealisasi 2 Perusahaan, atau persentase capaiannya sebesar 22,22%.
 - Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi .Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup Perizinan Usaha Industri, Perizinan Perluasan Usaha Industri, Perizinan Kawasan Industri dan Perizinan Perluasan Kawasan Industri Kewenangan Provinsi pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 35 Dokumen dan direalisasikan sebesar 35 Dokumen, atau persentasenya capaiannya sebesar 100%.

Catatan :

Alasan tidak tercapainya target pada point 1 dan 3 di karenakan tidak memenuhi Persyaratan dasar PP Nomor 5 tahun 2021 tentang persyaratan dasar perizinan Berusaha Berisiko, Khususnya pada pasal 4 dan 5 yaitu KKPR(Kewenangan PUPR), Persetujuan Lingkungan (Kewenangan DLH), IMB / PBG (Kewenangan PUPR) dan SLF (Kewenangan PUPR). Jumlah Perusahaan yang Mengajukan IUI sebanyak 9 Perusahaan , dari 9 Perusahaan itu memenuhi dan terbit Izinnya sebanyak 2 Perusahaan (PT. Jhonlin Agro Raya Pada tanggal 4 april 2023, PT. Majuperkasa Indonesia terbit izin pada tanggal 16 Mei 2023).

Pada tahun 2024 indikator kinerja ada 4 (empat) yakni :

- Jumlah Industri Baru yang Diterbitkan Izin Usaha Efektifnya pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 10 perusahaan dari target yang ditetapkan dapat terealisasi 1 perusahaan, atau persentase capaiannya sebesar 10%.
- Jumlah industri yang menindaklanjuti hasil evaluasi pengawasan pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 40 perusahaan dari target yang ditetapkan dapat terealisasi 40 perusahaan, atau persentase capaiannya sebesar 100%.

Tabel 37. Industri Baru yang diterbitkan Izin Usaha Efektifnya

No	Nama Perusahaan	Izin yang diajukan (Sesuai KBLI)	Outcome	
			Nilai Investasi (Rp)	Jumlah Tenaga Kerja (orang)
1	PT. AKR Corporindo Tbk Stagan	19291 (Industri Produk Dari Hasil Kilang Minyak Bumi - Pencampuran Bio Fuel)	3.583.723.658.608	67
Jumlah Keseluruhan			3.583.723.658.608	67

Sumber Data : Diolah oleh Dinas Perindustrian Prov. Kalsel

Outcome izin usaha efektif yang diterbitkan adalah penambahan nilai investasi sebesar Rp. 3.583.723.658.608 dan terserapnya jumlah tenaga kerja sebesar 67 orang.

Tabel 38. Daftar Industri yang Menindaklanjuti Hasil Evaluasi Pengawasan

No	Nama Perusahaan	Lokasi
1.	PT. Sinar Nusantara Industries	Kabupaten Tanah Laut
2.	PT. Panen Embun Kemakmuran	Kabupaten Tanah Laut
3.	PT. Maju Perkasa Indonesia	Kabupaten Tanah Laut
4.	PT. Tirta Surya Perkasa	Kabupaten Tanah Laut
5.	PT. Tri Industri Alami	Kabupaten Tanah Laut
6.	PT. Karimata Timur`	Kabupaten Tanah Laut

No	Nama Perusahaan	Lokasi
7.	PT.Ebimas Besar	Kabupaten Tanah Laut
8.	PT. Sariguna Prima Tirta	Kabupaten Tanah Laut
9.	PT.Bandangan Tirta Agung	Kabupaten Tanah Laut
10.	PT. Bintang Jasa Abadi	Kabupaten Tanah Laut
11.	PT. Jafra Comfed Indonesia	Kabupaten Tanah Laut
12.	PT.Ciomas AdiSawta	Kabupaten Tanah Laut
13.	PT. Citra Putra Kebun Asri	Kabupaten Tanah Laut
14.	PT.Pola Kahuripan Inti Sawit	Kabupaten Tanah Laut
15.	PT.Cahaya Borneo Sukses Agrosindo	Kabupaten Tanah Laut
16.	PT. Indofood Tbk	Kabupaten Tanah Laut
17.	PT. Batu Gunung Mulia Putra Argo	Kabupaten Tanah Laut
18.	PT. Yoltan Sari Indonesia	Kabupaten Barito Kuala
19.	PT.Decorindo Inti Alam Wood	Kabupaten Barito Kuala
20.	PT. Tanjung Selatan Makmur Jaya	Kabupaten Barito Kuala

No	Nama Perusahaan	Lokasi
21.	PT. Gelora Cipta Kimia Abadi	Kabupaten Barito Kuala
22.	PT. Patria Maritim Perkasa	Kabupaten Barito Kuala
23.	PT. Tanjung Raya Plywood	Kabupaten Barito Kuala
24.	PT. Guthria Internasional Pulau Laut Refinery	Kabupaten Kotabaru
25.	PT. AKR Corporindo Tbk	Kabupaten Kotabaru
26.	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk	Kabupaten Kotabaru
27.	PT. PesonaLintas SuraSejati	Kabupaten Tanah Bumbu
28.	PT. Saptalndra Sejati	Kabupaten Tanah Bumbu
29.	PT. Buana Karya Bhakti	Kabupaten Tanah Bumbu
30.	PT. Surya Bumi Tungal Perkasa	Kabupaten Tanah Bumbu
31.	PT. Sarana Binuang Putra	Kabupaten Tapin
32.	PT. Kharisma Inti Usaha	Kabupaten Tapin
33.	PT. Kharisma Alam Persada	Kabupaten Tapin
34.	PT. Batu Gunung Mulia	Kabupaten Tapin

No	Nama Perusahaan	Lokasi
35.	CV. Berlian Jaya	Kabupaten Hulu Sungai Utara
36.	PT. Karias Tabing Kencana	Kabupaten Hulu Sungai Utara
37.	PT. Elbana Jaya Abadi	Kabupaten Tabalong
38.	PT. Saptalndra Sejati	Kabupaten Tabalong
39.	PT. Mektek Tanjung Lestari	Kabupaten Tabalong
40.	PT. Admana	Kabupaten Tabalong

Sumber Data : Diolah oleh Dinas Perindustrian Prov. Kalsel

b) Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2024 dapat tercapai dengan kategori baik dikarenakan salah satu indikator belum dapat tercapai sesuai target dengan permasalahan banyak perusahaan yang izin usaha industri masih dalam tahap proses proses negosiasi antara konsultan perusahaan dengan pemerintah.

Tabel 39. Daftar Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Perizinan

No	Nama Perusahaan	Lokasi	Nilai Investasi	Kendala	Keterangan
1.	PT. Varia Inti Tirta	Kota Banjarbaru	17.000.000.000	SLF	Masih dalam tahap proses negosiasi antara konsultan perusahaan dengan pemerintah Kota Banjarbaru

2.	PT. Bandangan Tirta Agung	Kab.Tanah Laut	109.597.818.267	• PKPR masih dalam pengurusan • Ijin Lingkungan Masih format lama dan masih berlaku • SLF belum ada • Sertifikasi Bangunan masih berupa IMB	• Koordinasi dengan DMPTSP kab. Tanah laut • Dalam proses negosiasi dengan konsultan • Koordinasi dengan Dinas PUPR Kab. Tanah Laut • Koordinasi dengan Dinas PUPR Kab. Tanah Laut
4.	PT. Panen Embun Kemakmuran	Kab.Tanah Laut	12.000.000.000	SLF	Masih dalam tahap proses negosiasi antara konsultan perusahaan dengan pemerintah kab.tanah laut
5.	PT. Laguna Mandiri	Kab.Kotabaru	94.000.000.000	SLF	Masih dalam tahap proses negosiasi antara konsultan perusahaan dengan pemerintah kab.tanah laut
6.	PT. Sinar Nusantara Industries	Kab.Tanah Laut	244.248.000.000	Kegiatan usaha tidak ada / tidak dilakukan	Akan dilakukan penghapusan KBLI
7.	PT. Sinar Nusantara Industries	Kab.Tanah Laut	244.284.000.000	PKPLH belum diverifikasi	Berkordinasi dan konsultasi kepada Dinas Lingkungan Hidup

8.	PT. Pola Kahuripan Inti Sawit	Kab.Tanah Laut	155.250.000.000	Masih belum terintegrasi ke akun SIINas karena masih mengurus perijinan dasar	Memenuhi persyaratan – persyaratan yang menjadi syarat utama dari persyaratan dasar
9.	PT. SebuKu Baja Perkasa	Kab.Kotabaru	314.414.300.000	Masih terkendala peralihan OSS 1,0 ke OSS RBA 1.1	Pemenuhan Persyaratan dasar yg menjadi kendala dilapangan
10.	PT. AKR Banjarmasin	Kota Banjarmasin	244.284.000.000	• Ijin Lingkungan Masih format lama dan masih berlaku • SLF belum ada • Sertifikasi Bangunan masih berupa IMB	• Dalam proses negosiasi dengan konsultan • Koordinasi dengan Dinas PUPR Kota Banjarmasin • Koordinasi dengan Dinas PUPR Kota Banjarmasin

Sumber Data : Diolah oleh Dinas Perindustrian Prov. Kalsel

Sedangkan perbandingan tahun 2021 dengan tahun 2022 terjadinya penurunan perusahaan belum memenuhi Persyaratan dasar sebagaimana di amanatkan dalam Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 2021, Khususnya pasal 4 dan 5.

Pada Tahun 2024 realisasi dengan rata-rata ketercapaian sebesar 70% dari target yang ditetapkan, kendala dalam perijinan perusahaan industri menjadi dasar ketidakcapaian target.

c) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Berdasarkan uraian di atas, dapat disampaikan analisis sebagai berikut :

Peningkatan dan penurunan kinerja seksi pengawasan dan pengendalian belum bisa dilihat dikarenakan belum adanya data pembandingan yang sama pada tahun sebelumnya, karena indikator kinerja baru yang dilaksanakan pada tahun 2023 menyesuaikan dengan hasil evaluasi dari Tim SAKIP Provinsi Kalimantan Selatan.

Kinerja seksi pengawasan dan pengendalian jika dibandingkan dengan target yang sudah ditentukan yakni sebagai berikut :

- Persentase jumlah industri baru yang diterbitkan izin usaha efektifnya ditargetkan sebesar 10 perusahaan, dari target yang ditetapkan dapat terealisasi 1 perusahaan/izin atau presentase capaiannya sebesar 10 %, walaupun capaian kinerja hanya 100% tetapi outcome dari izin usaha efektif yang diterbitkan yakni adanya penambahan nilai investasi sebesar Rp. 3.583.723.658.608 dan terserapnya jumlah tenaga kerja sebesar 67 orang.

Adapun hal – hal yang menyebabkan rendahnya capaian izin usaha efektif tidak bisa diterbitkan dikarenakan :

1. Terjadinya proses migrasi dari OSS 1.0 ke OSS Berbasis Risiko (OSS RBA); dan
 2. Perusahaan terkendala Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 pasal 5.
- Jumlah industri yang menindaklanjuti hasil evaluasi pengawasan pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 40 perusahaan dari target yang ditetapkan dapat terealisasi 40 perusahaan, atau persentase capaiannya sebesar 100%.

Adapun hal – hal yang menyebabkan tingginya capaian hasil evaluasi pengawasan dikarenakan :

1. Ketatnya aturan yang dikeluarkan Pemerintah tentang penerapan sanksi yang diberikan kepada perusahaan industri apabila tidak menanggapi hasil pengawasan (Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2021, tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian); dan
 2. Ketatnya aturan yang diberikan Pemerintah kepada Perusahaan Industri tentang aspek aspek yang diawasi (Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2021, khususnya Pasal 73 ayat (3)).
- Jumlah industri yang menindaklanjuti hasil evaluasi pengawasan pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 40 perusahaan dari target yang ditetapkan dapat terealisasi 40 perusahaan, atau persentase capaiannya sebesar 100%.

Adapun hal – hal yang menyebabkan capaian hasil evaluasi pengawasan dikarenakan :

1. Ketatnya aturan yang dikeluarkan Pemerintah tentang penerapan sanksi yang diberikan kepada perusahaan industri apabila tidak menanggapi hasil pengawasan (Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2021, tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian); dan
2. Ketatnya aturan yang diberikan Pemerintah kepada Perusahaan Industri tentang aspek aspek yang diawasi (Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2021, khususnya Pasal 73 ayat (3)).

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mencapai target kinerja antara lain :

- Melakukan rekapitulasi dan menganalisis data yang berhubungan dengan aspek aspek pengawasan dan pengendalian sektor industri, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2021 melalui akun Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas);
- Melakukan himbauan kepada Perusaha Industri, agar taat dan patuh terhadap peraturan dan aturan yang telah ditetapkan;
- Membuat surat yang ditujukan kepada SKPD yang menangani sektor industri di Kabupaten/Kota terkait hasil temuan terhadap perusahaan industri tersebut;

- Membuat surat pemanggilan dan/atau visitasi on field (dilapangan) terkait dengan hasil temuan ke perusahaan (Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2021, Pasal 74 dan 75);
- Membuat surat pernyataan komitmen terkait hasil temuan untuk diperbaiki oleh perusahaan industri tersebut, dan
- Membuat Berita Acara Pemeriksaan (BAP), apabila selama 7 (tujuh) hari kerja, perusahaan industri tersebut tidak melaksanakan komitmen dalam Surat Pernyataan Komitmen.

Hambatan dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan yaitu :

1. Adanya reconfusing anggaran secara nasional, namun hal ini tidak menghalangi target yang ingin dicapai; dan
2. Terjadinya proses migrasi dari OSS 1.0 ke OSS Berbasis Risiko (OSS RBA).

Dalam menghadapi hambatan yang terjadi, upaya-upaya yang dilakukan kedepannya antara lain:

- Melaksanakan pelatihan dan/atau bimbingan teknis terhadap ASN di Kabupaten/Kota terkait dengan Perizinan Berusaha Sektor Industri dan Pengawasan dan Pengendalian Sektor Industri di Perusahaan.
- Melaksanakan Pemahaman Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 4 dan 5 tentang 4 syarat dasar yang wajib di Penuhi oleh Perusahaan.
- Melaksanakan Koordinasi dan Sinkronisasi kepada Pemerintah Pusat dalam hal ini BKPM RI sebagai penanggung jawab perizinan berbasis risiko (OSS RBA) dan juga Kementerian Perindustrian R.I dalam hal ini Pusat Data dan Informasi Industri (PUSDATIN) sebagai penanggung jawab layanan verifikasi teknis di Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas), agar dalam membuat Peraturan supaya memperhatikan tools/alat kerja yang terintegrasi, sehingga dalam hal komunikasi dengan pemohon izin diharapkan tidak terjadi kebingungan dalam penerapan kebijakan.

d) Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran yang sudah ditargetkan di atas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2024 ditambah lagi dengan kegiatan yang dilaksanakan di SKPD terkait lainnya.

3) Eselon IV (Kepala Seksi Kerjasama)

Tabel 40. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Seksi Kerjasama)

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1.	Meningkatnya Industri Kecil dan Menengah yang Naik Kelas	Persentase Industri Kecil dan Menengah yang Naik Kelas	4,86%	6,24%	128,39%
2	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Target pencapaian jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 41. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2024		
		2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
1	Persentase Industri Kecil dan Menengah yang Naik Kelas	3,82%	5,59%	5,89%	4,86%	6,24%	128,39%

No.	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2024		
		2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
2	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
Rata-Rata Capaian Kinerja							114,19%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a) Perbandingan Realisasi Dengan Target

Pertumbuhan dan perkembangan industri dengan target pada tahun 2023 untuk indikator kinerja Persentase industri kecil dan menengah yang naik kelas ditargetkan sebesar 4,5% dari target yang ditetapkan dapat terealisasi sebesar 5,89 % (4.448) IKM naik kelas atau tercapai sebesar 100%. Sedangkan untuk tahun 2024 untuk indikator kinerja Persentase industri kecil dan menengah yang naik kelas ditargetkan sebesar 4,86% dari target yang ditetapkan dapat terealisasi sebesar 6,24% atau tercapai sebesar 128,39%. Adapun maksud IKM naik kelas adalah dari IKM yang belum memiliki ijin resmi (legalitas usaha) menjadi memiliki ijin resmi (legalitas usaha), peningkatan investasi dan tenaga kerja serta perluasan jangkauan pemasaran.

Adapun perhitungan capaian target kinerja yang dicapai sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah Industri Kecil dan Menengah Naik Kelas}}{\text{Jumlah Potensi IKM}} \times 100\%$$

Jumlah IKM Naik kelas pada tahun 2023 sebesar 4.448 ditambah jumlah IKM naik kelas pada tahun 2024 sebesar 255, totalnya sebesar 4.708 IKM naik kelas dibagi jumlah potensi IKM tahun 2024 sebesar 75.431 maka tercapai sebesar 6,24% dari target 4,86%. Rata-rata capaian pertahun dari tahun 2023 s.d 2024 adalah sebesar 128,39% menunjukkan capaian yang melebihi dari target yang sudah ditentukan.

Tabel 42. Data IKM Naik Kelas Tahun 2024

No.	Nama	Jumlah	Keterangan
1	IKM Naik kelas yang memiliki legalitas usaha NIB	255	Capaian IKM yang memiliki NIB di tahun 2024

Sumber Data : Diolah oleh Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Adapun indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan, dokumen tersebut berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan.

b) Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Pertumbuhan dan perkembangan industri dengan target pada tahun 2022 untuk indikator kinerja Persentase industri kecil dan menengah yang naik kelas ditargetkan sebesar 4,20% dari target yang ditetapkan dapat terealisasi sebesar 5,59 % sedangkan target pada tahun 2023 adalah sebesar 4,51 % dan teralisasi sebesar 5,89%. Dari uraian diatas dapat kita banding antara tahun 2022 dan 2023 terjadi kenaikan persentase IKM naik kelas sebesar 1,38%.

Pertumbuhan dan perkembangan industri dengan target pada tahun 2023 untuk indikator kinerja Persentase industri kecil dan menengah yang naik kelas ditargetkan sebesar 4,51% dari target yang ditetapkan dapat terealisasi sebesar 5,89 % sedangkan target pada tahun 2024 adalah sebesar 4,86 % dan teralisasi sebesar 6,24%. Dari uraian diatas dapat kita banding antara tahun 2023 dan 2024 terjadi kenaikan persentase IKM naik kelas sebesar 0,35%.

Indikator Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024 mempunyai target 1 dokumen dan terealisasi 1 dokumen, Indikator ini merupakan dokumen yang berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan.

c) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan dan perkembangan industri dengan target pada tahun 2024 untuk indikator kinerja Persentase industri kecil dan menengah yang naik kelas dapat tercapai melebihi target. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mencapai target kinerja antara lain :

- Melakukan rekapitulasi dan menganalisis data yang berhubungan dengan Industri Kecil dan Menengah yang Naik kelas.
- Membuat surat yang ditujukan kepada SKPD terkait baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota yang mempunyai potensi IKM Naik kelas.
- Membuat rencana kegiatan yang bisa dijadikan kegiatan atau sub kegiatanyang berkaitan dengan Peningkatan IKM Naik kelas.
- Melakukan koordinasi dengan Dinas yang membidangi Perindustrian Kab/Kota dan melakukan pendampingan terhadap IKM untuk naik kelas.

Hambatan dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan yaitu terbatasnya anggaran yang disediakan APBD Provinsi. Dalam menghadapi hambatan yang terjadi, upaya-upaya yang dilakukan kedepannya antara lain:

- Menyusun rencana kegiatan yang benar-benar dapat meningkatkan kinerja Dinas Perindustrian Prov. Kalsel.
- Menyusun rencana kerjasama untuk meningkatkan IKM Naik Kelas industri se-Kalimantan Selatan.
- Menganalisis potensi kerja sama dan kemitraan IKM untuk dapat naik kelas se-Kalimantan Selatan.

d) Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Untuk mencapai indikator kinerja sasaran yang sudah ditargetkan diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2024 ditambah dengan kegiatan yang dilaksanakan di SKPD terkait lainnya.

6. Eselon III (Sekretaris Dinas)

Tabel 43. Capaian Kinerja Eselon III (Sekretaris Dinas)

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Pelayanan Sarana Prasarana, Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Umum SKPD yang Terlaksana	100%	100%	100%
		Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah yang Terlaksana	100%	100%	100%
		Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terlaksana	100%	100%	100%
		Persentase Penyelenggaraan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Terlaksana	100%	100%	100%
2	Meningkatnya Kualitas Perencanaan, Pelaporan Kinerja dan Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Terlaksana	100%	100%	100%
		Persentase Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Yang Terlaksana	100%	100%	100%
3	Meningkatnya Kualitas SDM Perangkat Daerah	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah yang Dilaksanakan	100%	100%	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Tabel 44. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2024		
		2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
1	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Umum SKPD yang Terlaksana	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah yang Terlaksana	100%	100%	100%	100%	91,43%	91,43%
3	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terlaksana	90%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase Penyelenggaraan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Terlaksana	100%	100%	100%	100%	84,93%	84,93%
5	Persentase Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Terlaksana	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Yang Terlaksana	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah yang Dilaksanakan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja							96,62%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a. Perbandingan Realisasi Dengan Target

Untuk tahun 2024 terkait capaian indikator pada program, kegiatan dan sub kegiatan rutin dapat tercapai dengan sangat memuaskan dengan rata-rata capaian sebesar 96,62%.

b. Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Untuk indikator kinerja pada tahun 2021 terjadi perbedaan dengan tahun sebelumnya karena dilakukan penyesuaian terhadap penyajian dalam sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang ditetapkan. Pada tahun 2022 dan tahun 2023 indikator kinerja dan target dapat terlaksana dengan maksimal sehingga dapat mencapai realisasi 100% dengan rata-rata capaian kinerja 100%. Tahun 2024 capaian realisasi dapat terlaksana sesuai dengan target yang ditetapkan dengan rata-rata capaian sebesar 96,62%.

c. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Ditahun 2022 dan tahun 2023 untuk kinerja terkait urusan rutin SKPD dapat terlaksana sesuai target yang ditentukan dengan capaian 100%. Pada akhir tahun 2024 target dan realisasi dapat mencapai target yang ditentukan. Pelaksanaan aktivitas terkait penunjang urusan rutin SKPD dilaksanakan secara maksimal agar dapat mendukung terhadap pencapaian target-target kinerja teknis lainnya. Beberapa upaya yang dilaksanakan dalam mencapai target yang ditetapkan antara lain :

- Selalu melakukan koordinasi dengan bidang teknis lainnya dalam rangka menunjang pelaksanaan kegiatan-kegiatan teknis untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan.
- Meningkatkan peran serta pelayanan kesekretariatan dalam menunjang pencapaian target-target kinerja yang sudah ditetapkan.

Walaupun tidak terlalu signifikan dirasakan, namun beberapa hambatan yang terjadi diantaranya terbatasnya SDM sehingga kegiatan terlambat untuk diselesaikan namun dapat dimaksimalkan dengan SDM yang terbatas pada sekretariat. Adapun rencana tindaklanjut untuk pelaksanaan dan pencapaian kinerja kedepannya :

- Meningkatkan koordinasi dengan bidang teknis lainnya dalam pelaksanaan kegiatan teknis penunjang ketercapaian kinerja.
- Meningkatkan kemampuan SDM kesekretariatan dalam menunjang pencapaian kinerja yang ditetapkan.

d. Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Dalam mencapai indikator yang sudah ditargetkan tidak terlepas dari dukungan program yang sudah dilaksanakan selama tahun 2024 yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi.

1) Eselon IV (Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian)

Tabel 45. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian)

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	10 Unit	10 Unit	100%
		Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	5 Unit	5 Unit	100%
		Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	31 Unit	31 Unit	100%
		Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	2 Unit	1 Unit	50%
		Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	30 Unit	30 Unit	100%
2	Terlaksananya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	12 Paket	12 Paket	100%
		Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12 Paket	12 Paket	100%
		Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	12 Paket	12 Paket	100%
		Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	12 Paket	12 Paket	100%

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
		Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
		Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 Laporan	12 Laporan	100%
3	Terlaksananya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	35 Unit	32 Unit	91,43%
4	Terlaksananya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan	100%
		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan	100%
5	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas SDM Perangkat Daerah	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	5 Orang	5 Orang	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Tabel 46. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2024		
		2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	100%	100%	100%	10 Unit	10 Unit	100%
2	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	100%	100%	100%	5 Unit	5 Unit	100%
3	Jumlah Mebel yang Dipelihara	-	-	100%	-	-	-
4	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	100%	100%	100%	31 Unit	31 Unit	100%
5	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	100%	100%	100%	2 Unit	1 Unit	50%
6	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	100%	100%	100%	30 Unit	30 Unit	100%
7	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	100%	100%	100%	12 Paket	12 Paket	100%
8	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	32,43%	100%	100%	12 Paket	12 Paket	100%
9	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	100%	100%	100%	12 Paket	12 Paket	100%
10	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	100%	100%	100%	12 Paket	12 Paket	100%

No.	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2024		
		2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
11	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	-	100%	100%	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
12	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	-	100%	100%	12 Laporan	12 Laporan	100%
13	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	-	-	-	35 Unit	32 Unit	91,43%
14	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	-	100%	100%	12 Laporan	12 Laporan	100%
15	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	-	100%	100%	12 Laporan	12 Laporan	100%
16	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	-	100%	100%	5 Orang	5 Orang	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja							96,10%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a) Perbandingan Realisasi Dengan Target

Untuk kinerja urusan rutin SKPD dapat tercapai sesuai dengan target tetapkan dengan rata-rata capaian 100% pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 capaian kinerja mencapai 100% atau dengan kategori “Sangat Memuaskan”. Sedangkan pada tahun 2024 terdapat kegiatan yang tidak dapat direalisasikan sepenuhnya yakni indikator Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan dan Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi.

b) Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Berdasarkan tahun 2021 jika dibandingkan dengan 2022 terjadi perbedaan dalam penyajian sasaran strategis, indikator kinerja dan target dikarenakan adanya penyesuaian dan penyeselarasan terhadap dokumen kinerja. Pada tahun 2023 indikator kinerja dan realisasi dapat disesuaikan dengan capaian kinerja sangat memuaskan. Pada Tahun 2024 ada kegiatan yang tidak terlaksana yang disebabkan oleh waktu pelaksanaan yang terbatas sehingga rata-rata capaian kinerja hanya mencapai angka 96,10% atau kategori “Sangat Memuaskan”.

c) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Berdasarkan target-target yang ditetapkan, pada akhir tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dapat tercapai secara keseluruhan walaupun masih walau dengan SDM yang terbatas. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mencapai target yang ditetapkan antara lain :

- Melakukan koordinasi dengan pimpinan dan bidang teknis dalam pelaksanaan pelayanan kesekretariatan dalam menunjang ketercapaian target kinerja.
- Memberikan pelayanan secara maksimal khususnya kegiatan kesekretariatan baik dari sisi sarana prasana maupun peningkatan SDM.

Adapun hambata-hambatan yang terjadi dalam rangka mencapai target yang ditetapkan diantaranya :

- Adanya regulasi/kebijakan yang dikeluarkan dalam pelaksanaan kegiatan kesekretariatan.

Rencana tindaklanjut kedepannya untuk mencapai target-target yang akan ditetapkan yaitu :

- Menyusun penjadwalan agar target-target yang ditetapkan akan tercapai sebagaimana mestinya.
- Mempersiapkan simulasi kondisi-kondisi jika terjadi pengurangan anggaran.

Berdasarkan target-target yang ditetapkan, tahun 2024 terdapat beberapa kendala sehingga ada kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan secara keseluruhan. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mencapai target yang ditetapkan antara lain :

- a. Melakukan koordinasi dengan pimpinan dan bidang teknis dalam pelaksanaan pelayanan kesekretariatan dalam menunjang ketercapaian target kinerja.
- b. Memberikan pelayanan secara maksimal khususnya kegiatan kesekretariatan baik dari sisi sarana prasana maupun peningkatan SDM.

Adapun hambatan-hambatan yang terjadi dalam rangka mencapai target yang ditetapkan diantaranya :

- a. Risiko Indikator Kebutuhan : Jika kebutuhan tidak sesuai standar, hal ini dapat berdampak pada efektivitas penggunaan videotron dan kinerja publikasi.
- b. Tekanan Waktu : Waktu pelaksanaan yang terbatas dapat memengaruhi kualitas proses pengadaan jika tidak direncanakan secara matang.
- c. Pengiriman Barang : Pengiriman dari luar pulau memerlukan pengaturan logistik yang tepat untuk menghindari keterlambatan.
- d. Kredibilitas Penyedia : Ketiadaan penyedia yang memenuhi kriteria dapat memperlambat proses lelang dan pelaksanaan.
- e. Kesimpulan : Terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, yaitu : indikator kebutuhan yang belum memenuhi memenuhi standar yang ditetapkan, waktu pelaksanaan yang terbatas, barang yang dipesan dari luar pulau, serta belum adanya penyedia dengan kredibilitas yang sesuai.

d) Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Dalam mencapai indikator yang ditetapkan tidak terlepas dari pelaksanaan aktivitas penunjang urusan SKPD diantaranya kegiatan peningkatan SDM kepegawaian, pengadaan sarana prasarana, pemeliharaan sarana prasarana dan kegiatan rutin lainnya.

2) Eselon IV (Kepala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset)

Tabel 47. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset)

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Terlaksananya Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
2	Terlaksananya Penyelenggaraan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2 Laporan	2 Laporan	100%
3	Terlaksananya Penyelenggaraan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	12 Bulan	12 Bulan	100%
4	Terlaksananya Penyelenggaraan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	12 Dokumen	12 Dokumen	100%

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
5	Terlaksananya Penyelenggaraan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
6	Terlaksananya Penyelenggaraan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Tabel 48. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2024		
		2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	100%	100%	100%	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
2	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	100%	100%	2 Laporan	2 Laporan	100%
3	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	100%	100%	100%	12 Bulan	12 Bulan	100%
4	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	100%	100%	100%	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
5	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	-	-	100%	12 Dokumen	12 Dokumen	100%

No.	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2024		
		2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
6	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	-	-	100%	1 Laporan	1 Laporan	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja							100%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a) Perbandingan Realisasi Dengan Target

Dari beberapa target yang ditetapkan untuk kinerja urusan penunjang SKPD berdasarkan perjanjian kinerja, dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dapat tercapai dengan kategori sangat memuaskan secara keseluruhan, pada akhir tahun 2024 capaian realisasi dengan target yang ditetapkan dapat terlaksana secara sempurna dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 100% atau kategori “Sangat Memuaskan”.

b) Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Jika dilakukan perbandingan dengan realisasi tahun sebelumnya terjadi sedikit perbedaan dari sisi indikator kinerja dan satuan target yang ditetapkan karena terjadi penyesuaian dan penyeselarasan dengan Kepmen terbaru.

c) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Dari target-target kinerja terkait urusan penunjang SKPD, dapat dilihat pada akhir tahun dapat tercapai secara baik. Adapun upaya-upaya yang dilakukan dalam pencapaian target-target yang sudah ditetapkan antara lain :

- Melakukan koordinasi dengan bidang teknis terkait perencanaan kerja dan kinerja agar berkesesuaian.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja bidang teknis.
- Melakukan pengadminsitrasian secara baik terhadap dokumen perencanaan dan pelaporan.

Walaupun target-target yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik namun tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang terjadi yaitu adanya beberapa kali penyesuaian terhadap kinerja hasil evaluasi yang menyebabkan harus dilakukan penyesuaian terhadap dokumen kinerja lainnya. Rencana tindaklanjut untuk pelaksanaan pencapaian target kedepannya yaitu :

- Melakukan koordinasi dengan bidang teknis bersama-sama dengan evaluator kinerja baik Pemerintah Daerah dalam hal ini Inspektorat Provinsi maupun dengan evaluator Kemenpan RB dalam rangka penyempurnaan kinerja.
- Melakukan koordinasi dengan dinas kabupaten/kota yang membidangi perindustrian untuk bersama-sama menyepakati terkait capaian kinerja dinas provinsi yang merupakan agregat dari kabupaten/kota.

d) Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Adapun keberhasilan atas pencapaian kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan tidak terlepas dari SDM unit kerja PKA dan kegiatan rutin yang dilaksanakan antara lain rapat-rapat koodinasi baik dengan bidang teknis dan dinas yang membidangi urusan perindustrian kabupaten/kota.

7. Eselon III (Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam)

Tabel 49. Capaian Kinerja Eselon III (Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam)

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Bidang Teknologi	Persentase Produksi Dengan Technological Readiness Level (TRL) Skala 9	5%	0%	0%
2	Meningkatnya Pelayanan Sarana Prasarana dan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian Pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Umum SKPD yang Terlaksana	100%	100%	100%
		Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terlaksana	100%	100%	100%
		Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terpelihara	100%	100%	100%
3	Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Kinerja dan Keuangan Pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam	Persentase Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Terlaksana	100%	100%	100%
		Persentase Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang Terlaksana	100%	100%	100%
		Persentase Dokumen Pelaporan Keuangan sesuai dengan Ketentuan yang terselesaikan	100%	100%	100%
Kategori Capaian Kinerja					Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Tabel 50. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2024		
		2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
1	Persentase Produksi Dengan Technological Readiness Level (TRL) Skala 9	-	0%	0%	5%	0%	0%
2	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Umum SKPD yang Terlaksana	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terlaksana	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terpelihara	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Persentase Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Terlaksana	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang Terlaksana	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Persentase Dokumen Pelaporan Keuangan sesuai dengan Ketentuan yang terselesaikan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja							85,71%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

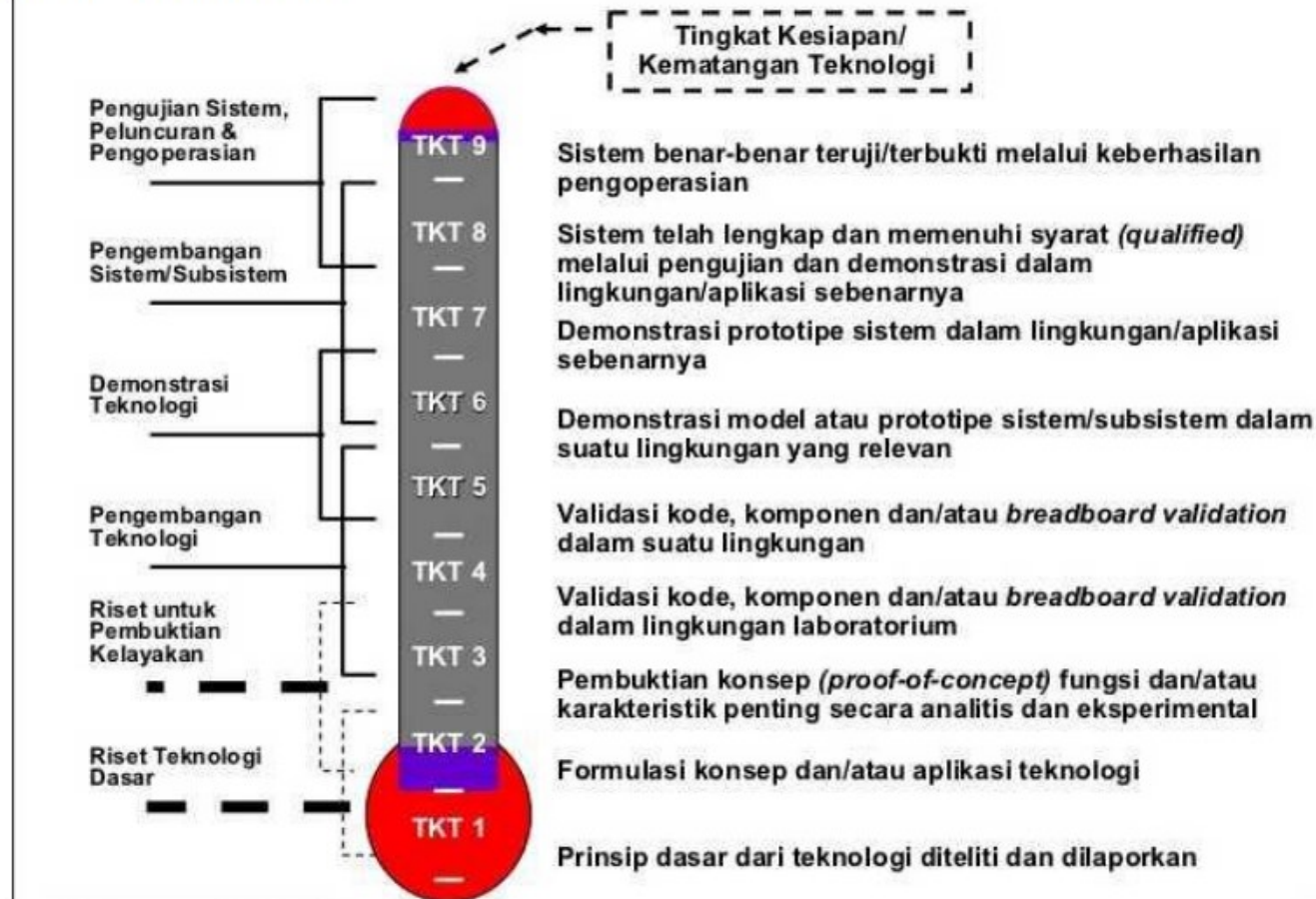
a. Perbandingan Realisasi Dengan Target

Dari target yang ditetapkan terkait indikator kinerja Persentase Produksi Dengan Technological Readiness Level (TRL) Skala 9, sampai dengan akhir tahun masih belum dapat tercapai secara baik, karena dari hasil evaluasi secara internal melihat dari pelaksanaan sampai dengan pasca pelatihan tingkatan TRL yang bisa dinilai baru sampai skala 6 Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi R.I No. 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (Technology Readiness Level). Adapun perhitungan kinerja sebagai berikut :

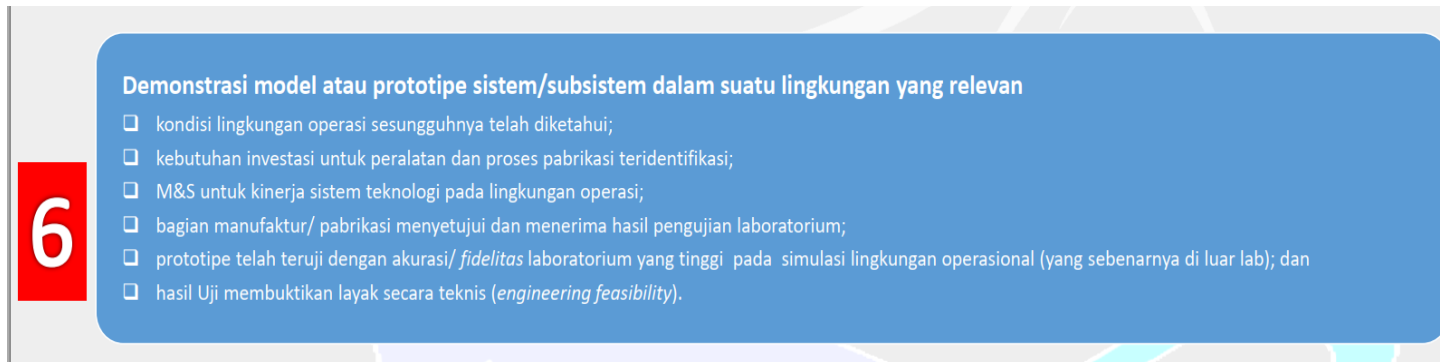
$$\% = \frac{\text{Jumlah industri yang menerapkan TRL Skala 9}}{\text{Jumlah Potensi Industri}} \times 100\%$$

Dari Jumlah Industri yang Menerapkan TRL Skala 9 sampai dengan tahun 2024 masih dinilai baru dalam skala 6 dari Jumlah Potensi Industri sebanyak 70.368.

TKT-METER



Gambar 8. Tingkat Skala TRL/TKT



Gambar 9. Poin Penilaian TRL/TKT Skala 6

b. Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Persentase Produksi Dengan Technological Readiness Level (TRL) Skala 9 merupakan indikator kinerja yang baru terdapat di tahun 2022 yang mana merupakan hasil dari evaluasi SAKIP, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2023 dan tahun 2024 realisasi sebesar 0% karena poin penilaian hanya bisa mencakup skala 6 tidak dapat mencakup skala 9.

c. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Untuk tahun 2024 dari hasil pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian indikator kinerja yang ditetapkan yaitu Persentase Produksi Dengan Technological Readiness Level (TRL) Skala 9 sampai dengan akhir tahun masih belum bisa tercapai dengan baik. Dimana sesuai hasil evaluasi secara internal dengan melihat dari poin-poin penilaian terhadap tingkatan skala TRL sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi R.I No.42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (Technology Readiness Level) maka baru sampai pada skala 6 Adapun upaya-upaya yang dilakukan dalam mencapai target kinerja ini antara lain :

- Melakukan Evaluasi pelatihan maupun pendampingan terhadap IKM dalam pengolahan mesin peralatan yang sesuai dengan standar.

- Melakukan pengujian terhadap mesin peralatan yang dibuat agar memenuhi standar dan permintaan konsumen pengguna.

Adapun hambatan-hambatan dalam pencapaian kinerja yang ditargetkan diantaranya :

- Belum tersedianya anggaran yang optimal untuk mendukung pelaksanaan pencapaian indikator kinerja.

Beberapa tindaklanjut untuk pencapaian indikator kedepannya antara lain :

- Menyiapkan instrumen/tahapan dalam pelaksanaan pelatihan atau pendampingan agar dapat mencapai tahapan skala yang ditargetkan.
- Melakukan koordinasi dengan tim penilai sertifikasi terkait sertifikat standar produk mesin peralatan.

d. Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Dalam rangka mencapai target yang ditetapkan tidak terlepas dari pelaksanaan aktivitas-aktivitas seperti pelatihan serta pendampingan terhadap IKM terkait perekayasaan teknologi.

1) Eselon IV (Kepala Seksi Pelatihan Industri Kayu)

Tabel 51. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Seksi Pelatihan Industri Kayu)

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Inovasi Teknologi Berbasis Kayu	Jumlah Produk Industri Kayu yang dirancang Bangun dan Direkayasa	2 Produk	2 Produk	100 %
2	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Tabel 52. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2024		
		2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah Produk Industri Kayu yang dirancang Bangun dan Direkayasa	1 Produk	3 Produk	3 Produk	2 Produk	2 Produk	100%
2	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	-	-		1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja							100%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a) Perbandingan Realisasi Dengan Target

Pada tahun 2024 untuk indikator kinerja Jumlah Produk Industri Kayu yang dirancang bangun dan direkayasa ditargetkan sebanyak 2 produk pada akhir tahun dapat tercapai sebanyak 2 produk atau tercapai 100%.

Adapun indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan yaitu sebanyak 1 (Satu) Dokumen, dokumen tersebut berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan.

b) Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Ditahun 2021 terjadi penyesuaian terhadap indikator kinerja sesuai hasil evaluasi SAKIP sehingga terjadi perbedaan dengan tahun sebelumnya dimana pada tahun 2020 satuan yang digunakan IKM dan ditahun 2021 menggunakan satuan produk, pada tahun 2022 target indikator 3 produk dan capaian realisasi nya 100% sehingga untuk rata-rata capaian dari tahun 2021 dan 2022 adalah 100%. Tahun 2023 capaian realisasinya 3 produk atau tercapai 100%, Sedangkan untuk Tahun 2024 target sebanyak 2 Produk dengan realisasi sebanyak 2 Produk atau tercapai 100%.

Indikator Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024 mempunyai target 1 dokumen dan terealisasi 1 dokumen, Indikator ini merupakan dokumen yang berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan, adapun penambahan indikator ini dari Keputusan Menteri 050-5889 yang kemudian dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri 900.1.15.5-1317.

c) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Dari aktivitas yang dilaksanakan dalam rangka menunjang pencapaian target indikator kinerja sampai dengan akhir tahun dapat tercapai dengan baik. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mencapai target yang sudah ditetapkan antara lain :

- Melakukan kerjasama dengan instansi/lembaga terkait dalam rangka menunjang pelaksanaan kegiatan seperti perekrutan peserta dan lainnya.
- Instruktur/Pengajar yang didatangkan maupun yang berasal dari internal disesuaikan dengan kualifikasi dan kompetensi kegiatan yang dilaksanakan.
- Melakukan Evaluasi dan Analisis kebutuhan terhadap hambatan yang dialami.
- Melakukan peningkatan inovasi dan adaptasi terhadap Teknik pembelajaran

Beberapa hambatan/permasalahan yang menjadi tantangan saat pencapaian target kinerja antara lain :

- Masih ada sebagian peserta yang baru memulai belajar sehingga dibutuhkan waktu untuk memberikan pelajaran serta bimbingan dasar dalam pelatihan yang lebih tinggi.
- Anggaran yang masih terbatas sehingga target yang ditetapkan sangat rendah.
- Masih Terbatasnya Sumber Daya Instruktur/pengajar yang memiliki kompetensi yang bersertifikasi.

Adapun rencana tindaklanjut untuk pencapaian kinerja kedepannya yaitu :

- Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kab/Kota terkait permasalahan yang ada.
- Melakukan upgrade/peningkatan pelatihan berkelanjutan terhadap instruktur/pengajar internal agar memiliki kompetensi yang bersertifikasi.

d) Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian atas indikator yang sudah ditetapkan tidak terlepas dari kegiatan inovasi teknologi berbasis kayu yang dilaksanakan.

2) Eselon IV (Kepala Seksi Pelatihan Industri Logam)

Tabel 53. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Seksi Pelatihan Industri Logam)

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Inovasi Teknologi Berbasis Logam	Jumlah Produk Industri Logam yang dirancang Bangun dan Direkayasa	2 Produk	2 Produk	100%
2	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Tabel 54. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2024		
		2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah Produk Industri Logam yang dirancang Bangun dan Direkayasa	1 Produk	3 Produk	3 Produk	2 Produk	2 Produk	100%
2	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja							100%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a) Perbandingan Realisasi Dengan Target

Dari target yang ditetapkan terkait indikator kinerja Jumlah Produk Industri Logam yang Dirancang Bangun dan Direkayasa sampai dengan akhir tahun 2023 dapat tercapai sebanyak 3 produk atau tercapai 100%. Pada tahun 2024 target sebesar 2 Produk dan dapat terealisasi sebanyak 2 Produk atau tercapai 100%.

Adapun indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan yaitu 1 (Satu) dokumen yang berisi Kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan.

b) Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Ditahun 2021 terjadi penyesuaian terhadap indikator kinerja sesuai hasil evaluasi SAKIP sehingga terjadi perbedaan dengan tahun sebelumnya dimana pada tahun 2020 satuan yang digunakan IKM dan ditahun 2021 menggunakan satuan produk, pada tahun 2022 target indikator 3 produk dan capaian realisasi nya 100% sehingga untuk rata-rata capaian dari tahun 2021 dan 2022 adalah 100%. Tahun 2023 capaian realisasinya 3 produk atau tercapai 100%, Sedangkan untuk Tahun 2024 target sebanyak 2 Produk dengan realisasi sebanyak 2 Produk atau tercapai 100%.

Indikator Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024 mempunyai target 1 dokumen dan terealisasi 1 dokumen, Indikator ini merupakan dokumen yang berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan, adapun penambahan indikator ini dari Keputusan Menteri 050-5889 yang kemudian dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri 900.1.15.5-1317.

c) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Target yang ditetapkan pada tahun 2024 dapat tercapai secara baik. Adapun upaya-upaya yang dilakukan dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan antara lain :

- Melakukan kerjasama dengan instansi/lembaga terkait dalam mendukung upaya pembinaan IKM.
- Instruktur/Pengajar yang didatangkan maupun yang berasal dari internal disesuaikan dengan kualifikasi dan kompetensi kegiatan yang dilaksanakan.
- Melakukan Evaluasi dan Analisis kebutuhan terhadap hambatan yang dialami.
- Melakukan peningkatan inovasi dan adaptasi terhadap Teknik pembelajaran

Dalam pencapaian target kinerja yang ditetapkan tidak terlepas dari hambatan/permasalahan yang terjadi diantaranya :

- Masih banyak peserta yang mempunyai dasar pendidikan yang rendah terkait perbengkelan.
- Anggaran yang terbatas sehingga target yang ditetapkan masih rendah.
- Masih terbatasnya Sumber Daya Instruktur/pengajar yang memiliki kompetensi yang bersertifikasi.

Adapun rencana tindaklanjut untuk pencapaian kinerja kedepannya yaitu :

- Mengkoordinasikan permasalahan yang ada dengan instansi terkait di Kab/Kota.
- Melakukan upgrade/peningkatan pelatihan berkelanjutan terhadap instruktur/pengajar internal agar memiliki kompetensi yang bersertifikasi.

d) Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian terhadap target indikator yang sudah ditetapkan tidak terlepas dari kegiatan yang dilaksanakan terkait inovasi teknologi berbasis logam.

3) Eselon IV (Kepala Tata Usaha)

Tabel 55. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Tata Usaha)

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Terlaksananya Administrasi Umum dan Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Pelayanan Administrasi Umum dan Kepegawaian Perangkat Daerah yang terlaksana	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
2	Terlaksananya Pengadaan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Dokumen Pengadaan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Terlaksana	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
3	Terlaksananya Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Dokumen Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terlaksana	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
4	Terlaksananya Perencanaan serta Pelaporan Keuangan dan Aset	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala dan dokumen terkait sarana dan prasarana	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Tabel 56. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 204		
		2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah Dokumen Pelayanan Administrasi Umum dan Kepegawaian Perangkat Daerah yang terlaksana	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
2	Jumlah Dokumen Pengadaan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Terlaksana	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
3	Jumlah Dokumen Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terlaksana	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
4	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala dan dokumen terkait sarana dan prasarana	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumenn	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja							100%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a) Perbandingan Realisasi Dengan Target

Dari target-target indikator yang ditetapkan untuk kinerja terkait urusan rutin SKPD dapat tercapai secara baik pada akhir tahun atau rata-rata tercapai 100%.

b) Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya seluruh target capaian kinerja urusan rutin SKPD dapat tercapai dengan baik atau 100%. Pada tahun 2024 tercapai sebesar 100%. Pada Tahun 2024 terdapat perubahan target pada indikator Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala dan dokumen terkait sarana dan prasarana yang pada tahun

sebelumnya sebesar 4 Dokumen menjadi 12 Dokumen dikarenakan rekon pelaporan keuangan diadakan setiap bulan yang awalnya dilaporkan setiap triwulan.

c) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Target-target yang ditetapkan selama tahun 2024 dapat tercapai secara baik hal ini dikarenakan terjalinnya komunikasi yang baik antara sub bagian sehingga pelaksanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian indikator dapat terlaksana. Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai target yang ditetapkan antara lain :

- Melakukan koordinasi dengan sub bagian lain agar kegiatan terkait urusan rutin SKPD dapat berjalan dengan baik.
- Melakukan penjadwalan yang sesuai agar pada saat pelaksanaan tidak terjadi permasalahan.

Dari target-target kinerja yang sudah tercapai, tidak terlepas dari permasalahan yang terjadi diantaranya :

- Dikarenakan terjadi perubahan terhadap peraturan dan paradigma dalam pelaksanaan urusan rutin sehingga dalam pelaksanaan tidak sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat.

Adapun tindaklanjut kedepannya dalam rangka pencapaian target-target kinerja yang akan ditetapkan antara lain :

- Melakukan koordinasi antara sub bagian sehingga terjalin komunikasi yang baik dalam pelaksanaan kegiatan penunjang pencapaian kinerja.
- Melakukan Monitoring dan evaluasi selama pelaksanaan kegiatan untuk menunjang pencapaian kinerja.

d) Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian atas kinerja yang ditetapkan tidak terlepas dari pelaksanaan kegiatan penunjang urusan rutin SKPD yang dilaksanakan secara baik.

B. Akuntabilitas Keuangan

1. Anggaran dan Realisasi Belanja APBD Tahun 2024

Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan dan Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam pada tahun 2024 mendapat alokasi anggaran APBD masing-masing yaitu :

- Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan mendapat alokasi anggaran untuk tahun 2024 sebesar Rp. 23.381.365.302,00,- dan terealisasi sebesar Rp. 18.306.968.037,- atau (78,30%) dan realisasi fisik sebesar (97%).
- Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan mendapat alokasi anggaran untuk tahun 2024 sebesar Rp. 1.676.435.060,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.577.135.511,- atau sebesar (94,08%) dan realisasi fisik sebesar (100%).

2. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program

Adapun realisasi anggaran menurut sasaran dan program Dinas Perindustrian dan Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 57. Realisasi Anggaran Sesuai Sasaran dan Program Tahun 2024

No.	Sasaran Strategi	Prioritas Program			
		Uraian	Anggaran	Realisasi	Persentase
			Rp.	Rp.	%
DINAS					
1	Meningkatnya Tenaga Kerja yang Terserap pada Sektor Industri	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	6.236.111.900	4.607.989.116	73,89%
2	Meningkatnya Pertumbuhan dan Perkembangan Sektor Industri				
3	Meningkatnya Investasi Sektor Industri	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	289.302.900	186.731.106	64,55%
4	Meningkatnya Pengawasan Sektor Industri				
5	Meningkatnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	398.831.900	365.553.706	91,66%
6	Meningkatnya Pelayanan Sarana Prasarana, Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	16.457.118.602	13.146.694.109	79,88%
7	Meningkatnya Kualitas Perencanaan, Pelaporan Kinerja dan Keuangan Perangkat Daerah				

No.	Sasaran Strategi	Prioritas Program			
		Uraian	Anggaran	Realisasi	Persentase
			Rp.	Rp.	%
8	Peningkatan Kualitas SDM Perangkat Daerah				
BALAI					
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Bidang Teknologi	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	634.054.000	595.141.000	93,86%
2	Meningkatnya Pelayanan Sarana Prasarana dan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian Pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	1.042.381.060	981.994.511	94,21%

3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tahun 2024 berbagai upaya dilaksanakan untuk meningkatkan sisi ekonomi, Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan sebagai salah satu pendukung atas pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Selatan khususnya sektor industri tetap berusaha melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait peningkatan kualitas dan kuantitas pelaku industri baik dari sisi peningkatan produktivitas, pemanfaatan produk sumber daya alam dan peningkatan kualitas SDM pelaku industri.

Selama tahun 2024 berbagai upaya yang dilakukan Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan untuk menanggulangi permasalahan menurunnya produktivitas sektor industri dan kurangnya sumber daya manusia industri yaitu dengan melakukan pelatihan yang berfokus pada potensi sumber daya alam sektor industri, memfasilitasi sertifikasi produk industri untuk meningkatkan daya saing mutu produk industri agar dapat bernilai jual tinggi serta koordinasi urusan perindustrian bersama Kabupaten/Kota yang berfokus pada sinkronisasi capaian target dan rencana pembangunan industri.

Tabel 58. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2024

No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Capaian Indikator Kinerja Utama (%)	Capaian Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
Eselon II					
1	Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri	Persentase Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	74,19	78,3	53,8
		Persentase Tenaga Kerja yang Terserap Pada Sektor Industri	153,57		

No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Capaian Indikator Kinerja Utama (%)	Capaian Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Nilai IKM	100,48		
		Jumlah Inovasi Publik yang Diterapkan	200		
Eselon III (Kabid Pembangunan Sumber Daya Industri)					
2	Meningkatnya Nilai Produksi Sektor Industri	Peningkatan Produktivitas Sektor Industri	97,56	86,27	11,29
Eselon IV (Kasi Pemanfaatan SDA)					
A	Meningkatnya Pemanfaatan Sumber Daya Alam	Persentase Pemanfaatan Sumber Daya Alam	223,3	86,27	75,38
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	100		
Eselon IV (Kasi Pengembangan Teknologi Industri, Kreativitas dan Inovasi)					
B	Meningkatnya Industri yang Menerapkan Teknologi Tepat Guna	Persentase Industri yang Menerapkan Teknologi Tepat Guna	74,77	86,27	1,11
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	100		
Eselon IV (Kasi Pembangunan Sumber Daya Manusia Industri)					
C	Meningkatnya SDM Industri yang Terampil	Persentase SDM Industri yang Terampil	539,5	86,27	233,23
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	100		
Eselon III (Kabid Kerjasama, Pengawasan dan Promosi Investasi)					
3	Meningkatnya Investasi Sektor Industri	Persentase Peningkatan Investasi Sektor Industri	220*	67,84	121,12
	Meningkatnya Pengawasan Sektor Industri	Persentase Industri yang Berizin	157,92*		

No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Capaian Indikator Kinerja Utama (%)	Capaian Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
Eselon IV (Kasi Kerjasama)					
A	Meningkatnya Industri Kecil dan Menengah yang Naik Kelas	Persentase Industri Kecil dan Menengah yang Naik Kelas	128,39	71,13	43,06
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	100		
Eselon IV (Kasi Pengawasan dan Pengendalian)					
B	Terselenggaranya Fasilitasi Pengawasan Izin Usaha Industri	Jumlah Industri Baru yang Diterbitkan Izin Usaha Efektifnya	10	64,55	5,45
		Jumlah Industri yang Menindaklanjuti Hasil Evaluasi Pengawasan	100		
	Terselenggaranya Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup Perizinan Usaha Industri, Perizinan Perluasan Usaha Industri, Perizinan Kawasan Industri dan Perizinan Perluasan Kawasan Industri Kewenangan Provinsi	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup Perizinan Usaha Industri, Perizinan Perluasan Usaha Industri, Perizinan Kawasan Industri dan Perizinan Perluasan Kawasan Industri Kewenangan Provinsi	100		
Eselon IV (Kasi Promosi dan Investasi)					
C	Meningkatnya Daya Saing Sektor Industri	Jumlah Produk Industri yang Masuk Pasar Dalam Negeri dan Ekspor	100	71,13	28,87
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	100		
Eselon III (Kabid Sarana, Prasaranan dan Pemberdayaan Industri)					
4	Meningkatnya Pertumbuhan dan Perkembangan Sektor Industri	Persentase Pertumbuhan Sektor Industri	146,24	78,22	44,9

No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Capaian Indikator Kinerja Utama (%)	Capaian Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Meningkatnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Persentase Tersedianya Informasi Industri secara Lengkap dan Terkini	100		
Eselon IV (Kasi Pembangunan Industri Kecil dan Menengah)					
A	Terbangunnya Sentra IKM	Jumlah Dokumen Sentra IKM yang Difasilitasi	200	64,79	82,66
	Tumbuhnya Wirausaha Baru Industri	Jumlah Dokumen Calon Wirausaha Baru Industri	142,36		
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	100		
Eselon IV (Kasi Fasilitas Industri, Industri Hijau dan Standarisasi Industri)					
B	Meningkatnya Kualitas Produk Industri	Persentase Produk Industri yang Bersertifikat SNI	118,17	64,79	132,16
		Persentase Produk Industri yang Bersertifikat HALAL	438,54		
		Jumlah Industri yang Bersertifikat TKDN	400		
		Persentase Industri yang Bersertifikat Industri Hijau	0		
		Persentase Kawasan Industri yang Operasional	125		
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	100		
Eselon IV (Kasi Pengolahan Data dan Informasi Industri)					
C	Terwujudnya Ketepatan Waktu Penyampaian Data dan Informasi Industri	Persentase Tingkat Ketepatan Waktu Penyampaian Data dan Informasi Industri Secara Periodik	100	91,66	8,34
	Tersedianya Data dan Informasi Industri yang Akurat	Jumlah Dokumen Data dan Informasi Industri yang Valid	100		

No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Capaian Indikator Kinerja Utama (%)	Capaian Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Terfasilitasinya Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitas Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	100		
	Terdiseminasi dan Terpublikasikannya Data Informasi dan Analisis Industri Kabupaten/Kota Melalui SIINas	Jumlah Dokumen Hasil Diseminasi dan Publikasi Data Informasi dan Analisis Industri Kabupten/Kota Melalui SIINas	100		
Eselon III (Sekretaris)					
5	Meningkatnya Pelayanan Sarana Prasarana, Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Umum SKPD yang Terlaksana	100	79,88	16,74
		Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah yang Terlaksana	91,43		
		Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terlaksana Persentase Penyelenggaraan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Terlaksana	100		
		Persentase Penyelenggaraan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Terlaksana	84,93		
	Meningkatnya Kualitas Perencanaan, Pelaporan Kinerja dan Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Terlaksana	100		

No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Capaian Indikator Kinerja Utama (%)	Capaian Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
		Persentase Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Yang Terlaksana	100		
	Meningkatnya Kualitas SDM Perangkat Daerah	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah Yang Dilaksanakan	100		
Eselon IV (Kasubbag Umum dan Kepegawaian)					
A	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	100	64,63	25,37
		Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	100		
		Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	100		
		Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	50		
		Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	100		
	Terlaksananya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	100	77,5	22,5
		Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100		
		Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	100		
		Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	100		

No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Capaian Indikator Kinerja Utama (%)	Capaian Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
		Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	100		
		Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100		
	Terlaksananya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	91,43	34,3	57,13
	Terlaksananya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	100	72,94	27,06
		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	100		
	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas SDM Perangkat Daerah	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	100	78,25	21,75
Eselon IV (Kasubbag Perencanaan, Keuangan dan Aset)					
B	Terlaksananya Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	100	98,13	1,87
	Terlaksananya Penyelenggaraan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	95,7	4,3
	Terlaksananya Penyelenggaraan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	100	86,86	13,14
	Terlaksananya Penyelenggaraan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	100	100	0
	Terlaksananya Penyelenggaraan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	100	92,5	7,5

No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Capaian Indikator Kinerja Utama (%)	Capaian Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Terlaksananya Penyelenggaraan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	100	87,48	12,52
Eselon III (Ka. UPT Balai Diklat Industri Kayu dan Logam)					
6	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Bidang Teknologi	Persentase Produk yang Dihasilkan Melalui Penerapan Technological Readiness Level (TRL) Skala 9	0	94,08	-8,37
	Meningkatnya Pelayanan Sarana Prasarana dan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian Pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Umum SKPD yang Terlaksana	100		
		Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terlaksana	100		
		Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terpelihara	100		
		Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Kinerja dan Keuangan Pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam	Persentase Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Terlaksana		
		Persentase Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang Terlaksana	100		
		Persentase Dokumen Pelaporan Keuangan Sesuai dengan Ketentuan yang Terselesaikan	100		
	Eselon IV (Kasi Pelatihan Kayu)				
A	Meningkatnya Inovasi Teknologi Berbasis Kayu	Jumlah Produk Industri Kayu yang Dirancang Bangun dan Direkayasa	100	93,86	6,14
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	100		

No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Capaian Indikator Kinerja Utama (%)	Capaian Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
Eselon IV (Kasi Pelatihan Logam)					
B	Meningkatnya Inovasi Teknologi Berbasis Logam	Jumlah Produk Industri Logam yang Dirancang Bangun dan Direkayasa	100	93,86	6,14
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	100		
Eselon IV (Ka. Tata Usaha)					
C	Terlaksananya Administrasi Umum dan Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Pelayanan Administrasi Umum dan Kepegawaian Perangkat Daerah yang terlaksana	100	94,21	5,79
	Terlaksananya Pengadaan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Dokumen Pengadaan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Terlaksana	100		
	Terlaksananya Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Dokumen Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terlaksana	100		
	Terlaksananya Perencanaan dan Pelaporan Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Kinerja sesuai ketentuan	100		
	Terlaksananya Perencanaan serta Pelaporan Keuangan dan Aset	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala dan dokumen terkait sarana dan prasarana	100		

**Tabel 59. Perbandingan Anggaran Tahun 2023 s.d 2024
Menurut Program dan Kegiatan**

No.	2023		2024		
	Program	Kegiatan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
DINAS					
1	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Penyusunan, Penerapan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Penyusunan, Penerapan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri
					Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri
					Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat
Rp.3.536.554.700			Rp.6.236.111.900		
2	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI), dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Provinsi	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI), dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Provinsi	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen perolehan IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Provinsi dalam Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) yang Terintegrasi dengan Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik
					Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Provinsi
Rp.189.603.200			Rp.289.302.900		
3	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Penyediaan Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Provinsi Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Penyediaan Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Provinsi Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan terhadap Perizinan Berusaha sektor perindustrian yang menjadi kewenangan Provinsi
Rp.310.521.400			Rp.398.831.900		
4	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daaerah	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daaerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
		Administrasi Umum Perangkat Daerah			Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
					Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	

No.	2023		2024			
	Program	Kegiatan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
	Rp.14.282.154.738					

No.	2023		2024			
	Program	Kegiatan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	
BALAI						
1	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Penyusunan, Penerapan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Penyusunan, Penerapan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	
Rp.618.950.292			Rp.634.054.000			
2	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	
		Administrasi Umum Perangkat Daerah		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	
	Rp.1.057.484.810					Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
					Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
						Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
						Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
						Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
TOTAL : Rp.1.676.435.102			TOTAL : Rp.1.676.435.060			

Berdasarkan tabel 58 dan tabel 59 di atas, Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan sepanjang Tahun Anggaran 2024 telah melaksanakan program kegiatan dengan capaian sangat memuaskan yang terlihat dari pencapaian indikator rata-rata diatas 100%. Dengan tetap melakukan efisiensi pada alokasi anggaran, bahkan terdapat indikator yang menunjukkan efisiensi anggaran sangat tinggi, yaitu indikator Persentase SDM Industri yang Terampil.

Hal ini terjadi karena kegiatan pelaksanaan pelatihan dan keterampilan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Crosscutting SKPD terkait dengan perhitungan tiap tahunnya secara kumulatif mengalami peningkatan yang signifikan. Pencapaian realisasi indikator ini dipengaruhi oleh kegiatan dari internal Dinas Perindustrian dan eksternal yaitu kegiatan Dinas Tenaga Kerja dan SKPD terkait lainnya. Anggaran pelaksanaan kegiatan untuk capaian peningkatan SDM industri yang terampil tidak sepenuhnya dari Dinas Perindustrian, sehingga capaian penyerapan anggaran dapat di efisiensi dengan perbandingan capaian realisasi dan target yang telah ditetapkan dari Renstra Dinas Perindustrian.

Adapun efisiensi anggaran dari keseluruhan indikator ini terjadi karena realisasi indikator kinerja utama telah tercapai di atas rata-rata target yang telah ditetapkan, sehingga untuk tahun selanjutnya akan disesuaikan kembali penetapan targetnya agar dapat menyajikan informasi analisis efisiensi dan efektifitas terhadap pelaksanaan kegiatan secara akurat.

Dari sisi efektivitas pelaksanaan kegiatan dan efisiensi alokasi anggaran terdapat satu indikator yang dianggap kurang optimal yaitu pada kegiatan yang mendukung pencapaian indikator Persentase Produk yang Dihasilkan Melalui Penerapan Technological Readiness Level (TRL) Skala 9, dimana dari pencapaian rata-rata indikator kinerja tidak memenuhi target sebagaimana ditetapkan yaitu hanya tercapai 85,71% sedangkan dari sisi penyerapan anggaran mencapai 94,08% yaitu telah menyerap anggaran sebesar Rp. 1.577.135.511,- yang dialokasikan pada 2 (dua) Program Perencanaan dan Pembangunan Industri dan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi yang dilaksanakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam.

Identifikasi yang dilakukan mengenai ketidaktercapaian realisasi kinerja adalah pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam hanya mencapai indikator kinerja penerapan Technological Readiness Level (TRL) Skala 6, karena kurangnya Aparatur SDM yang kompeten seperti tidak adanya SDM instruktur yang terampil sehingga indikator ini akan disesuaikan kembali menyesuaikan kondisi dan kendala.

BAB IV PENUTUP

Pembangunan dan Pengembangan Industri dan Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan bertitik tolak pada arahan kebijaksanaan Strategi Pembangunan dan Pengembangan Industri Nasional serta bertumpu pada arahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Selatan baik target maupun sasaran telah dapat tercapai, sasaran strategis tersebut merupakan gambaran tentang apa yang ingin dicapai tahun 2021-2026, yang dituangkan dalam dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024, dengan demikian di dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2024 ini Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan telah berusaha dalam melaksanakan sesuai dengan kinerja yang direncanakan dan ditetapkan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) selain sebagai media pertanggungjawaban juga berfungsi sebagai sarana peningkatan kinerja instansi pemerintah. Sebagai bahan pertanggung jawaban Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan ini merupakan sarana introspeksi diri bagi unit kerja lingkup dinas. Hasil yang diperoleh ini tentu tidak terlepas dari dukungan seluruh unit lingkup Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan yang telah berusaha mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Namun demikian keberhasilan yang dicapai Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dijumpai. Kondisi ini diantisipasi dengan cara melakukan evaluasi secara berkala atas kendala/ hambatan yang ada sehingga diketahui penyebab timbulnya hambatan-hambatan dalam pencapaian kinerja. Menyadari hal tersebut Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan telah mempersiapkan strategi pemecahannya, sehingga pada tahun-tahun mendatang hambatan yang ada dapat diminimalisir.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2024 ini disusun, dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

LAMPIRAN

Matriks SDGs Urusan Perindustrian

Pilar Ekonomi

8. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua.

Kode Indikator	Nama Indikator SDGs	Program	Sumber Data	Satuan	Angka Dasar (Baseline)	Target Pencapaian					Capaian Target					Status Capaian					SKPD Pelaksana
						2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026	
8.1. Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional dan, khususnya, setidaknya 7 persen pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara kurang berkembang.																					
8.1.1*	Laju pertumbuhan PDB per kapita.	3.31.02 PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Dinas Perindustrian	Persen	2022	5,75	6	6,25	7,65	7,72	5,75	9,12	9,14							DINAS PERINDUSTRIAN	
8.1.1.(a)	PDB per kapita.	3.31.02 PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Dinas Perindustrian	Persen	2022	5,75	6	6,25	7,65	7,72	5,75	9,12	9,14							DINAS PERINDUSTRIAN	
8.10. Memperkuat kapasitas lembaga keuangan domestik untuk mendorong dan memperluas akses terhadap perbankan, asuransi dan jasa keuangan bagi semua.																					
8.1.1*	Laju pertumbuhan PDB per kapita.	3.31.02 PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Dinas Perindustrian	Persen	2022	5,75	6	6,25	7,65	7,72	5,75	9,12	9,14							DINAS PERINDUSTRIAN	
8.1.1.(a)	PDB per kapita.	3.31.02 PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Dinas Perindustrian	Persen	2022	5,75	6	6,25	7,65	7,72	5,75	9,12	9,14							DINAS PERINDUSTRIAN	
8.2. Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya.																					
8.2.1*	Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun.	3.31.02 PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Dinas Perindustrian	Persen	2022	5,75	6	6,25	7,65	7,72	5,75	9,12	9,14							DINAS PERINDUSTRIAN	
8.2.1*	Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun.	3.31.03 PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI	Dinas Perindustrian	Persen	2022	18,8	20,6	25,7	30	40	73,8	61,1	70							DINAS PERINDUSTRIAN	
8.2.1*	Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun.	3.31.04 PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	Dinas Perindustrian	Persen	2022	100	100	100	100	100	100	100	100							DINAS PERINDUSTRIAN	

Matriks SDGs Urusan Perindustrian

Pilar Ekonomi

9. Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi.

[illegible]

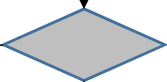
 PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN SEKRETARIAT DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN SUB BAGIAN PERENCANAAN, KEUANGAN DAN ASET	NO SOP	01/SOP/PP
	Tanggal Pembuatan	10 Januari 2022
	Tanggal Revisi	10 Januari 2022
	Tanggal Efektif	13 Januari 2022
	Disahkan oleh	KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  H. MAHYUNI, S.Pd., M.T NIP. 19631112 198603 1 022
	Nama SOP	Mekanisme Evaluasi Hasil Terhadap Renja SKPD
Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana	
1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. 2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJMD dan RPJMD, Serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, Dan RKPD. 4. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Povinsi Kalimantan Selatan (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016 Nomor 11) 5. Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor Nomor 072 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.	1. Memahami Peraturan Perundangan yang terkait 2. Memahami perencanaan program dan kegiatan SKPD 3. Memiliki kemampuan melakukan evaluasi capaian program dan kegiatan	
Keterkaitan	Peralatan/Perlengkapan	
SOP Penyusunan Renstra	1. Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan yang terkait perencanaan dan evaluasi kinerja 2. Alat Tulis Kantor; 3. Komputer/Laptop, yang dilengkapi Printer.	
Peringatan	Pencatatan dan Pendataan	
Apabila Dokumen perencanaan dan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pada satuan organisasi/kerja tidak ada maka evaluasi kinerja tidak dapat dilakukan	Dokumen Laporan Evaluasi Renja	

SOP EVALUASI HASIL TERHADAP RENJA SKPD

N0	Aktivitas	Pelaksana				Mutu Baku			Ket
		Kasubbag PKA	Staf	Sekretaris	Kepala Dinas	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
1.	Memerintahkan pengumpulan data/bahan penyusunan Evaluasi Renja					Disposisi	10	Nota Dinas	
2.	Memerintahkan staf mengumpulkan data/bahan penyusunan Evaluasi Renja					Disposisi	10	Format data	
3.	Mengumpulkan data/bahan laporan akhir kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing PPTK					Dokumen	960	Data/bahan penyusunan Evaluasi Renja	
4.	Mempelajari data/bahan dan mengukur pencapaian kinerja program/ kegiatan yang telah dilakukan					Data/bahan penyusunan Evaluasi Renja	480	Catatan/Hasil Kajian	
5.	Menyusun draft Evaluasi Renja dan menyerahkan ke Sekretaris					Konsep Evaluasi Renja	960	Draft Evaluasi Renja	4 rangkap
6.	Memeriksa draft Evaluasi Renja. Jika setuju diparaf dan dikembalikan ke Kasubbag. Perencanaan, Keuangan dan Aset, jika tidak setuju maka akan direvisi		Tidak			Draft Evaluasi Renja	240	Draft Evaluasi Renja yang telah diparaf Sekretaris	
7.	Meneruskan draft Laporan Kinerja yang sudah diparaf Sekretaris kepada Kepala Dinas untuk otorisasi			Ya		Draft Evaluasi Renja yang telah diparaf Sekretaris	10	Draft Evaluasi Renstra yang telah ditandatangani Kadis, disposisi	
8.	Menyerahkan Evaluasi Renja yang sudah ditandatangani Kepala Dinas ke Kasubbag. Perencanaan, Keuangan dan Aset					Evaluasi Renja yang telah ditandatangani Kadis	10	Evaluasi Renstra yang telah ditandatangani Kadis	
9.	Membuat Surat Pengantar dan mengirimkannya kepada SKPD terkait (Bappeda)					Evaluasi Renja yang telah ditandatangani Kadis	30	SP dan Evaluasi Renstra yang telah ditandatangani Kadis	
10.	Mengagendakan bukti pengiriman					Bukti Pengiriman	5	Pendokumentasian	

 PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN SEKRETARIAT DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN SUB BAGIAN PERENCANAAN, KEUANGAN DAN ASET	NO SOP	02/SOP/PP
	Tanggal Pembuatan	10 Januari 2022
	Tanggal Revisi	10 Januari 2022
	Tanggal Efektif	13 Januari 2022
	Disahkan oleh	KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  H. MAHYUNI, S.Pd., M.T NIP. 19631112 198603 1 022
Nama SOP	Evaluasi Hasil Renstra	
Dasar Hukum		Kualifikasi Pelaksana
1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. 2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJMD dan RPJMD, Serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, Dan RKPD. 4. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Povinsi Kalimantan Selatan (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016 Nomor 11) 5. Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor Nomor 072 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.		1. Memahami Peraturan Perundangan yang terkait 2. Memahami perencanaan program dan kegiatan SKPD 3. Memiliki kemampuan melakukan evaluasi capaian program dan kegiatan
Keterkaitan		Peralatan/Perlengkapan
		1. Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan yang terkait perencanaan dan evaluasi kinerja 2. Alat Tulis Kantor; 3. Komputer/Laptop, yang dilengkapi Printer.
Peringatan		Pencatatan dan Pendataan
		Dokumen Renstra

SOP EVALUASI HASIL TERHADAP RENSTRA SKPD

N0	Aktivitas	Pelaksana				Mutu Baku			Ket
		Kasubbag PKA	Staf	Sekretaris	Kepala Dinas	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
1.	Memerintahkan staf mengumpulkan data/bahan penyusunan Evaluasi Renstra					Disposisi	10		
2.	Mengumpulkan data/bahan laporan akhir kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing PPTK					Dokumen	960	Data/bahan penyusunan Evaluas Renstra	
3.	Mempelajari data/bahan dan mengukur pencapaian kinerja program/ kegiatan yang telah dilakukan					Data/bahan penyusunan Evaluasi Renja	480	Catatan/Hasil Kajian	
4.	Menyusun draft Evaluasi Renstra dan menyerahkan ke Sekretaris					Konsep Evaluasi Renja	960	Draft Evaluasi Renstra	4 rangkap
5.	Memeriksa draft Evaluasi Renstra. Jika setuju diparaf dan dikembalikan ke Kasubag. Perencanaan, Keuangan dan Aset, jika tidak setuju maka akan direvisi		Tidak			Draft Evaluasi Renja	240	Draft Evaluasi Renja yang telah diparaf Sekretaris	
6.	Meneruskan draft Evaluasi Renstra yang sudah diparaf Sekretaris kepada Kepala Dinas untuk otorisasi			Ya		Draft Evaluasi Renja yang telah diparaf Sekretaris	10	Draft Evaluasi Renstra yang telah ditandatangani Kadis, disposisi	
7.	Menyerahkan Evaluasi Renstra yang sudah ditandatangani Kepala Dinas ke Kasubbag. Perencanaan, Keuangan dan Aset					Evaluasi Renja yang telah ditandatangani Kadis	10	Evaluasi Renstra yang telah ditandatangani Kadis	
8.	Membuat Surat Pengantar dan mengirimkannya kepada SKPD terkait					Evaluasi Renja yang telah ditandatangani Kadis	30	SP dan Evaluasi Renstra yang telah ditandatangani Kadis	
9.	Mengagendakan bukti pengiriman					Bukti Pengiriman	5	Pendokumentasian	

 PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN SEKRETARIAT DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN SUB BAGIAN PERENCANAAN, KEUANGAN DAN ASET	NO SOP	03/SOP/PP
	Tanggal Pembuatan	10 Januari 2022
	Tanggal Revisi	10 Januari 2022
	Tanggal Efektif	13 Januari 2022
	Disahkan oleh	KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  H. MAHYUNI, S.Pd., M.T NIP. 19631112 198603 1 022
	Nama SOP	Mekanisme Pengumpulan Data Kinerja
Dasar Hukum - Peraturan Presiden No.29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah - Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. - Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. - Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. - Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Sususunan Perangkat Daerah Povinsi Kalimantan Selatan (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016 Nomor 11) - Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor Nomor 072 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.	Kualifikasi Pelaksana - Memahami Peraturan Perundangan yang terkait - Memahami sasaran dan capaian program - Mengetahui tugas, pokok dan fungsi, uraian tugas Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan - Memahami Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Pemerintah Daerah secara keseluruhan dan penjabarannya melalui Renstra SKPD	
Keterkaitan	Peralatan/Perlengkapan	
SOP Penyusunan Renstra	- Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan yang terkait dengan SAKIP; - Data dan informasi yang terkait dengan pelaksanaan program; - Alat Tulis Kantor; - Komputer/Laptop, yang dilengkapi Printer.	
Peringatan	Pencatatan dan Pendataan	
Apabila Pengumpulan Data Kinerja tidak terselesaikan dengan baik dan benar maka kegiatan pelaporan akan terhambat.	- Kepala SKPD : Lembar Disposisi/Arahan; Tanda Tangan - Sekretaris SKPD : Lembar Disposisi; Paraf - Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan : Lembar Disposisi; Paraf Setiap tahap terdokumentasi dengan baik, baik dalam bentuk softcopy maupun hardcopy	

SOP MEKANISME PENGUMPULAN DATA KINERJA

NO	Aktivitas	Pelaksana				Mutu Baku			Ket
		Kasubbag PKA	Staf	Sekretaris	Kepala Bidang	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
1.	Memerintahkan Kasubbag. Perencanaan, Keuangan dan Aset untuk pengumpulan data kinerja					Dokumen	5	format data	
2.	Memerintahkan staf untuk menyampaikan format permintaan data dan informasi kinerja kepada Kepala Bidang					Dokumen	5	format data	
3.	Menyampaikan format permintaan data dan informasi kinerja kepada masing-masing Kepala Bidang					Dokumen	5	format data	
4.	Mengisi format permintaan data dan informasi kinerja		TIDAK			Dokumen	5	format data	
5.	Menghimpun data dan informasi kinerja dari masing Kepala Bidang menyampaikan-nya kepada Kasubbag. Perencanaan, Keuangan dan Aset					Dokumen	60	format data yang berisikan informasi kinerja	
6.	Menganalisa dan mengevaluasi data dan informasi kinerja yang telah terkumpul sebagai bahan penyusunan Laporan Kinerja		YA			Dokumen	480	Rekap hasil capaian kinerja	
7.	Menyampaikan informasi kinerja kepada Sekretaris terkait data kinerja					Dokumen	10	format data yang berisikan informasi kinerja	
8.	Melakukan rapat kasubbag. Perencanaan, Keuangan dan Aset beserta staf					Dokumen	30	laporan final	
9.	Hasil pengumpulan data					Data kinerja telah diparaf	60	laporan telah ditanda tangani	



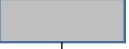
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
SEKRETARIAT
DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

SUB BAGIAN PERENCANAAN, KEUANGAN DAN ASET

NO SOP	04/SOP/PP
Tanggal Pembuatan	10 Januari 2022
Tanggal Revisi	10 Januari 2022
Tanggal Efektif	13 Januari 2022
Disahkan oleh	KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  H. MAHYUNI, S.Pd., M.T NIP. 19631112 198603 1 022
Nama SOP	SOP Pengukuran Kinerja

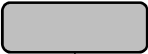
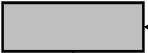
Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana
1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. 2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJMD dan RPJMD, Serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, Dan RKPD. 4. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Sususunan Perangkat Daerah Povinsi Kalimantan Selatan (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016 Nomor 11) 5. Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor Nomor 072 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.	1. Memahami Peraturan Perundangan yang terkait 2. Memahami perencanaan program dan kegiatan SKPD 3. Memiliki kemampuan melakukan evaluasi capaian program dan kegiatan
Keterkaitan	Peralatan/Perlengkapan
SOP Pengumpulan Data Kinerja	1. Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan yang terkait perencanaan dan evaluasi kinerja 2. Alat Tulis Kantor; 3. Komputer/Laptop, yang dilengkapi Printer.
Peringatan	Pencatatan dan Pendataan
Apabila Dokumen perencanaan dan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pada satuan organisasi/kerja tidak ada maka evaluasi kinerja tidak dapat dilakukan	Dokumen Perjanjian Kinerja

SOP PENGUKURAN KINERJA

NO	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku			Ket
		Kepala Dinas	Sekretaris	Staf	Pejabat Eselon III dan IV	Kasubbag PKA	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
1.	Memerintahkan Sekretaris untuk membuat Nota Dinas Permintaan data capaian kinerja						Dokumen	10	Nota Dinas	
2.	Memerintahkan Kasubbag. Perencanaan Keuangan dan Aset untuk membuat Nota Dinas Permintaan data capaian kinerja dengan disertai jadwal pengukuran capaian kinerja						Dokumen	5	Nota Dinas	
3.	Membuat konsep surat dan meneruskan kepada Sekretaris						Dokumen	10	Draft Nota Dinas permintaan data capaian kinerja diparaf kasubag perencanaan dan pelaporan	
4.	Mengoreksi konsep surat dan meneruskan kepada Kepala Dinas						Dokumen	10	Draft Nota Dinas permintaan data capaian kinerja diparaf Sekretaris	
5.	Menandatangani konsep surat permintaan data capaian kinerja dan mengembalikan kepada staf perencanaan dan pelaporan						Dokumen	10	Nota Dinas permintaan data capaian kinerja ditandatangani Kepala Dinas	
6.	Mengirim Nota Dinas permintaan data capaian kinerja kepada seluruh pejabat struktural						Dokumen	30	Tanda terima Nota Dinas permintaan data capaian kinerja dari pejabat struktural	
7.	Menerima data kinerja bidang di lingkup Dinas Perindustrian Prov. Kalsel, menelaah, mengoreksi, dan meminta data apabila terdapat kekurangan						Dokumen	2 hari	Draft Awal Laporan Capaian Kinerja	
8.	Membuat konsep dokumen pengukuran kinerja						Dokumen	120	Draft Laporan Capaian Kinerja	
9.	Melaksanakan Review draft laporan pengukuran capaian kinerja						Dokumen	90	Laporan Pengukuran Capaian Kinerja	
10.	Mengoreksi konsep surat, memberikan paraf pada konsep dan meneruskan kepada Kepala Dinas						Dokumen	10	Konsep surat pengantar laporan pengukuran capaian kinerja diparaf sekretaris	
11.	Menandatangani konsep surat pengantar laporan capaian kinerja dan mengembalikan kepada staf perencanaan dan pelaporan						Dokumen	5	Surat pengantar laporan pengukuran capaian kinerja ditandatangani Kepala Dinas	
12.	Menyampaikan surat pengantar laporan capaian kinerja kepada Sekretaris Daerah melalui Biro Organisasi dengan tembusan kepada Inspektorat						Dokumen			

 PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN SEKRETARIAT DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN SUB BAGIAN PERENCANAAN, KEUANGAN DAN ASET	NO SOP	05/SOP/PP
	Tanggal Pembuatan	10 Januari 2022
	Tanggal Revisi	10 Januari 2022
	Tanggal Efektif	13 Januari 2022
	Disahkan oleh	KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  H. MAHYUNI, S.Pd., M.T NIP. 19631112 198603 1 022
	Nama SOP	Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana	
1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. 2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJMD dan RPJMD, Serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, Dan RKPD. 4. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Sususunan Perangkat Daerah Povinsi Kalimantan Selatan (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016 Nomor 11) 5. Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor Nomor 072 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. 6. Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor Nomor 0106 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama, Pengukuran Kinerja dan Pelaporan Kinerja di Provinsi Kalimantan Selatan	1. Memahami Peraturan Perundangan yang terkait dengan LKjIP 2. Memahami rencana kerja dan indikator-indikator kinerja; 3. Memiliki kemampuan melakukan evaluasi capaian program dan kegiatan	
Keterkaitan	Peralatan/Perlengkapan	
SOP Mekanisme Pengumpulan Data Kinerja	1. Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja 2. Alat Tulis Kantor; 3. Komputer/Laptop, yang dilengkapi Printer.	
Peringatan	Pencatatan dan Pendataan	
SOP ini merupakan prosedur baku yang wajib dilaksanakan dalam proses Penyusunan LKj Dinas Perindustrian dan jika tidak dilaksanakan akan mengakibatkan ketidaksesuaian, ketidakjelasan, ketidaktepatan dan kelambatan dalam penyusunannya.	Dokumen Laporan Kinerja SKPD	

SOP PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA (LKj)

N0	Aktivitas	Pelaksana				Mutu Baku			Ket
		Kasubbag PKA	Staf	Sekretaris	Kepala Dinas	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
1.	Memerintahkan staf mengumpulkan data/bahan penyusunan Laporan Kinerja					Disposisi	10		
2.	Mengumpulkan data/bahan laporan akhir kegiatan tiap bidang dan menyerahkan pada Kasubbag. Perencanaan, Keuangan dan Aset					Dokumen	2400	Data/bahan penyusunan LKj	SOP Pengumpulan Data Kinerja
3.	Mempelajari data/bahan dan mengukur pencapaian kinerja program/kegiatan yang telah dilakukan					Data/bahan penyusunan LKj	2400	Catatan/Hasil Kajian	
4.	Menyusun draft Laporan Kinerja dan menyerahkan ke Sekretaris					Konsep LKj	2400	Draft LKj	
5.	Memeriksa draft Laporan Kinerja, jika setuju diparaf dan dikembalikan ke Kasubbag. Perencanaan, Keuangan dan Aset jika tidak setuju maka akan direvisi		Tidak			Draft LKj	960	Draft LKj yang telah diparaf Sekretaris	
6.	Meneruskan draft Laporan Kinerja yang sudah diparaf Sekretaris kepada Kepala Dinas untuk otorisasi					Draft LKj yang telah diparaf Sekretaris	10	Draft LKj yang telah ditandatangani Kadis, disposisi	
7.	Membuat Surat Pengantar dan menyerahkannya kepada Tim Evaluators SAKIP					LKj yang telah ditandatangani Kadis	30	SP dan LKj yang telah ditandatangani Kadis	
8.	Mengagendakan Surat Pengantar					Surat Pengantar	5	Pendokumentasian	



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PERINDUSTRIAN

Jl. Dharma Praja Kawasan Perkantoran Pemerintah Prov. Kalsel Banjarbaru 70733

Telepon : (0511) 5915906 Fax : (0511) 5915906

E-mail : dinasperindustrian@kalselprov.go.id

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NOMOR : 188.44/ 05 /DISPERIN/2020

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENANGGUNGJAWAB PENGUMPULAN DATA/INFORMASI
DI LINGKUNGAN DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan Pengumpulan Data Kinerja, perlu dibentuk Tim Penilai;
- b. bahwa untuk keperluan butir a, perlu ditetapkan dengan Keputusan kepala Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan.
- Mengingat : a. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan.
- b. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- c. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknik Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- d. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Sususunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016 Nomor 11)
- e. Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 072 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.
- f. Peraturan Pemerintah Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 0106 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama, Pengukuran Kinerja, dan Pelaporan Kinerja di Provinsi Kalimantan Selatan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERTAMA** : Tim Penanggungjawab Pengumpulan Data/Informasi lingkup Dinas Perindustrian Kalsel, sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;
- KEDUA** : Tugas Tim Penilai dimaksud pada Diktum PERTAMA adalah :
- a. Melaksanakan Pengumpulan Data/Informasi lingkup Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan;

b. Melaporkan hasil penilaiannya kepada Kepala Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan.

KETIGA : Keputusan Ini Mulai Berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Banjarbaru
Pada Tanggal 04 Maret 2020

KEPALA DINAS,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'H. Mahyuni', followed by a horizontal line.

H. MAHYUNI, M.T

Lampiran
Keputusan Kepala Dinas Perindustrian Provinsi
Kalimantan Selatan Nomor :
188.44/ 05 /DISPERIN/2020
PEMBENTUKAN TIM
PENANGGUNGJAWAB PENGUMPULAN
DATA/INFORMASI DI LINGKUNGAN
DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN

**SUSUNAN TIM PENILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP
DI LINGKUNGAN DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

No.	Jabatan Dalam Kedinasan	Jabatan Dalam Kegiatan
1.	Kepala Dinas	Penanggung Jawab
2.	Seluruh Pejabat Pengawas (Eselon III) Lingkup Dinas Perindustrian Prov.Kalsel	Pengarah
3.	Sekretaris Dinas	Ketua
4.	Kasubbag Perencanaan, Keuangan dan Aset	Sekretaris
5.	Seluruh Pejabat Administrator (Eselon IV) Lingkup Dinas Perindustrian Prov.Kalsel	Anggota

KEPALA DINAS,



H. MAHYUNI, M.T

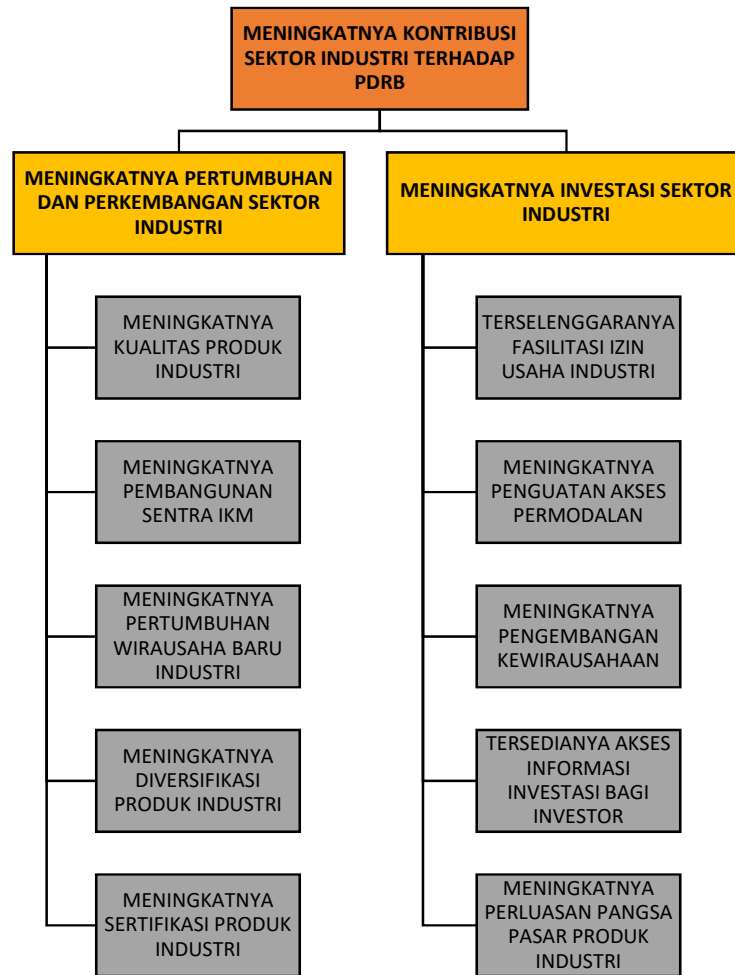
CSF (CRITICAL SUCCESS FACTORS)
"RENDAHNYA KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PDRB"

FAKTOR PENYEBAB	KONDISI YANG DIPERLUKAN
RENDAHNYA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN SEKTOR INDUSTRI	MENINGKATNYA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN SEKTOR
RENDAHNYA INVESTASI SEKTOR INDUSTRI	MENINGKATNYA INVESTASI SEKTOR INDUSTRI

**MENINGKATNYA KONTRIBUSI SEKTOR
INDUSTRI TERHADAP PDRB**

MENINGKATNYA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN SEKTOR INDUSTRI	MENINGKATNYA INVESTASI SEKTOR INDUSTRI
--	---

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
MENINGKATNYA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN SEKTOR INDUSTRI	- PRODUK INDUSTRI YANG BERKUALITAS - MEMBANGUN SENTRA IKM - MEMPERBANYAK SENTRA IKM - DIVERSIFIKASI PRODUK INDUSTRI - SERTIFIKASI PRODUK INDUSTRI
MENINGKATNYA INVESTASI SEKTOR INDUSTRI	- MEMFASILITASI IZIN USAHA INDUSTRI - PENGUATAN AKSES PERMODALAN - PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN - KEMUDAHAN AKSES INFORMASI INVESTASI BAGI INVESTOR - PERLUASAN PANGSA PASAR PRODUK INDUSTRI



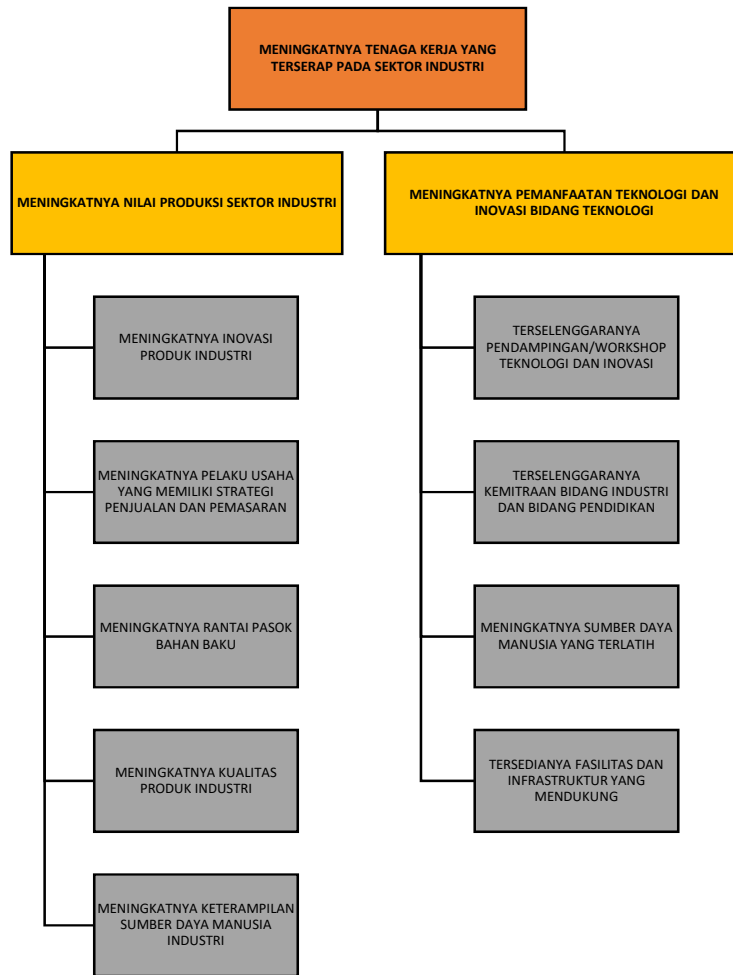
CSF (CRITICAL SUCCESS FACTORS)
"RENDAHNYA TENAGA KERJA YANG TERSERAP PADA SEKTOR
INDUSTRI"

FAKTOR PENYEBAB	KONDISI YANG DIPERLUKAN
RENDAHNYA NILAI PRODUKSI SEKTOR INDUSTRI	MENINGKATNYA NILAI PRODUKSI SEKTOR INDUSTRI
RENDAHNYA PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN INOVASI BIDANG TEKNOLOGI	MENINGKATNYA PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN INOVASI BIDANG TEKNOLOGI

**MENINGKATNYA TENAGA KERJA YANG
TERSERAP PADA SEKTOR INDUSTRI**

MENINGKATNYA NILAI PRODUKSI SEKTOR INDUSTRI	MENINGKATNYA PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN INOVASI BIDANG TEKNOLOGI
--	--

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
MENINGKATNYA NILAI PRODUKSI SEKTOR INDUSTRI	- INOVASI PRODUK - STRATEGI PENJUALAN DAN PEMASARAN - RANTAI PASOK BAHAN BAKU - KUALITAS PRODUK INDUSTRI - KETERAMPILAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
MENINGKATNYA PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN INOVASI BIDANG TEKNOLOGI	- PENDAMPINGAN/WORKSHOP TEKNOLOGI DAN INOVASI - KEMITRAAN BIDANG INDUSTRI DAN BIDANG PENDIDIKAN - SUMBER DAYA MANUSIA YANG TERLATIH - FASILITAS DAN INFRASTRUKTUR YANG MENDUKUNG



CSF (CRITICAL SUCCESS FACTORS)

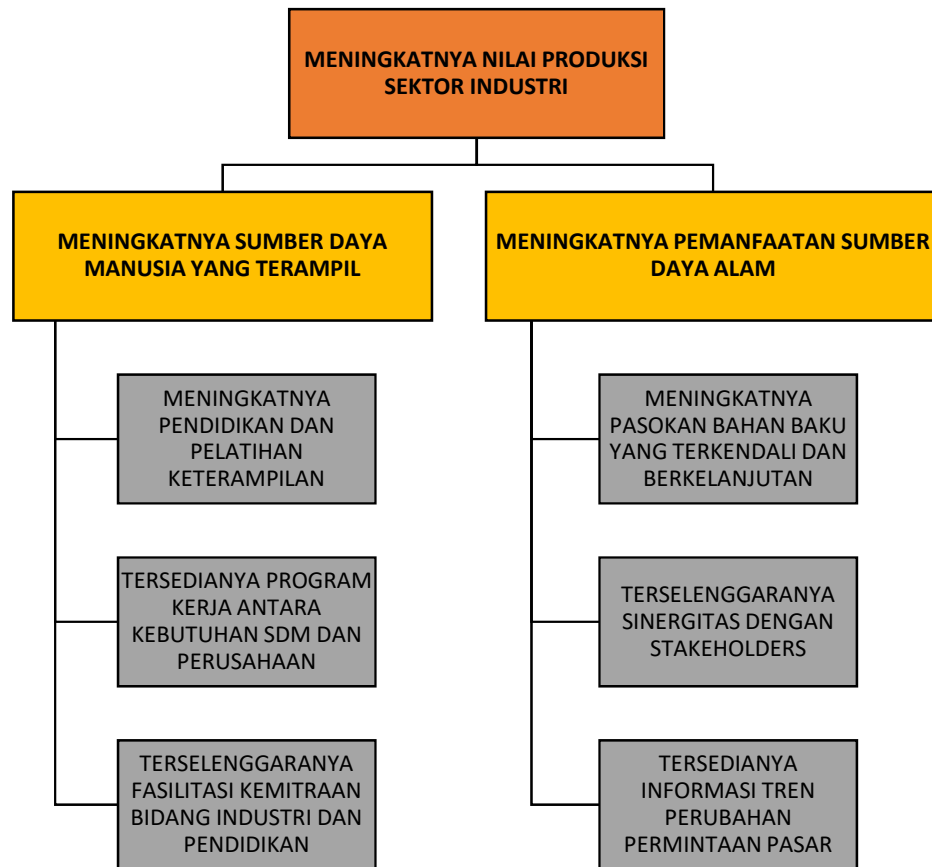
"RENDAHNYA NILAI PRODUKSI SEKTOR INDUSTRI"

FAKTOR PENYEBAB	KONDISI YANG DIPERLUKAN
RENDAHNYA SUMBER DAYA MANUSIA YANG TERAMPIL	MENINGKATNYA SUMBER DAYA MANUSIA YANG TERAMPIL
RENDAHNYA PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM	MENINGKATNYA PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM

MENINGKATNYA NILAI PRODUKSI SEKTOR INDUSTRI

MENINGKATNYA SUMBER DAYA MANUSIA YANG TERAMPIL	MENINGKATNYA PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM
---	--

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
MENINGKATNYA SUMBER DAYA MANUSIA YANG TERAMPIL	- PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KETERAMPILAN - PROGRAM KERJA ANTARA KEBUTUHAN SDM DAN PERUSAHAAN - FASILITASI KEMITRAAN BIDANG INDUSTRI DAN PENDIDIKAN
MENINGKATNYA PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM	- PASOKAN BAHAN BAKU YANG TERKENDALI DAN BERKELANJUTAN - SINERGITAS DENGAN STAKEHOLDERS - INFORMASI TREN PERUBAHAN PERMINTAAN PASAR



CSF (CRITICAL SUCCESS FACTORS)

"RENDAHNYA PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM"

FAKTOR PENYEBAB	KONDISI YANG DIPERLUKAN
RENDAHNYA SINERGITAS DENGAN STAKEHOLDERS	MENINGKATNYA SINERGITAS DENGAN STAKEHOLDERS

**MENINGKATNYA PEMANFAATAN SUMBER
DAYA ALAM**

MENINGKATNYA SINERGITAS DENGAN STAKEHOLDERS

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
MENINGKATNYA SINERGITAS DENGAN STAKEHOLDERS	- KERJASAMA INDUSTRI - KEBUTUHAN STAKEHOLDERS - KOMUNIKASI EFEKTIF - KOMITMEN INDUSTRI

MENINGKATNYA PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM

MENINGKATNYA SINERGITAS DENGAN
STAKEHOLDERS

TERLAKSANANYA
KERJASAMA INDUSTRI
DALAM KEMITRAAN
DENGAN ASOSIASI

TERLAKSANANYA
KEBUTUHAN YANG
DIPERLUKAN OLEH
STAKEHOLDERS

TERLAKSANANYA
KOMUNIKASI EFEKTIF UNTUK
MEMPERKUAT PEMAHAMAN
BERSAMA

TERLAKSANANYA
KOMITMEN INDUSTRI
TERHADAP PRAKTIK BISNIS
YANG BERKELANJUTAN

CSF (CRITICAL SUCCESS FACTORS)

"RENDAHNYA SUMBER DAYA MANUSIA YANG TERAMPIL"

FAKTOR PENYEBAB	KONDISI YANG DIPERLUKAN
RENDAHNYA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KETERAMPILAN	MENINGKATNYA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KETERAMPILAN

**MENINGKATNYA SUMBER DAYA MANUSIA
YANG TERAMPIL**

MENINGKATNYA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KETERAMPILAN

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
MENINGKATNYA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KETERAMPILAN	- KEMITRAAN DENGAN PERUSAHAAN - PENGEMBANGAN KETERAMPILAN - SERTIFIKASI DAN PENGAKUAN - AKSESIBILITAS

MENINGKATNYA SUMBER DAYA MANUSIA YANG TERAMPIL

MENINGKATNYA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
KETERAMPILAN

TERLAKSANANYA KEMITRAAN
DENGAN PERUSAHAAN

TERLAKSANANYA
PENGEMBANGAN
KETERAMPILAN TEKNIS DAN
SOFT SKILLS (KOMUNIKASI DAN
KERJA TIM)

TERSEDINYA SERTIFIKASI DAN
PENGAKUAN YANG RESMI BAGI
INDIVIDU YANG BERHASIL
DALAM PELATIHAN YANG
DISELENGGARAKAN

TERLAKSANANYA AKSESIBILITAS
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
YANG DAPAT DIAKSES OLEH
MASYARAKAT

CSF (CRITICAL SUCCESS FACTORS)
"RENDAHNYA INDUSTRI YANG MENERAPKAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA"

FAKTOR PENYEBAB	KONDISI YANG DIPERLUKAN
RENDAHNYA TINGKAT KESADARAN AKAN POTENSI MANFAAT TEKNOLOGI TEPAT GUNA	MENINGKATNYA TINGKAT KESADARAN AKAN POTENSI MANFAAT TEKNOLOGI TEPAT GUNA

MENINGKATNYA INDUSTRI YANG MENERAPKAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA

MENINGKATNYA TINGKAT KESADARAN AKAN POTENSI MANFAAT TEKNOLOGI TEPAT GUNA

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
MENINGKATNYA TINGKAT KESADARAN AKAN POTENSI MANFAAT TEKNOLOGI TEPAT GUNA	- EDUKASI DAN PELATIHAN - WORKSHOP DAN SEMINAR - SERTIFIKASI DAN PENGAKUAN - KONSULTASI DAN PENDAMPINGAN



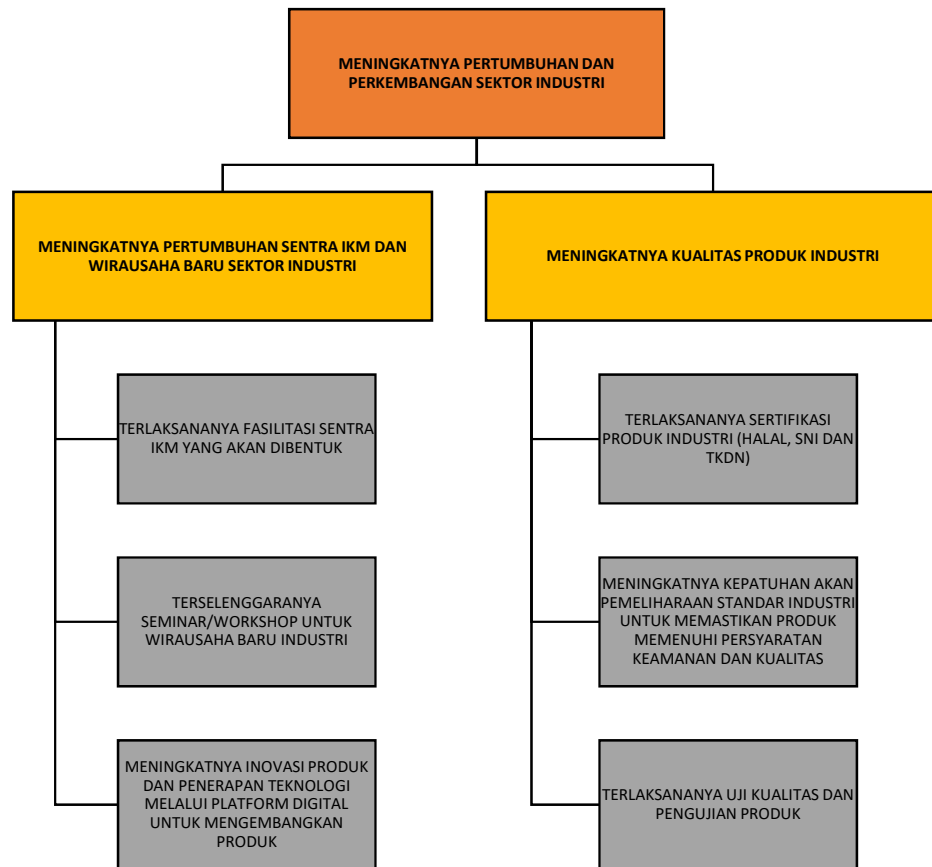
CSF (CRITICAL SUCCESS FACTORS)
"RENDAHNYA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN SEKTOR
INDUSTRI"

FAKTOR PENYEBAB	KONDISI YANG DIPERLUKAN
RENDAHNYA PERTUMBUHAN SENTRA IKM DAN WIRAUSAHA BARU SEKTOR INDUSTRI	MENINGKATNYA PERTUMBUHAN SENTRA IKM DAN WIRAUSAHA BARU SEKTOR
RENDAHNYA KUALITAS PRODUK INDUSTRI	MENINGKATNYA KUALITAS PRODUK INDUSTRI

MENINGKATNYA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN SEKTOR INDUSTRI

MENINGKATNYA PERTUMBUHAN SENTRA IKM DAN WIRAUSAHA BARU SEKTOR INDUSTRI	MENINGKATNYA KUALITAS PRODUK INDUSTRI
---	--

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
MENINGKATNYA PERTUMBUHAN SENTRA IKM DAN WIRAUSAHA BARU SEKTOR INDUSTRI	- MEMFASILITASI SENTRA IKM YANG AKAN DIBENTUK - SEMINAR/WORKSHOP UNTUK WIRAUSAHA BARU INDUSTRI - INOVASI DAN TEKNOLOGI
MENINGKATNYA KUALITAS PRODUK INDUSTRI	- SERTIFIKASI PRODUK INDUSTRI - PEMELIHARAAN STANDAR INDUSTRI - UJI KUALITAS DAN PENGUJIAN



CSF (CRITICAL SUCCESS FACTORS)
"REDAHNYA SISTEM INFORMASI INDUSTRI YANG
BERKUALITAS"

FAKTOR PENYEBAB	KONDISI YANG DIPERLUKAN
REDAHNYA PENYAMPAIAN LAPORAN INDUSTRI	MENINGKATNYA PENYAMPAIAN LAPORAN INDUSTRI

**MENINGKATNYA SISTEM INFORMASI
INDUSTRI YANG BERKUALITAS**

MENINGKATNYA PENYAMPAIAN LAPORAN INDUSTRI

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
MENINGKATNYA PENYAMPAIAN LAPORAN INDUSTRI	- SOSIALISASI PELAPORAN PERUSAHAAN KE APLIKASI SIINAS - BIMBINGAN TEKNIS PELAPORAN DATA KE APLIKASI SIINAS - KEBUTUHAN REGULASI



CSF (CRITICAL SUCCESS FACTORS)

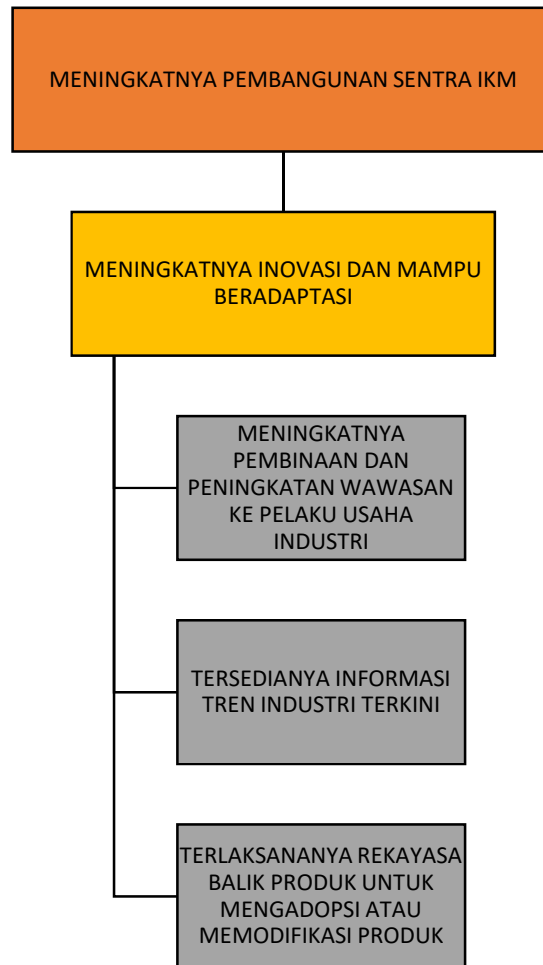
"RENDAHNYA PEMBANGUNAN SENTRA IKM"

FAKTOR PENYEBAB	KONDISI YANG DIPERLUKAN
LEMAHNYA INOVASI DAN ADAPTASI	MENINGKATNYA INOVASI DAN MAMPU BERADAPTASI

MENINGKATNYA PEMBANGUNAN SENTRA IKM

MENINGKATNYA INOVASI DAN MAMPU BERADAPTASI

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
MENINGKATNYA INOVASI DAN MAMPU BERADAPTASI	- PEMBINAAN DAN PENINGKATAN WAWASAN - INFORMASI TREN INDUSTRI TERKINI - REKAYASA BALIK PRODUK



CSF (CRITICAL SUCCESS FACTORS)

"RENDAHNYA WIRAUSAHA BARU INDUSTRI"

FAKTOR PENYEBAB	KONDISI YANG DIPERLUKAN
RENDAHNYA PENGEMBANGAN POTENSI KEPADA CALON WIRAUSAHA BARU INDUSTRI	MENINGKATNYA PENGEMBANGAN POTENSI KEPADA CALON WIRAUSAHA

**MENINGKATNYA WIRAUSAHA BARU
INDUSTRI**

**MENINGKATNYA PENGEMBANGAN POTENSI KEPADA CALON
WIRAUSAHA BARU INDUSTRI**

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
MENINGKATNYA PENGEMBANGAN POTENSI KEPADA CALON WIRAUSAHA BARU INDUSTRI	- AKSES TERHADAP MODAL - SEMINAR DAN WORKSHOP - JARINGAN DAN KONEKSI



CSF (CRITICAL SUCCESS FACTORS)

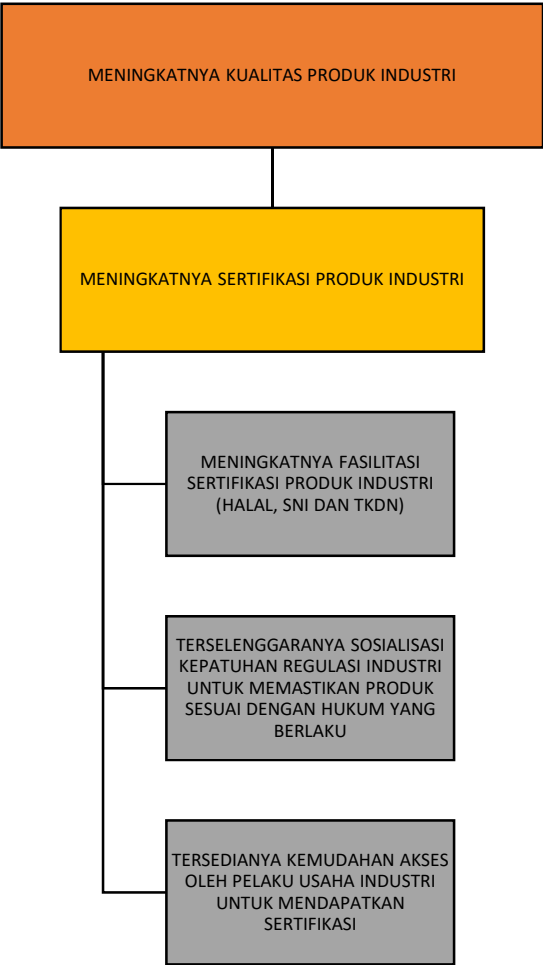
"RENDAHNYA KUALITAS PRODUK INDUSTRI"

FAKTOR PENYEBAB	KONDISI YANG DIPERLUKAN
KURANGNYA SERTIFIKASI PRODUK INDUSTRI	MENINGKATNYA SERTIFIKASI PRODUK INDUSTRI

**MENINGKATNYA KUALITAS PRODUK
INDUSTRI**

MENINGKATNYA SERTIFIKASI PRODUK INDUSTRI

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
MENINGKATNYA SERTIFIKASI PRODUK INDUSTRI	- FASILITASI SERTIFIKASI PRODUK INDUSTRI - SOSIALISASI KEPATUHAN REGULASI - AKSES SERTIFIKASI



CSF (CRITICAL SUCCESS FACTORS)

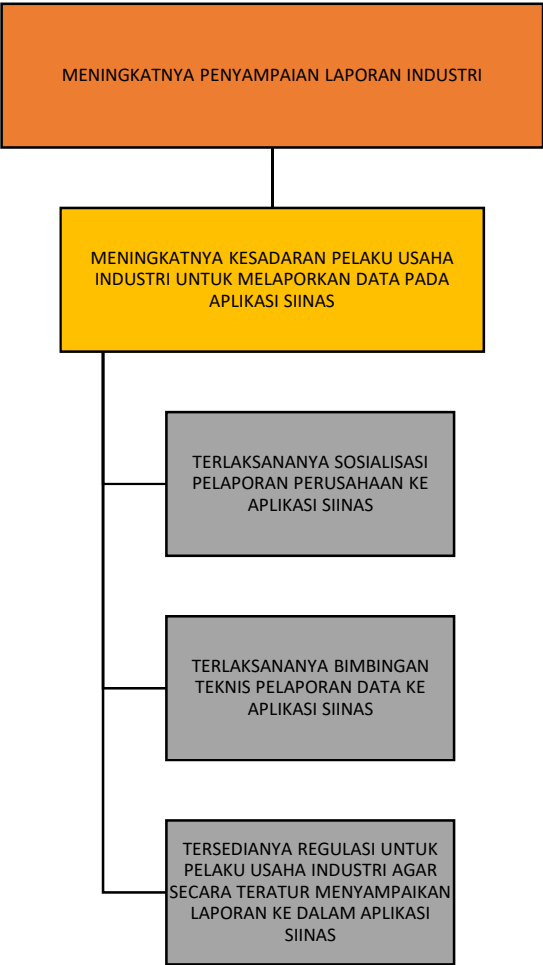
"RENDAHNYA PENYAMPAIAN LAPORAN INDUSTRI"

FAKTOR PENYEBAB	KONDISI YANG DIPERLUKAN
RENDAHNYA KESADARAN PELAKU USAHA INDUSTRI UNTUK MELAPORKAN DATA PADA APLIKASI SIINAS	MENINGKATNYA KESADARAN PELAKU USAHA INDUSTRI UNTUK MELAPORKAN DATA PADA APLIKASI SIINAS

**MENINGKATNYA PENYAMPAIAN LAPORAN
INDUSTRI**

**MENINGKATNYA KESADARAN PELAKU USAHA INDUSTRI UNTUK
MELAPORKAN DATA PADA APLIKASI SIINAS**

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
MENINGKATNYA KESADARAN PELAKU USAHA INDUSTRI UNTUK MELAPORKAN DATA PADA APLIKASI SIINAS	- SOSIALISASI PELAPORAN PERUSAHAAN KE APLIKASI SIINAS - BIMBINGAN TEKNIS PELAPORAN DATA KE APLIKASI SIINAS - KEBUTUHAN REGULASI



CSF (CRITICAL SUCCESS FACTORS)

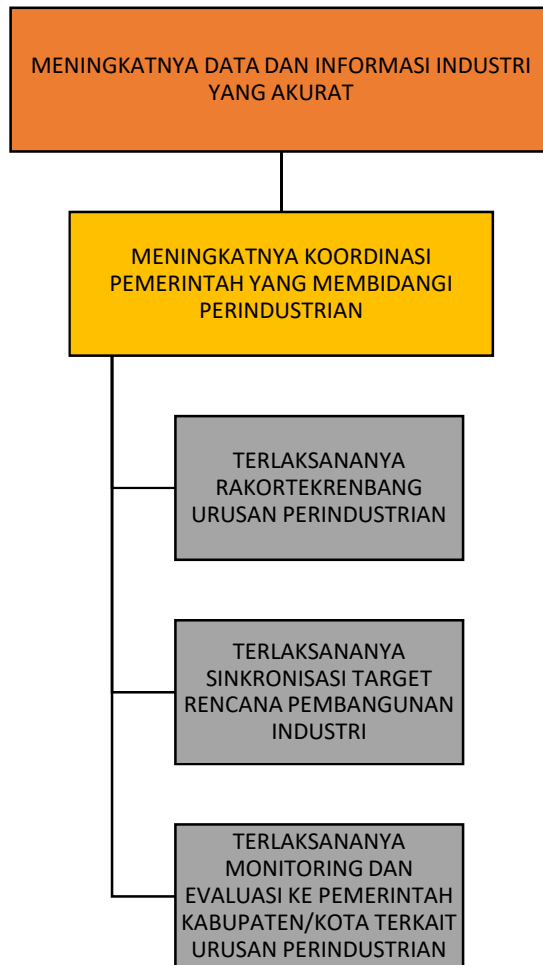
"KURANGNYA DATA DAN INFORMASI INDUSTRI YANG AKURAT"

FAKTOR PENYEBAB	KONDISI YANG DIPERLUKAN
KURANGNYA KOORDINASI PEMERINTAH YANG MEMBIDANGI PERINDUSTRIAN	MENINGKATNYA KOORDINASI PEMERINTAH YANG MEMBIDANGI PERINDUSTRIAN

**MENINGKATNYA DATA DAN INFORMASI
INDUSTRI YANG AKURAT**

**MENINGKATNYA KOORDINASI PEMERINTAH YANG MEMBIDANGI
PERINDUSTRIAN**

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
MENINGKATNYA KOORDINASI PEMERINTAH YANG MEMBIDANGI PERINDUSTRIAN	- RAKORTEKRENBANG URUSAN PERINDUSTRIAN - SINKRONISASI TARGET RENCANA PEMBANGUNAN INDUSTRI - MONITORING DAN EVALUASI TERKAIT URUSAN PERINDUSTRIAN



CSF (CRITICAL SUCCESS FACTORS)

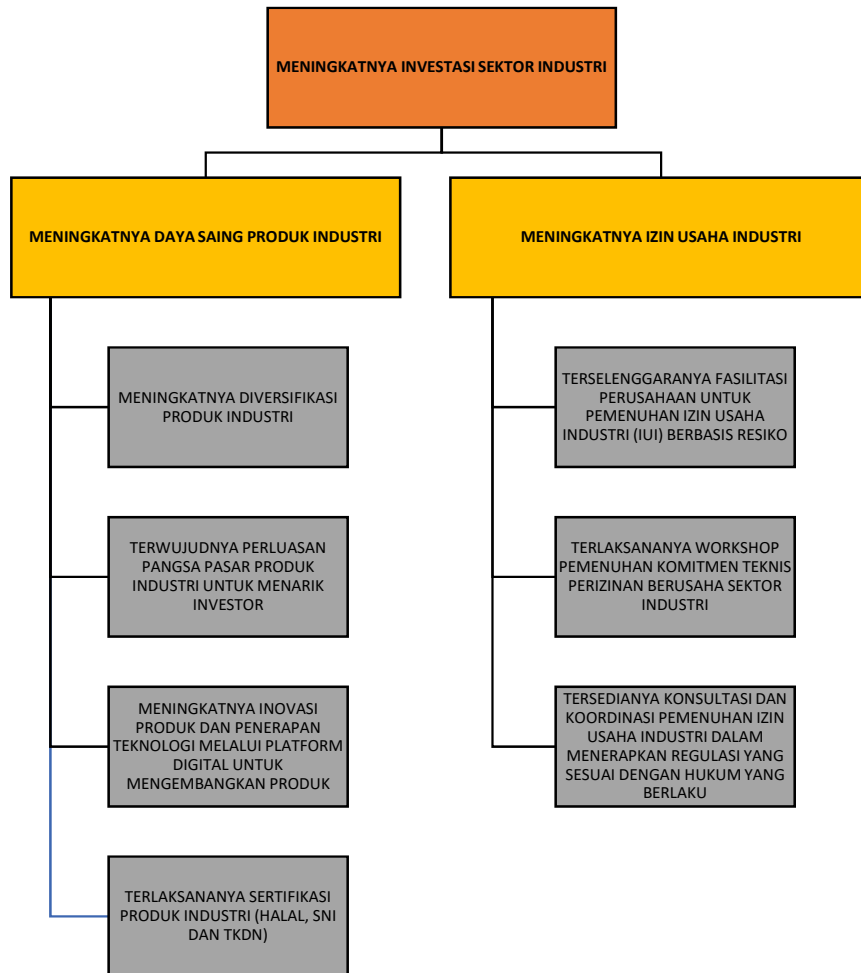
"RENDAHNYA INVESTASI SEKTOR INDUSTRI"

FAKTOR PENYEBAB	KONDISI YANG DIPERLUKAN
RENDAHNYA DAYA SAING PRODUK INDUSTRI	MENINGKATNYA DAYA SAING PRODUK INDUSTRI
RENDAHNYA IZIN USAHA INDUSTRI	MENINGKATNYA IZIN USAHA INDUSTRI

**MENINGKATNYA INVESTASI SEKTOR
INDUSTRI**

MENINGKATNYA DAYA SAING PRODUK INDUSTRI	MENINGKATNYA IZIN USAHA INDUSTRI
--	---

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
MENINGKATNYA DAYA SAING PRODUK INDUSTRI	- DIVERSIFIKASI PRODUK - PERLUASAN PANGSA PASAR - INOVASI PRODUK - SERTIFIKASI PRODUK
MENINGKATNYA IZIN USAHA INDUSTRI	- MEMFASILITASI PERUSAHAAN - WORKSHOP TEKNIS PERIZINAN - KONSULTASI DAN KOORDINASI



CSF (CRITICAL SUCCESS FACTORS)

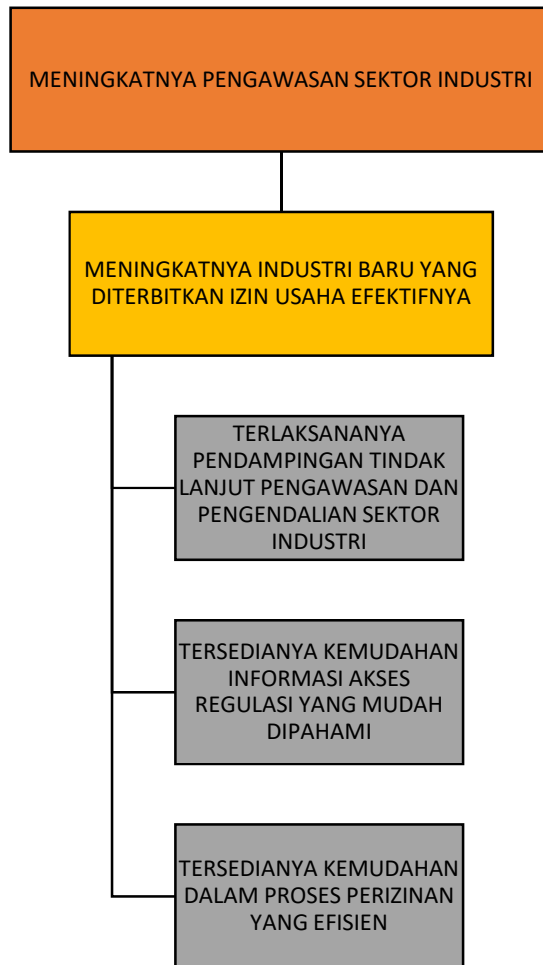
"RENDAHNYA PENGAWASAN SEKTOR INDUSTRI"

FAKTOR PENYEBAB	KONDISI YANG DIPERLUKAN
RENDAHNYA INDUSTRI BARU YANG DITERBITKAN IZIN USAHA EFEKTIFNYA	MENINGKATNYA INDUSTRI BARU YANG DITERBITKAN IZIN USAHA EFEKTIFNYA

MENINGKATNYA PENGAWASAN SEKTOR INDUSTRI

MENINGKATNYA INDUSTRI BARU YANG DITERBITKAN IZIN USAHA EFEKTIFNYA

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
MENINGKATNYA INDUSTRI BARU YANG DITERBITKAN IZIN USAHA EFEKTIFNYA	- PENDAMPINGAN TINDAK LANJUT PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN SEKTOR INDUSTRI - REGULASI YANG MUDAH DIPAHAMI - PROSES PERIZINAN YANG EFISIEN



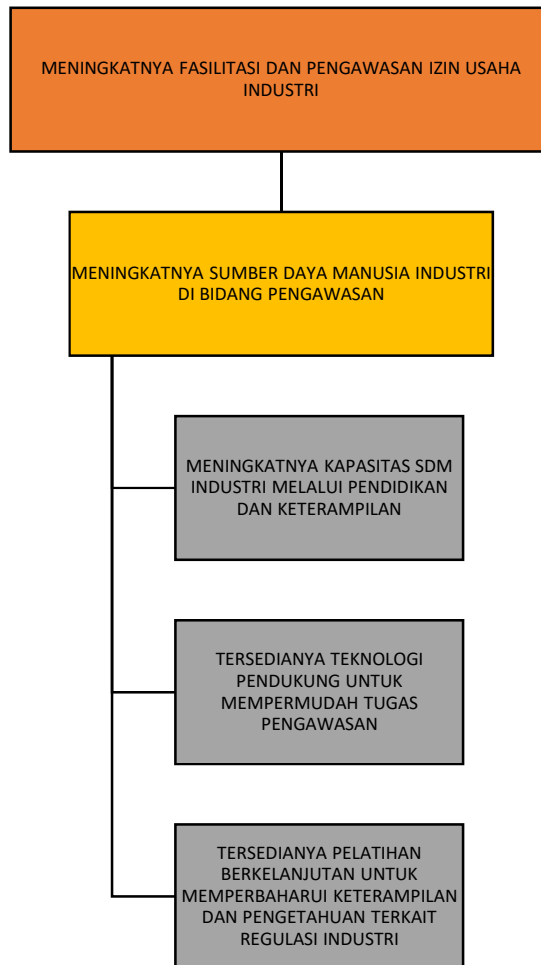
CSF (CRITICAL SUCCESS FACTORS)
"RENDAHNYA FASILITASI DAN PENGAWASAN IZIN USAHA
INDUSTRI"

FAKTOR PENYEBAB	KONDISI YANG DIPERLUKAN
KURANGNYA SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI DI BIDANG PENGAWASAN	MENINGKATNYA SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI DI BIDANG PENGAWASAN

**MENINGKATNYA FASILITASI DAN
PENGAWASAN IZIN USAHA INDUSTRI**

**MENINGKATNYA SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI DI BIDANG
PENGAWASAN**

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
MENINGKATNYA SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI DI BIDANG PENGAWASAN	- PENINGKATAN KAPASITAS SDM - TEKNOLOGI PENDUKUNG - PELATIHAN BERKELANJUTAN



CSF (CRITICAL SUCCESS FACTORS)

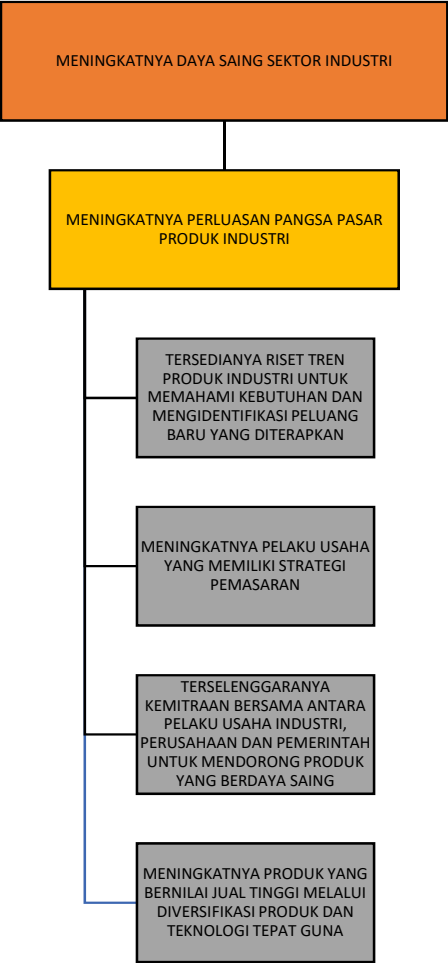
"RENDAHNYA DAYA SAING SEKTOR INDUSTRI"

FAKTOR PENYEBAB	KONDISI YANG DIPERLUKAN
RENDAHNYA PERLUASAN PANGSA PASAR PRODUK INDUSTRI	MENINGKATNYA PERLUASAN PANGSA PASAR PRODUK INDUSTRI

**MENINGKATNYA DAYA SAING SEKTOR
INDUSTRI**

MENINGKATNYA PERLUASAN PANGSA PASAR PRODUK INDUSTRI

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
MENINGKATNYA PERLUASAN PANGSA PASAR PRODUK INDUSTRI	- RISET TREN PRODUK INDUSTRI - STRATEGI PEMASARAN - KEMITRAAN BERSAMA - PRODUK BERNILAI JUAL TINGGI



CSF (CRITICAL SUCCESS FACTORS)
"RENDAHNYA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH YANG NAIK KELAS"

FAKTOR PENYEBAB	KONDISI YANG DIPERLUKAN
RENDAHNYA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH YANG BERKEMBANG	MENINGKATNYA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH YANG BERKEMBANG

MENINGKATNYA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH YANG NAIK KELAS

MENINGKATNYA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH YANG BERKEMBANG

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
MENINGKATNYA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH YANG BERKEMBANG	- PENDAMPINGAN - PENGEMBANGAN - KEWIRAUSAHAAN - KERJASAMA MITRA USAHA - INDUSTRI - PENGUATAN AKSES - PERMODALAN

MENINGKATNYA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
YANG NAIK KELAS

MENINGKATNYA INDUSTRI KECIL DAN
MENENGAH YANG BERKEMBANG

TERSELENGGARANYA
PENDAMPINGAN
PENGEMBANGAN
KEWIRAUSAHAAN

MENINGKATNYA
KERJASAMA MITRA USAHA
INDUSTRI UNTUK
MENDORONG PRODUK
BERDAYA SAING

TERSEDIANYA PENGUATAN
AKSES PERMODALAN
UNTUK MENINGKATKAN
KAPASITAS PRODUKSI

CSF (CRITICAL SUCCESS FACTORS)
"RENDAHNYA PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN INOVASI BIDANG TEKNOLOGI"

FAKTOR PENYEBAB	KONDISI YANG DIPERLUKAN
RENDAHNYA TINGKAT KESADARAN PELAKU USAHA INDUSTRI YANG BERINOVASI TEKNOLOGI	MENINGKATNYA KESADARAN PELAKU USAHA INDUSTRI YANG BERINOVASI TEKNOLOGI

MENINGKATNYA PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN INOVASI BIDANG TEKNOLOGI

MENINGKATNYA KESADARAN PELAKU USAHA INDUSTRI YANG BERINOVASI TEKNOLOGI

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
MENINGKATNYA KESADARAN PELAKU USAHA INDUSTRI YANG BERINOVASI TEKNOLOGI	- PENDAMPINGAN DALAM TEKNOLOGI DAN INOVASI - MEMBERIKAN EDUKASI DAN PELATIHAN - PENGENALAN TEKNOLOGI SECARA BERTAHAP

MENINGKATNYA PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN INOVASI
BIDANG TEKNOLOGI

MENINGKATNYA KESADARAN PELAKU USAHA
INDUSTRI YANG BERINOVASI TEKNOLOGI

TERSELENGGARANYA
PENDAMPINGAN DALAM
TEKNOLOGI DAN INOVASI
MENGUNAKAN TEKNOLOGI
TEPAT GUNA

MENINGKATNYA EDUKASI DAN
PELATIHAN UNTUK PELAKU
USAHA INDUSTRI AGAR
MEMAHAMI POTENSI UNTUK
MENINGKATKAN DAYA SAING

TERLAKSANANYA PENGENALAN
TEKNOLOGI SECARA BERTAHAP
AGAR PENDEKATAN
KESADARAN PELAKU USAHA
INDUSTRI DAPAT TERUKUR

CSF (CRITICAL SUCCESS FACTORS)
"RENDAHNYA INOVASI TEKNOLOGI BERBASIS KAYU DAN LOGAM"

FAKTOR PENYEBAB	KONDISI YANG DIPERLUKAN
KURANGNYA KEAHLIAN TEKNOLOGI DI BIDANG INDUSTRI	MENINGKATNYA KEAHLIAN TEKNOLOGI DI BIDANG INDUSTRI

**MENINGKATNYA INOVASI TEKNOLOGI
BERBASIS KAYU DAN LOGAM**

MENINGKATNYA KEAHLIAN TEKNOLOGI DI BIDANG INDUSTRI

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
MENINGKATNYA KEAHLIAN TEKNOLOGI DI BIDANG INDUSTRI	- PENDIDIKAN BERKUALITAS - PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

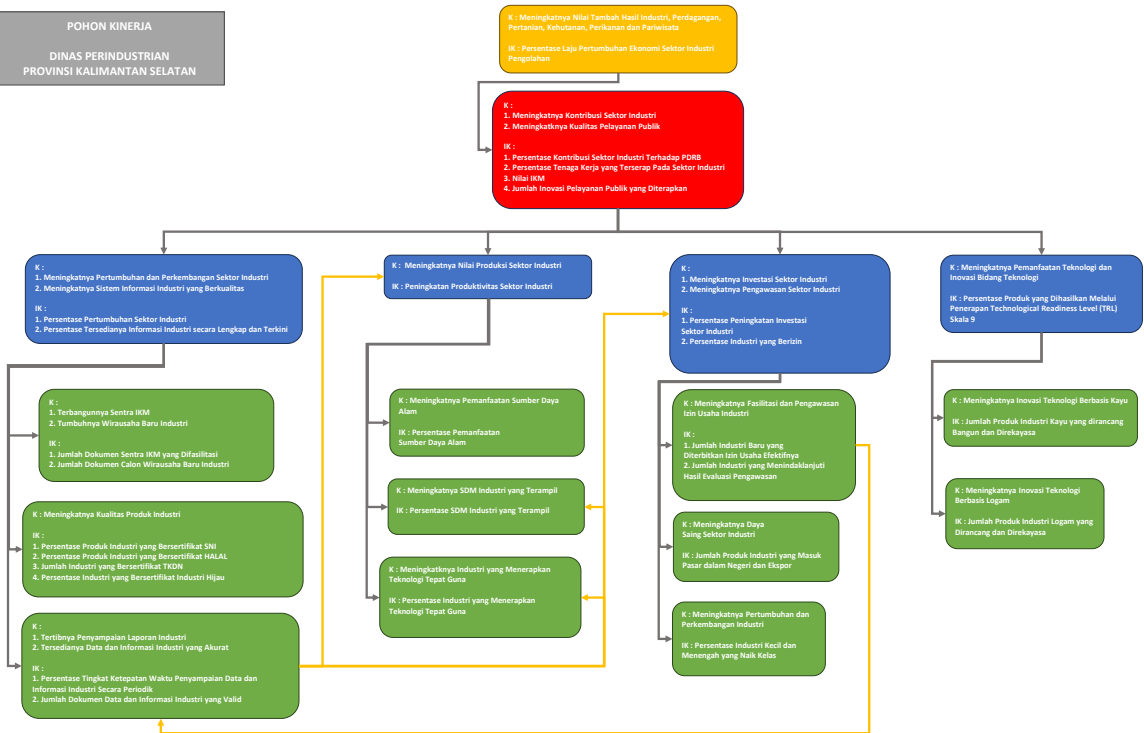
MENINGKATNYA INOVASI TEKNOLOGI BERBASIS KAYU DAN LOGAM

MENINGKATNYA KEAHLIAN TEKNOLOGI DI BIDANG INDUSTRI

TERSELENGGARANYA PROGRAM PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS YANG DIFOKUSKAN PADA KEAHLIAN TEKNOLOGI UNTUK KEBUTUHAN INDUSTRI

TERSEDIANYA PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN UNTUK MENINGKATKAN KEAHLIAN TEKNOLOGINYA

POHON KINERJA
DINAS PERINDUSTRIAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



LEVEL 1
Kineerja Utama SMD

[illegible]

POHON KINERJA

DINAS PERINDUSTRIAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

1888

[illegible]

REKAM JEKIL PENYAKIT		
NO. REKAM	REKAM JEKIL	REVISI
Universitas Pendidikan Negeri Sri Lanka Peringkat Utama Penelitian Kesehatan	Artikel Penelitian Ilmu Dasar tentang Perilaku dan Kepercayaan dan Strategi Perilaku	10 tahun
	Artikel Penelitian Ilmu Dasar tentang faktor penyebab gangguan jiwa dan dokter/psikiater dan Perilaku	5 tahun
	Artikel Penelitian dan Minat Literasi yang bersifat	10 tahun
	Artikel Penelitian tentang dan kepatuhan dalam diagnosis/obat/terapi	5 tahun
	Artikel Penelitian dan Perilaku tentang Risiko Literasi yang diagnosis/obat/terapi	5 tahun
Universitas Pendidikan Negeri Sri Lanka Peringkat Utama Penelitian Kesehatan	Artikel Minat Keperawatan tentang Ilmu dan Perilaku tentang Perilaku	12 tahun
	Artikel Minat Keperawatan tentang Perilaku dan Perilaku tentang Perilaku	12 tahun

[illegible]

